



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN **2025**

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1	<u>Vision, Mission & Values</u> Visi, Misi & Nilai-Nilai	40	<u>Research & Development</u> Penelitian & Pengembangan
2	<u>Product Portfolio</u> Portofolio Produk	44	<u>Corporate Governance</u> Tata Kelola Perusahaan
4	<u>Financial Highlights</u> Ikhtisar Keuangan	74	<u>Audit Committee's Report</u> Laporan Komite Audit
5	<u>Operational Highlights</u> Ikhtisar Operasional	80	<u>Corporate Human Resources</u> Sumber Daya Manusia
6	<u>Performance Graphs</u> Grafik Kinerja	84	<u>Corporate Social & Environmental Responsibility</u> Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
8	<u>Lonsum at a Glance</u> Sekilas Lonsum	86	<u>Board of Commissioners' Profile</u> Profil Dewan Komisaris
10	<u>Shareholding Structure</u> Struktur Pemegang Saham	92	<u>Board of Directors' Profile</u> Profil Direksi
11	<u>Management Structure</u> Struktur Manajemen	101	<u>Acknowledgement</u> Pernyataan
12	<u>Milestones</u> Jejak Langkah	102	<u>Location Map</u> Peta Lokasi
14	<u>Chronological Shares Listing at IDX</u> Kronologis Pencatatan Saham di BEI	104	<u>Estate Locations</u> Lokasi Perkebunan
15	<u>Share Price Information</u> Informasi Harga Saham		<u>Head Office, Subsidiaries and Associate Companies</u> Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
16	<u>Message from the President Commissioner</u> Sambutan Presiden Komisaris	106	
20	<u>Report of the President Director</u> Laporan Presiden Direktur		<u>Capital Market Supporting Institutions/ Professionals</u> Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
24	<u>Management's Analysis & Discussion</u> Analisis & Pembahasan oleh Manajemen	107	
34	<u>Operational Review</u> Ulasan Kinerja Operasional	109	<u>Consolidated Financial Statements</u> Laporan Keuangan Konsolidasian



Vision

VISI



To be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan

Mission

MISI



To Add Value for **Stakeholders** in Agribusiness

Menambah Nilai bagi **Stakeholders** di Bidang Agribisnis

Values

NILAI-NILAI



With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan



PRODUCT PORTFOLIO

PORTOFOLIO PRODUK



Oil Palm Seeds

BENIH BIBIT KELAPA SAWIT

Lonsum is one of the producers of superior oil palm seeds in Indonesia. Lonsum sold 7.8 million of SumBio oil palm seeds in 2025.

Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit unggul di Indonesia. Lonsum menjual 7,8 juta benih bibit kelapa sawit SumBio di tahun 2025.



Oil Palm

KELAPA SAWIT

Lonsum's nucleus oil palm plantation was 90,798 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan.

Perkebunan kelapa sawit inti Lonsum seluas 90.798 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur.



Rubber

KARET

Lonsum's nucleus rubber plantation covered around 16,203 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi.

Perkebunan karet inti Lonsum meliputi lahan sekitar 16.203 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.



Others

LAINNYA

Lonsum's cocoa plantation is located in North Sulawesi and East Java. Lonsum also has tea plantation which is located in West Java. Lonsum's tea products under *Kahuripan* brand and *Lonsum 1908* offered the market with choices of quality tea products.

Perkebunan kakao Lonsum berlokasi di Sulawesi Utara dan Jawa Timur. Lonsum juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh berkualitas ke pasar.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2025	2024	2023	2022	2021*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	5.511.706	4.562.503	4.189.896	4.585.348	4.525.473	Penjualan
Gross Profit	2.261.338	1.991.961	1.150.868	1.491.444	1.809.365	Laba Bruto
Operating Profit	2.008.388	1.550.851	759.425	1.205.856	1.192.706	Laba Usaha
EBITDA ¹	2.451.720	2.098.805	1.300.543	1.747.298	1.949.617	EBITDA ¹
Profit for the Year	1.886.355	1.475.654	760.673	1.035.285	991.630	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.887.756	1.476.909	761.995	1.036.448	992.423	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.401)	(1.255)	(1.322)	(1.163)	(793)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1.882.657	1.475.291	773.192	1.092.129	1.020.802	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.884.058	1.476.546	774.514	1.093.292	1.021.595	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.401)	(1.255)	(1.322)	(1.163)	(793)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ²	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) ²
Basic Profit per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	277	217	112	152	146	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	8.699.271	7.117.283	5.376.837	5.107.489	4.307.772	Aset Lancar
Current Liabilities	920.410	677.973	564.496	709.627	696.556	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	7.778.861	6.439.310	4.812.341	4.397.862	3.611.216	Modal Kerja Bersih
Total Assets	15.540.077	13.841.956	12.514.203	12.417.013	11.851.269	Total Aset
Capital Expenditures	433.312	376.249	368.845	320.748	308.377	Belanja Modal
Total Equity ³	13.996.113	12.556.754	11.347.441	10.935.707	10.191.396	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	(3.833)	(2.432)	(1.177)	145	1.308	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.543.964	1.285.202	1.166.762	1.481.306	1.659.873	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	41,0	43,7	27,5	32,5	40,0	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	36,4	34,0	18,1	26,3	26,4	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	44,5	46,0	31,0	38,1	43,1	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	34,2	32,4	18,2	22,6	21,9	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	12,8	11,2	6,1	8,5	8,7	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	13,7	11,8	6,1	9,9	10,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	14,2	12,3	6,8	9,8	10,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	9,45	10,50	9,53	7,20	6,18	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,10	0,09	0,09	0,12	0,14	Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,11	0,10	0,10	0,14	0,16	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,54)	(0,43)	(0,40)	(0,35)	(0,33)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As Restated

- EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items
- After the retroactive effect of implementation PSAK 233 (previously PSAK No.56) of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share
- Taking into account Non-controlling Interests
- Return represents total return including Non-controlling Interests

* Disajikan kembali

- EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun non-recurring lainnya
- Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK 233 (dahulu PSAK No.56) atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100
- Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
- Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL



In hectares (unless otherwise stated)	2025	2024	2023	2022	2021	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	110.982	111.367	111.940	111.240	114.111	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	90.798	91.152	91.759	91.151	93.853	KELAPA SAWIT
Mature	84.744	84.941	85.198	83.742	85.630	Menghasilkan
Immature	6.054	6.211	6.561	7.409	8.223	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.203	16.231	16.238	16.074	16.228	KARET
Mature	14.878	14.544	14.195	14.033	14.270	Menghasilkan
Immature	1.325	1.687	2.043	2.041	1.958	Belum Menghasilkan
OTHERS	3.981	3.984	3.943	4.015	4.030	LAINNYA
Mature	3.571	3.551	3.491	3.531	3.379	Menghasilkan
Immature	410	433	452	484	651	Belum Menghasilkan
PLASMA PARTNERSHIP (OIL PALM & RUBBER)	35.861	35.779	35.417	35.064	34.879	KEMITRAAN PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
PLANTED AREA BY LOCATION - NUCLEUS	LAHAN TERTANAM BERDASARKAN LOKASI - INTI					
North Sumatra	38.172	37.228	36.903	36.473	38.236	Sumatera Utara
South Sumatra	48.206	49.518	49.222	48.900	49.891	Sumatera Selatan
East Kalimantan	15.933	15.924	17.152	17.152	17.150	Kalimantan Timur
Java	3.212	3.217	3.177	3.249	3.263	Jawa
North Sulawesi	766	766	766	766	766	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.694	4.714	4.720	4.700	4.804	Sulawesi Selatan
Total	110.982	111.367	111.940	111.240	114.111	Total
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)	VOLUME PRODUKSI ('000 TON)					
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.343	1.345	1.377	1.417	1.384	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.139	1.173	1.177	1.174	1.204	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	292	287	294	306	306	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	82	82	87	88	86	Inti Sawit (PK)
Rubber ¹	4,5	4,8	4,7	5,2	6,2	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	475	753	416	487	672	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	1.089	812	754	972	922	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)	VOLUME PENJUALAN ('000 TON)					
CPO	290	280	303	286	318	CPO
PK and PK Related Products ²	87	77	105	100	92	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (million units)	7,8	7,5	7,7	6,4	4,9	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber	4,5	4,6	5,1	5,8	5,6	Karet
Cocoa (tonnes)	633	627	327	506	710	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	964	852	1.140	629	881	Teh (ton)

1 Rubber, Cocoa and Tea through milling process

2 Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect

1 Karet, Kakao dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

2 Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan



PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA

FFB - Nucleus Production

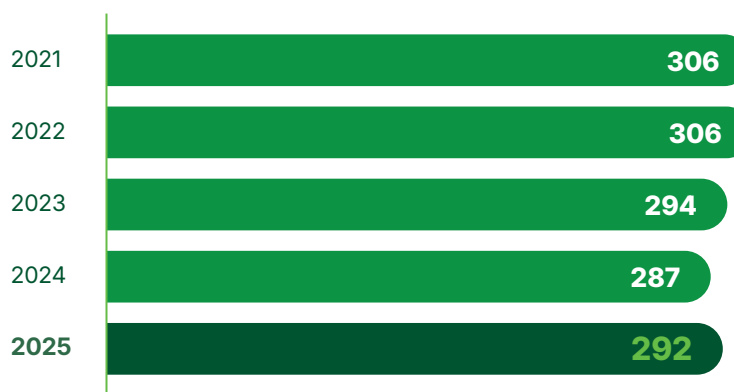
Produksi TBS Inti



in thousand tonnes
dalam ribu ton

CPO Production

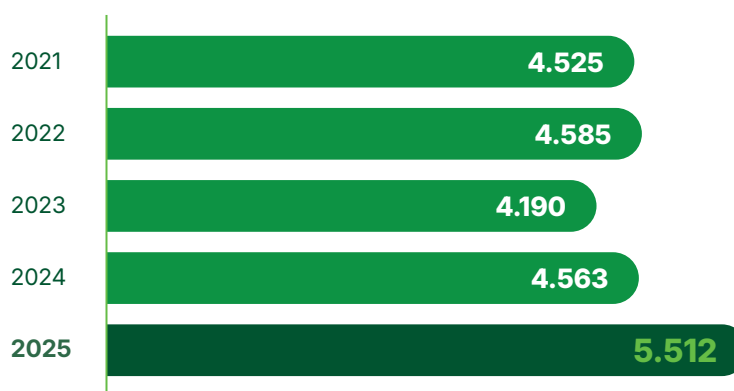
Produksi Minyak Sawit (CPO)



in thousand tonnes
dalam ribu ton

Sales

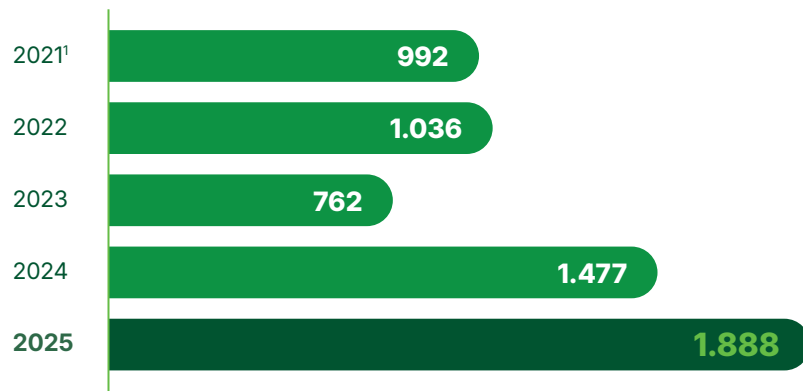
Penjualan



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

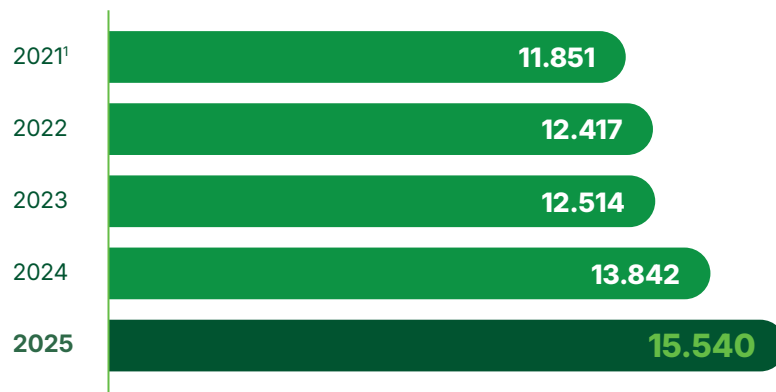
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

Laba Tahun
Berjalan yang
Dapat
Diatribusikan
Kepada Pemilik
Entitas Induk



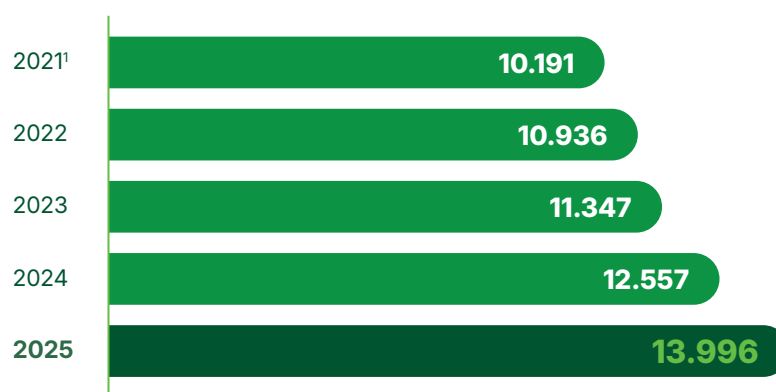
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Asset Total Aset



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

Total Equity² Total Ekuitas²



in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah

1 As restated
Disajikan Kembali

2 Taking into account Non-controlling Interests
Dengan memperhitungkan Kepentingan
Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan



LONSUM AT A GLANCE

SEKILAS LONSUM



Palm Oil Mill at East Kalimantan
Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, also known as Lonsum, is a plantation company in Indonesia founded in 1906 when Harrisons & Crosfield Plc, a general trading and plantation management services firm based in London, United Kingdom, started its first plantation in Indonesia near the city of Medan, North Sumatra.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai Lonsum, adalah perusahaan perkebunan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara.

Lonsum's principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. In its early years, Lonsum's diversified crops were rubber, tea and cocoa. Lonsum commenced oil palm plantations in 1980's and since then oil palm has grown and become primary crop and major growth contributor to the company.

Lonsum listed its shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) in 1996. In 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) through its subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) acquired and became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's (Indofood) Group and synergising with other companies under Indofood Group.

Lonsum's estates are located in Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. As of December 31, 2025, total nucleus planted area was 110,982 hectares comprising 90,798 hectares of oil palm, followed by 16,203 hectares of rubber and 3,981 hectares of other crops mainly cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,861 hectares.

Lonsum operates 12 palm oil mills in Sumatra and Kalimantan, with a total annual Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes. Lonsum also operates 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, a cocoa factory and a tea factory.

The Research and Development Centre, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum's productivity and crop quality. SumBio is also known in industry as the producer of superior oil palm seeds.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. Most of nucleus CPO production had been certified under ISPO.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) melalui entitas anaknya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2025, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 110.982 hektar yang terdiri dari 90.798 hektar kelapa sawit, disusul 16.203 hektar karet dan 3.981 hektar tanaman lainnya terutama kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.861 hektar.

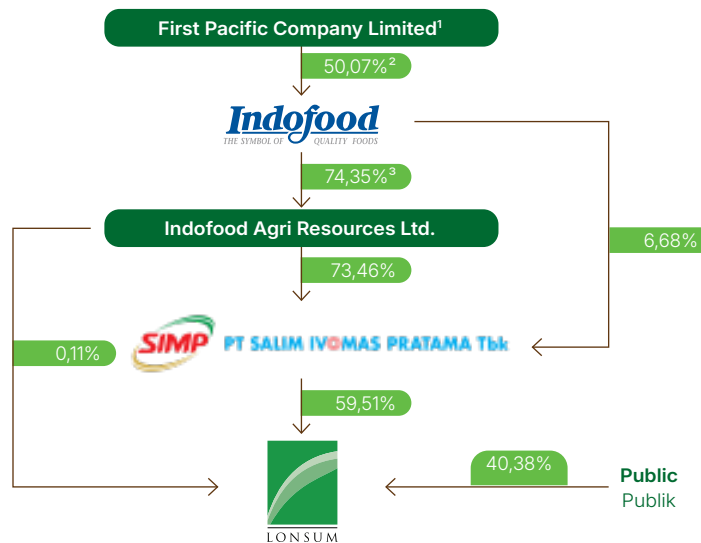
Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, Sumatra Bioscience atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Sebagian besar produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti telah meraih sertifikasi ISPO.

SHAREHOLDING STRUCTURE

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



- 1 First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in First Pacific Company Limited.
- 2 Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited
- 3 Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd, including 14.39% Indofood's direct ownership to IndoAgri.

- 1 First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan di First Pacific Company Limited.
- 2 Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.
- 3 Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd, termasuk 14,39% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri

Shareholders	Beginning of 2025 Awal Tahun 2025		End of 2025 Akhir Tahun 2025		Pemegang Saham
	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010	59,51%	4.058.425.010	59,51%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	7.570.300	0,11%	Indofood Agri Resources, Ltd.
Commissioners & Directors					Komisaris & Direktur
Ferdi Gunawan (Director)	212.000	0,00%	212.000	0,00%	Ferdi Gunawan (Direktur)
Public (each less than 5% ownership interest)	2.753.756.655	40,38%	2.753.756.655	40,38%	Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)
Total	6.819.963.965		6.819.963.965		Total

Type of Shareholders	December 31, 2025 31 Desember 2025		Tipe Pemegang Saham
	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
Foreign Institutions	246	12,52%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	206	73,43%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	42	0,00%	Perorangan Asing
Local Individuals	17.463	14,05%	Perorangan Dalam Negeri
Total	17.957	100,00%	Total

Mr. Tan Agustinus Dermawan, President Director, owns 50,000 (0.00%) shares in PT Salim Ivomas Pratama Tbk, parent company of the Company

Mr. Ferdi Gunawan, Director, also owns 750,000 (0.00%) shares in PT Salim Ivomas Pratama Tbk, parent company of the Company.

Other than share ownership of the Company by a member of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOD and BOC have share ownership of the Company either directly nor indirectly.

The figures stated in Indonesian language

Bapak Tan Agustinus Dermawan, Presiden Direktur, memiliki 50.000 (0.00%) saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, induk perusahaan Perseroan

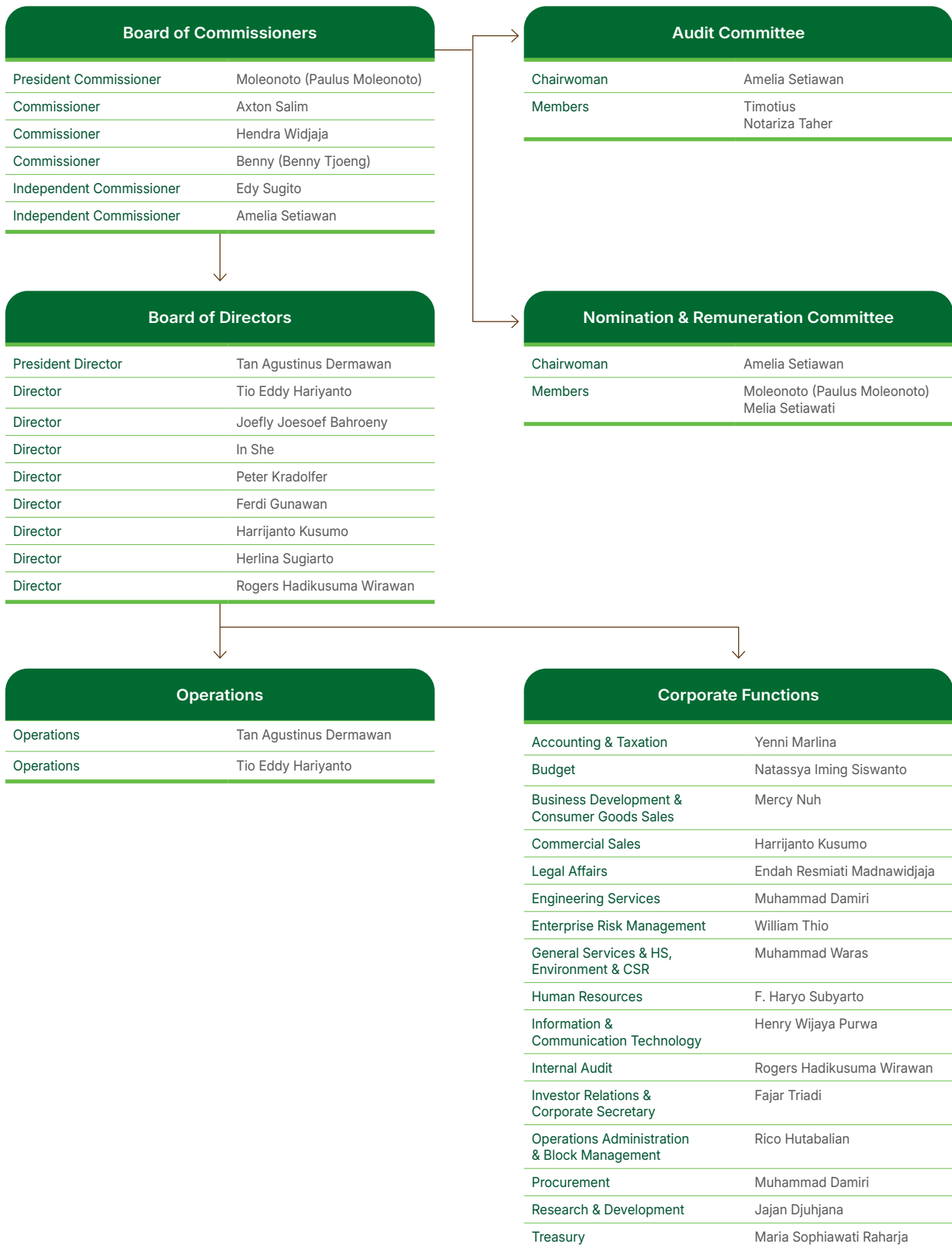
Bapak Ferdi Gunawan, Direktur, juga memiliki 750.000 (0,00%) saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, induk perusahaan Perseroan.

Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



MILESTONES

JEJAK LANGKAH

1906

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) was established

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) didirikan



1995

Expanded the development of oil palm and rubber plantation in South Sumatra

Memperluas pengembangan kebun kelapa sawit dan karet di Sumatera Selatan



1996

Listed on the Indonesia Stock Exchange

Tercatat di Bursa Efek Indonesia



2007

Lonsum was acquired by SIMP and IndoAgri as part of Agribusiness Group of Indofood Group

SIMP dan IndoAgri mengakuisisi Lonsum sebagai bagian Grup Agribisnis dari Grup Indofood



2011

Stock Split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share

Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100



2012

Big bang GO Live SAP

Implementasi SAP secara serentak di seluruh unit usaha



2013

16% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
16% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2015

56% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
56% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2017

80% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
80% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



2020

86% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
86% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2021

100% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
100% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



CHRONOLOGICAL SHARES LISTING AT IDX

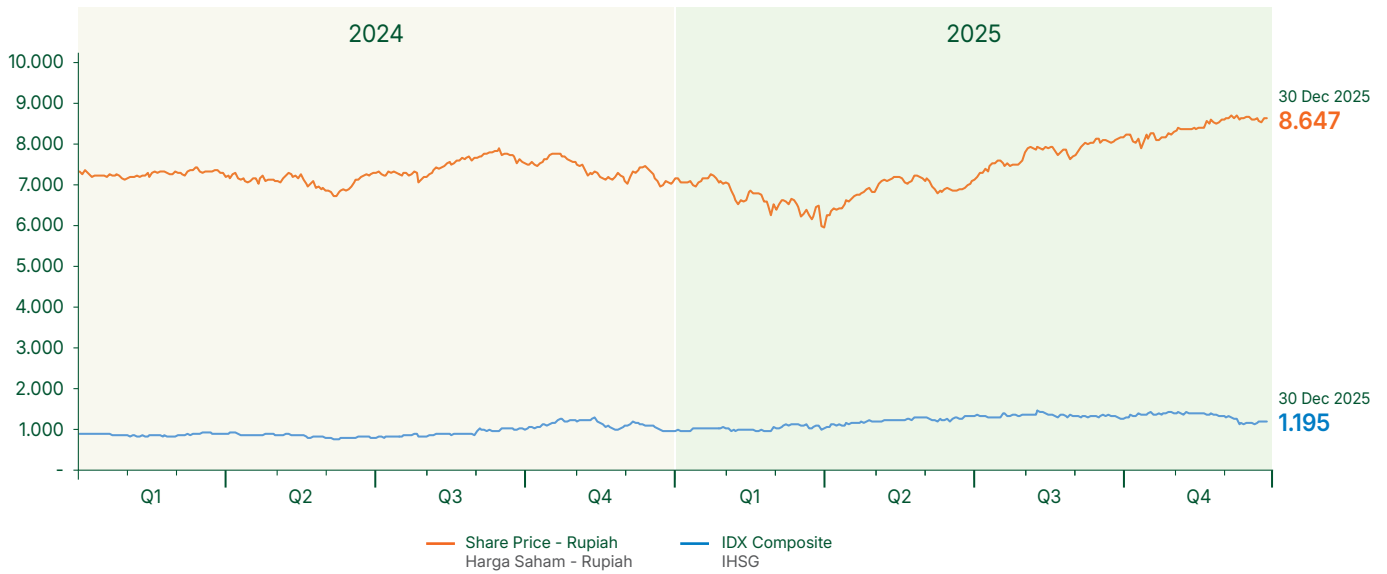
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value Per Share (Rp) Nilai Nominal Per Saham (Rp)
June 7, 1996 7 Juni 1996	Initial Public Offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 per share Penawaran Umum Perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 per saham	202.338.872	500
June 16, 1997 16 Juni 1997	Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalisation of the additional paid-in capital from the Initial Public Offering Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil Penawaran Umum Perdana	485.613.293	500
May 27, 2004 27 Mei 2004	Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan	765.709.793	500
June 4, 2004 4 Juni 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.034.334.293	500
August 4, 2004 4 Agustus 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.095.229.293	500
October 31, 2007 31 Oktober 2007	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.364.572.793	500
January 28, 2011 28 Januari 2011	Stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100	6.822.863.965	100
July 18, 2013 - August 21, 2013 18 Juli 2013- 21 Agustus 2013	Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 Saham	6.819.963.965	100
September 5, 2024 5 September 2024	Withdrawal of treasury shares of 2,900,000 shares which resulting the reduction of issued and fully paid share capital Penarikan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham yang mengakibatkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	6.819.963.965	100

* The figures are stated in Indonesian Language
* Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

SHARE PRICE INFORMATION

INFORMASI HARGA SAHAM



Year Tahun	Outstanding Shares* Saham Beredar*	Market Capitalisation* (Rp million) Kapitalisasi Pasar* (juta Rupiah)	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2025						
I	6.819.963.965	7.570.160	1.160	935	1.110	524.768.700
II	6.819.963.965	8.524.955	1.320	970	1.250	514.108.300
III	6.819.963.965	9.241.051	1.475	1.165	1.355	953.103.900
IV	6.819.963.965	8.149.857	1.460	1.115	1.195	609.919.400
During The Year Selama Tahun Laporan	6.819.963.965	8.149.857	1.475	935	1.195	2.601.900.300
2024						
I	6.819.963.965	6.103.868	925	820	895	329.598.100
II	6.819.963.965	5.524.171	940	750	810	544.592.800
III	6.819.963.965	6.751.764	1.055	800	990	1.073.894.600
IV	6.819.963.965	6.649.465	1.305	930	975	1.415.197.700
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.963.965	6.649.465	1.305	750	975	3.363.283.200

* At the end of period
The figures are stated in Indonesian language

* Per akhir periode
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

As of December 31, 2025, Lonsum's 6,819,963,965 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 17,900. Share volume traded on the regular market during 2025 totaled 2,601,900,300 shares at prices ranging from Rp935 per share to Rp1,475 per share and closing at Rp1,195.

Per 31 Desember 2025, sejumlah 6.819.963.965 saham Lonsum dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 17.900. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2025 berjumlah 2.601.900.300 saham dengan harga berkisar antara Rp935 per saham hingga Rp1.475 per saham dan ditutup pada harga Rp1.195.



MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner

Presiden Komisaris

Dear Stakeholders,

The year 2025 was a year with a complex global uncertainty, among others, marked by tariff policy changes, rising protectionism and geopolitical tensions. Despite these challenges, Indonesia's economy demonstrated its resilience. Gross Domestic Product (GDP) expanded to 5.11%, slightly higher than the previous year, supported by stronger commodity exports and elevated prices across key commodities, including Crude Palm Oil (CPO).

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan tahun dengan kondisi ketidakpastian global yang kompleks, antara lain ditandai dengan perubahan kebijakan tarif, meningkatnya proteksionisme dan ketegangan geopolitik. Di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanannya. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh penguatan ekspor komoditas serta kenaikan harga dari berbagai komoditas utama, termasuk minyak sawit (CPO).

Inflation rate rose to 2.92%, primarily driven by food and beverage prices, which pressured the purchasing power, particularly lower-income segments. The Rupiah continued to depreciate, averaging Rp16,475 per US Dollar in 2025.

Within this condition, the oil palm industry benefited from constrained global supplies and the sustained implementation of Indonesia's biodiesel programme. These factors provided support for higher CPO prices throughout the year.

Despite ongoing challenges in the agribusiness sector particularly commodity price volatility, weather uncertainty and geopolitical tensions, Lonsum demonstrated its resilience by achieving a positive set of results in 2025.

In 2025, total sales increased 21% to Rp5.51 trillion mainly due to higher average selling prices and sales volumes of palm products. Profit for the year attributable to owners of the parent increased 28% to Rp1.89 trillion on stronger operating results.

Based on the exercise of its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) is of the view that the Board of Directors (BOD) has satisfactorily carried out its duties and responsibilities. Accordingly, Lonsum delivered positive results in 2025. The Company's management has taken appropriate measures while continuing to carry out its business strategies, control costs and efficiency, improve operational activities, implement sustainable agricultural practices and Good Corporate Governance (GCG), and also conduct prudent financial management.

Through close cooperation with the BOD, the BOC evaluated business strategies and performance, sustainability efforts, and providing advice and recommendations when necessary.

Tingkat inflasi naik menjadi 2,92%, terutama didorong oleh kenaikan harga makanan dan minuman yang menekan tingkat daya beli, khususnya segmen berpendapatan rendah. Nilai tukar Rupiah terus mengalami depresiasi, dengan rata-rata Rp16.475 terhadap Dolar Amerika Serikat pada tahun 2025.

Dalam kondisi tersebut, industri kelapa sawit memperoleh manfaat dari keterbatasan pasokan global serta berlanjutnya implementasi program biodiesel Indonesia. Faktor-faktor ini mendukung kenaikan harga CPO sepanjang tahun 2025.

Meskipun berbagai tantangan di sektor agribisnis terus berlanjut, terutama volatilitas harga komoditas, ketidakpastian cuaca dan ketegangan geopolitik, Lonsum menunjukkan ketahanannya dengan meraih kinerja positif pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, penjualan meningkat 21% menjadi Rp5,51 triliun, terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata serta peningkatan volume penjualan produk sawit. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 28% menjadi sebesar Rp1,89 triliun seiring peningkatan kinerja operasional.

Berdasarkan pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, Lonsum mencatat kinerja positif pada tahun 2025. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan terus melaksanakan strategi usaha, pengendalian biaya dan efisiensi, peningkatan kegiatan operasional, melaksanakan praktik-praktik perkebunan yang berkelanjutan serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan juga menjalankan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Melalui kerjasama yang baik dengan Direksi, Dewan Komisaris mengevaluasi strategi dan kinerja usaha, upaya-upaya keberlanjutan Perseroan, serta menyampaikan masukan dan rekomendasi jika dipandang perlu.

The BOC was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in conducting its duties and responsibilities. The Audit Committee provided oversight of the financial reports, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD. In 2025, both Committees have performed well in enabling the BOC to fulfil its responsibilities.

Lonsum continued to uphold GCG while embedding Environmental, Social and Governance (ESG) considerations across its plantation operations. Implementation of sustainability programmes were guided by established policies and frameworks, with continuous monitoring and evaluation to ensure alignment with the Company's commitments and targets. The BOC commended the BOD for integrating sustainability principles throughout the organisation, promoting accountability and ensuring compliance with regulations.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held in 2025, all the BOC and BOD members' terms of office were expired. The AGM approved the appointment of members of the BOC and BOD for the period commencing from the closing of the 2025 AGM until the closing of the AGM in 2028. This included the appointment of Mr. Benny Tjoeng as Commissioner, Ms. Amelia Setiawan as Independent Commissioner and Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan as Director. On behalf of the BOC, I would like to extend a warm welcome to Mr. Benny Tjoeng, Ms. Amelia Setiawan and Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan.

The global economy in 2026 is expected to remain challenging. Global growth is projected to moderate amid persistent uncertainty. Emerging and developing economies are expected to expand faster than advanced economies, while headline inflation is anticipated to ease gradually. Nevertheless, rising geopolitical tensions and protectionist policies remain key downside risks.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2025, kedua Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya.

Lonsum terus menjunjung tinggi penerapan GCG serta mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dalam seluruh kegiatan operasional perkebunan. Program keberlanjutan dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan kerangka kerja yang telah ditetapkan serta dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan keselarasan dengan komitmen dan target Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke seluruh organisasi, mendorong akuntabilitas serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berakhir. RUPST menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan yang dimulai sejak penutupan RUPST tahun 2025 hingga penutupan RUPST tahun 2028. Keputusan tersebut termasuk pengangkatan Bapak Benny Tjoeng sebagai Komisaris, Ibu Amelia Setiawan sebagai Komisaris Independen dan Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan sebagai Direktur. Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan selamat datang kepada Bapak Benny Tjoeng, Ibu Amelia Setiawan dan Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan.

Perekonomian dunia di tahun 2026 diperkirakan masih akan menghadapi berbagai tantangan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan melambat di tengah berlanjutnya ketidakpastian. Perekonomian negara-negara berkembang diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian negara-negara maju, sementara itu inflasi secara umum diperkirakan akan menurun secara bertahap. Namun demikian, meningkatnya ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme tetap menjadi risiko bagi perekonomian dunia.

Indonesia's economic outlook in 2026 is expected to remain positive, with GDP growth forecasted above 5%. Inflation rate is projected to stay manageable, and the Government programmes in job creation and social assistance are expected to bolster consumer confidence and household spending.

Lonsum's performance will continue to be affected by fluctuations in commodity prices, as well as cost inflation, among others, wages and fertiliser prices. Lonsum remains focus on prioritising capital investment, increasing cost control and efficiency, and innovation initiatives to obtain higher levels of productivity, while ensuring the sustainability of entire operations.

The BOC has reviewed the Company's 2026 business plan and strategy and believes that they have appropriately taken into account both the opportunities and challenges ahead and have integrated the implementation of GCG and sustainable agricultural practices.

The BOC would like to express its sincere appreciation to the BOD and all employees for their dedication and contributions in 2025. We also extend our gratitude to shareholders, business partners and customers for their continued trust and support to the Company.

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2026 diharapkan tetap positif dengan pertumbuhan PDB diperkirakan melebihi 5%. Inflasi diproyeksikan tetap terkendali, sementara itu program-program Pemerintah untuk pembukaan lapangan pekerjaan serta bantuan sosial diharapkan dapat memperkuat kepercayaan konsumen serta mendorong belanja rumah tangga.

Kinerja Lonsum akan terus dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta inflasi biaya, antara lain tingkat upah dan harga pupuk. Lonsum akan tetap berfokus pada prioritas investasi modal, peningkatan pengendalian biaya dan efisiensi serta mendorong inisiatif inovasi untuk meraih produktivitas yang lebih tinggi dengan tetap memastikan aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional.

Dewan Komisaris telah menelaah rencana usaha dan strategi Perseroan untuk tahun 2026 dan meyakini bahwa rencana tersebut telah mempertimbangkan dengan memadai berbagai peluang maupun tantangan ke depan serta telah mengintegrasikan penerapan prinsip GCG serta praktik-praktik perkebunan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan di tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan serta dukungan terus-menerus kepada Perseroan.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner

Presiden Komisaris



REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR



Tan Agustinus Dermawan

President Director

Presiden Direktur

Dear Stakeholders,

The year of 2025 marked a year of resilience for Lonsum. Amid continued headwinds across the agribusiness including commodity prices volatility, weather uncertainty and geopolitical tensions, Lonsum remained focused on optimising its plantation operations. Our emphasis on sustainable practices also ensured Lonsum remained well positioned to capture future opportunities.

Market dynamics during 2025 were supportive to the oil palm industry. Global supply constraints, combined with sustained Indonesia's biodiesel programme, contributed to stronger CPO prices.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan tahun yang menunjukkan ketahanan bagi Lonsum. Di tengah berlanjutnya berbagai tantangan di sektor agribisnis termasuk volatilitas harga komoditas, ketidakpastian cuaca serta ketegangan geopolitik, Lonsum tetap berfokus pada optimalisasi kegiatan operasional perkebunan. Penekanan kami pada praktik-praktik keberlanjutan memastikan Lonsum tetap berada pada posisi yang baik untuk meraih peluang di masa depan.

Dinamika pasar selama tahun 2025 telah memberikan dukungan bagi industri kelapa sawit. Keterbatasan pasokan global serta berlanjutnya program biodiesel Indonesia berkontribusi pada kenaikan harga CPO.

Domestic CPO prices (KPB) averaged Rp14,234 per kg in 2025, representing an increase of 8% compared with the previous year. Meanwhile, international CPO prices (CIF Rotterdam) rose by 15% to an average of USD1,283 per tonne. Palm kernel oil prices tracked the upward movement in coconut oil prices, resulting in a significant increase in palm kernel prices and contributing positively to both the Company's revenue growth and profitability.

Lonsum delivered positive set of results in 2025, achieving higher revenues and profitability in line with expectations. Total revenue increased by 21% to Rp5.51 trillion, mainly driven by higher average selling prices and sales volumes of palm products. Profit for the year attributable to owners of the parent rose by 28% to Rp1.89 trillion, reflecting higher operating results.

Productivity and cost efficiency remained priorities for Lonsum, with key initiatives covering critical infrastructural investments, fertiliser application optimisation and preventive maintenance. These were in addition to ongoing mechanisation programmes and renewable energy use.

Following the adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) framework, we continued refining our Enterprise Risk Management (ERM) approaches and risk assessment matrix, with targeted investments in critical areas. In addition to mitigating climate risks, we continued efforts on energy conservation, and sustainable resource management.

On the production side, FFB nucleus production declined by 3% in 2025. Nonetheless, CPO production rose 2% to 292,000 tonnes mainly driven by higher FFB from external.

At Lonsum's Bah Lias Research and Development (R&D) facility (SumBio) in North Sumatra, R&D efforts continued to focus on key priorities such as enhancing crop yield and productivity, strengthening crop resilience and pest & disease management. SumBio also applies Geographic Information System, mapping technologies and adopts effective estate management practices. In 2025, research activities continued, among others, including the identification for potential *Ganoderma*-resistant oil palm gene markers and the development of new seed type with combination features between *virescens* and long stalks and field evaluation to see stability and consistency trait at early mature.

Di tahun 2025, harga CPO domestik (KPB) mencapai rata-rata Rp14.234 per kg, meningkat 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu harga CPO internasional (CIF Rotterdam) meningkat 15% menjadi rata-rata USD1.283 per ton. Harga minyak inti sawit mengikuti kenaikan harga minyak kelapa, sehingga secara signifikan mendorong peningkatan harga inti sawit dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan serta profitabilitas Perseroan.

Lonsum membukukan kinerja yang positif pada tahun 2025, dengan peningkatan pendapatan dan profitabilitas yang seiring dengan ekspektasi. Total pendapatan tumbuh 21% menjadi Rp5,51 triliun, terutama didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata serta volume penjualan produk sawit. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 28% menjadi sebesar Rp1,89 triliun yang mencerminkan kinerja operasional yang lebih baik.

Produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas di Lonsum, dengan berbagai inisiatif utama yang meliputi investasi infrastruktur penting, optimalisasi pemupukan serta pemeliharaan preventif. Hal ini juga didukung oleh program mekanisasi secara berkelanjutan serta pemanfaatan energi terbarukan.

Seiring dengan penerapan kerangka kerja Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD), kami terus menyempurnakan pendekatan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dan matriks penilaian risiko kami, dengan investasi terarah pada bidang-bidang yang penting. Selain melakukan mitigasi risiko iklim, kami melanjutkan upaya-upaya konservasi energi, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Dari sisi produksi, produksi TBS inti turun 3% pada tahun 2025. Namun demikian, produksi CPO meningkat 2% menjadi 292.000 ton terutama didukung oleh peningkatan TBS dari eksternal.

Pada fasilitas Penelitian dan Pengembangan (R&D) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio), upaya-upaya R&D terus difokuskan pada prioritas utama diantaranya peningkatan hasil panen dan produktivitas, penguatan ketahanan tanaman dan pengendalian hama & penyakit. SumBio juga menerapkan Geographic Information System, teknologi pemetaan serta mengadopsi praktik-praktik pengelolaan perkebunan yang efektif. Pada tahun 2025, kegiatan penelitian berlanjut, diantaranya termasuk upaya identifikasi penanda gen potensial untuk kelapa sawit tahan *Ganoderma* dan pengembangan jenis benih bibit baru dengan sifat kombinasi antara *virescens* dan tangkai panjang serta evaluasi lapangan untuk melihat stabilitas dan konsistensi sifat pada fase awal tanaman menghasilkan.

These efforts are to support Lonsum in achieving sustainable crop production by increasing productivity while reducing costs.

SumBio produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total sales of oil palm seeds to external in 2025 reached 7.8 million seeds.

Sustainability remains a core focus across Lonsum's operations. The estates, mills and refineries also continued to demonstrate responsible sourcing practices. Most of total nucleus CPO production had been certified under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Equally important is our commitment to our workforce and communities, among others, Lonsum has supported and operated clinics and educational programmes.

In 2025, Lonsum maintained its prudent financial position and risk management, with an optimal capital structure as well as no funding through bank loans.

Lonsum publishes annual Sustainability Reports as part of our efforts in explaining our sustainability practices and performance to stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's website, www.londonsumatra.com

On Good Corporate Governance (GCG) practices, we continued efforts to ensure that all business activities are conducted responsibly and ethically based on the prevailing rules and regulations.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held in 2025, all the BOC and BOD members' terms of office were expired. The AGM approved the appointment of members of the BOC and BOD for the period commencing from the closing of the 2025 AGM until the closing of the AGM in 2028. This included the appointment of Mr. Benny Tjoeng as Commissioner, Ms. Amelia Setiawan as Independent Commissioner and Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan as Director. On behalf of the BOD, I would like to extend a warm welcome to Mr. Benny Tjoeng, Ms. Amelia Setiawan and Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan.

Upaya-upaya tersebut untuk mendukung Lonsum dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

SumBio memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total penjualan benih bibit kelapa sawit kepada pihak eksternal pada tahun 2025 mencapai 7,8 juta benih bibit.

Aspek keberlanjutan tetap menjadi fokus utama dari kegiatan operasional Lonsum. Perkebunan, pabrik kelapa sawit, dan fasilitas pengolahan juga terus menerapkan praktik pasokan yang bertanggung jawab. Sebagian besar produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti telah meraih sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Komitmen terhadap karyawan dan masyarakat juga tetap menjadi perhatian utama, antara lain Lonsum telah mendukung dan menjalankan fasilitas klinik dan program pendidikan.

Pada tahun 2025, Lonsum mempertahankan posisi keuangan dan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dengan struktur permodalan yang optimal serta tanpa adanya pendanaan melalui utang bank.

Lonsum menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan sebagai bagian dari upaya untuk menjelaskan praktik-praktik dan kinerja di bidang keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.londonsumatra.com

Pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami tetap berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha diselenggarakan secara bertanggung jawab dan beretika, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2025, masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berakhir. RUPST menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan yang dimulai sejak penutupan RUPST tahun 2025 hingga penutupan RUPST tahun 2028. Keputusan tersebut termasuk pengangkatan Bapak Benny Tjoeng sebagai Komisaris, Ibu Amelia Setiawan sebagai Komisaris Independen dan Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan sebagai Direktur. Mewakili Direksi, saya menyampaikan selamat datang kepada Bapak Benny Tjoeng, Ibu Amelia Setiawan dan Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan.

Looking ahead to 2026, commodity price volatility is expected to persist, influenced by global supply-demand dynamics as well as increasingly extreme weather patterns and geopolitical risks. As a price taker in the commodity market, Lonsum will continue to focus on initiatives to improve operational performance, strengthen cost controls, drive agronomic innovations and prioritise capital expenditures in critical areas.

Lonsum's Management has carefully prepared its business plan and strategy, which considered future business opportunities and challenges, while embedding GCG and sustainable agriculture practices as integral parts.

Our commitment to prudent operations management will continue, aimed at mitigating potential risks. We will uphold an optimal capital structure by also considering economic and market conditions.

On behalf of the BOD, we would like to extend our sincere appreciation to the BOC for their support, guidance and oversight, and to all employees for their contribution and dedication.

We also extend our appreciation to our shareholders, customers, and business partners, for their trust, support, and collaboration.

Pada tahun 2026, volatilitas harga-harga komoditas diperkirakan masih berlanjut akibat dinamika pasokan dan permintaan global, peningkatan pola cuaca ekstrim dan risiko terkait geopolitik. Sebagai *price taker* pada pasar komoditas, Lonsum akan terus berfokus pada inisiatif-inisiatif peningkatan kinerja operasional, memperkuat pengendalian biaya, mendorong inovasi pada agronomi serta memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

Manajemen Lonsum telah menyusun rencana dan strategi usaha secara cermat, dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis di masa depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian tidak terpisahkan.

Komitmen kami pada pengelolaan kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian akan terus berlanjut dengan tujuan untuk memitigasi potensi risiko. Kami akan terus mempertahankan struktur permodalan yang optimal dengan juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar.

Mewakili Direksi, kami sampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan.

Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas kepercayaan, dukungan dan kerjasamanya.



Tan Agustinus Dermawan

President Director
Presiden Direktur



MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISIS & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN



Harvesting Fresh Fruit Bunches (FFB)
Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS)

CPO prices in 2025 were supported by tightened global supply and sustained implementation of Indonesia's biodiesel programme. Domestic CPO prices (KPB) increased 8% to an average of Rp14,234 per kg, while international CPO prices (CIF Rotterdam) rose 15% to USD1,283 per tonne. Higher coconut oil prices supported palm kernel's competitiveness, and the rise in palm kernel prices contributed to Lonsum's results.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, seeds and other products. Operational review are available on page 34-39.

Harga CPO di tahun 2025 didukung oleh terbatasnya pasokan global dan berlanjutnya implementasi program biodiesel Indonesia. Harga CPO domestik (KPB) meningkat 8% menjadi rata-rata sebesar Rp14.234 per kg, sementara harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik 15% menjadi USD1.283 per ton. Kenaikan harga minyak kelapa telah mendukung daya saing inti sawit, dan meningkatnya harga inti sawit yang berkontribusi pada kinerja Lonsum.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, benih dan produk lainnya. Ulasan kinerja operasional terdapat pada halaman 34-39.

In 2025, Lonsum booked positive set of results and inline with expectation. Several factors impacted our sales and profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

Lonsum maintained financial position prudently with optimal capital structure.

Lonsum remained focus on strengthening its financial position, controlling costs and efficiency, improving productivity and prioritising capital expenditures in critical aspects.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

Lonsum booked total consolidated sales of Rp5.51 trillion in 2025, 21% higher than the previous year's figures of Rp4.56 trillion, primarily due to higher average selling prices and sales volumes of palm products.

Oil palm products contributed 95% of the Company's total consolidated sales, while sales of seeds and other products contributed the remaining 1% and 4% of Lonsum's total consolidated sales, respectively.

Oil palm products sales increased 21% to Rp5.21 trillion in 2025 compared to Rp4.29 trillion in 2024 mainly due to higher average selling prices and sales volume of palm products. In 2025, CPO sales volume increased 4% to 290,000 tonnes from 280,000 tonnes in 2024 whereas PK products sales volume increased 12% to 87,000 tonnes in 2025 from 77,000 tonnes in 2024.

Sales to PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), Lonsum's parent company, accounted around 63% of total Lonsum's sales. All sales transactions with SIMP were based on arm's length commercial terms.

Rubber posted total sales volume of 4,500 tonnes in 2025, compared to 4,600 tonnes in 2024.

Sales volume of SumBio's oil palm seeds reached around 7.8 million seeds in 2025, compared to 7.5 million seeds in 2024.

Lonsum membukukan kinerja yang positif dan sejalan dengan ekspektasi di tahun 2025. Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan dan profitabilitas kami yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian di bawah ini.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Lonsum tetap berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Lonsum membukukan total penjualan konsolidasian sebesar Rp5,51 triliun di tahun 2025, naik 21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,56 triliun, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata dan volume penjualan produk sawit.

Produk kelapa sawit berkontribusi sebesar 95% terhadap total penjualan konsolidasian Perseroan, sedangkan penjualan benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 1% dan 4% dari total penjualan konsolidasian Lonsum.

Penjualan produk kelapa sawit naik 21% menjadi Rp5,21 triliun di tahun 2025 dibandingkan Rp4,29 triliun di tahun 2024 terutama karena kenaikan harga jual rata-rata dan volume penjualan produk sawit. Pada tahun 2025, volume penjualan CPO naik 4% menjadi 290.000 ton dari 280.000 ton pada tahun 2024, sementara itu volume penjualan produk PK naik 12% menjadi 87.000 ton di tahun 2025 dari 77.000 ton di tahun 2024.

Penjualan kepada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), entitas induk Lonsum, sekitar 63% dari total penjualan Lonsum. Semua transaksi penjualan dengan SIMP dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar.

Volume penjualan karet tercatat sebesar 4.500 ton di tahun 2025, dibandingkan 4.600 ton di tahun 2024.

Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio mencapai sekitar 7,8 juta benih bibit di tahun 2025, dibandingkan 7,5 juta benih bibit di tahun 2024.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

In 2025, gross profit increased 14% to Rp2.26 trillion from Rp1.99 trillion in 2024, primarily due to higher revenue which was partly offset by higher cost of goods sold. In 2025, cost of goods sold increased 26% to Rp3.25 trillion. Gross profit margin in 2025 decreased to 41% from 44% in 2024.

In 2025, Lonsum's operating profit reached Rp2.01 trillion, a 30% increased from Rp1.55 trillion a year earlier mainly due to higher gross profit and net other operating income which were partly offset by loss arising from changes in fair value of biological assets and higher operating expenses. Operating profit margin in 2025 was 36%, increased from 34% in 2024.

In 2025, EBITDA reached Rp2.45 trillion, increased by 17% from Rp2.10 trillion in 2024, while EBITDA margin in 2024 decreased to 44% from 46% in 2024.

Profit for the Year

In 2025, profit for the year was Rp1.89 trillion, a 28% increase from Rp1.48 trillion in 2024, mainly attributed to higher operating profit and higher finance income which were partly offset by higher income tax expense and share in losses of associates.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent in 2025 increased 28% to Rp1.89 trillion from Rp1.48 trillion in 2024. Earnings per share in 2025 was Rp277 compared to Rp217 in 2024.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of biological assets, expected interest rate amortisation of plasma receivables and other non-recurring items, core profit increased 14% to Rp1.90 trillion in 2025 from Rp1.67 trillion in 2024.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Lonsum booked other comprehensive income net of tax of (Rp3.7 billion) in 2025, compared with (Rp363 million) in the previous year. The difference was mainly from losses on re-measurement of employee benefits liability.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Pada tahun 2025, laba bruto naik 14% menjadi Rp2,26 triliun dari Rp1,99 triliun di tahun 2024, terutama karena kenaikan penjualan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pokok penjualan. Pada tahun 2025, beban pokok penjualan naik 26% menjadi Rp3,25 triliun. Marjin laba bruto pada tahun 2025 turun menjadi 41% dari 44% pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, laba usaha Lonsum mencapai Rp2,01 triliun, naik 30% dibandingkan Rp1,55 triliun di tahun sebelumnya, terutama akibat kenaikan laba bruto dan penghasilan operasi lain bersih yang sebagian diimbangi oleh rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis dan kenaikan beban operasi. Marjin laba usaha pada tahun 2025 sebesar 36%, naik dari 34% pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, EBITDA tercatat sebesar Rp2,45 triliun, naik 17% dari Rp2,10 triliun di tahun 2024, sedangkan marjin EBITDA di tahun 2025 turun menjadi 44% dibandingkan 46% di tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan naik 28% menjadi Rp1,89 triliun dibandingkan Rp 1,48 triliun di tahun 2024, terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha dan kenaikan penghasilan keuangan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan dan bagian atas rugi entitas asosiasi.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2025 naik 28% menjadi Rp1,89 triliun dibandingkan Rp1,48 triliun pada tahun 2024. Laba per saham pada tahun 2025 sebesar Rp277 dibandingkan Rp217 pada tahun 2024.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/ (rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar aset biologis, amortisasi suku bunga efektif piutang plasma dan akun *non-recurring* lainnya, *core profit* naik 14% menjadi Rp1,90 triliun pada tahun 2025 dari Rp1,67 triliun pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Lonsum membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar (Rp3,7 miliar) di tahun 2025, dibandingkan dengan (Rp363 juta) di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Hence, total comprehensive income for 2025 was Rp1.88 trillion or an increase of 28% from Rp1.48 trillion in previous year.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2025 reached Rp15.54 trillion, a 12% increased from Rp13.84 trillion as of December 31, 2024. Rp8.70 trillion or 56% was total current assets, while Rp6.84 trillion or 44%, was total non-current assets.

Total current assets increased by 22% to Rp8.70 trillion as of December 31, 2025 compared to Rp7.12 trillion at the previous year primarily due to higher cash and cash equivalents which were partly offset by lower trade receivables, lower biological assets and no non-current asset held for sale. Total non-current assets increased by 2% to Rp6.84 trillion as of December 31, 2025 compared to Rp6.72 trillion at the previous year, primarily due to higher fixed assets and higher other non-current assets.

Liabilities

As of December 31, 2025, total liabilities reached Rp1.54 trillion, increased by 20% compared to previous year of Rp1.29 trillion. Total current liabilities and non-current liabilities contributed around 60% and 40% to total liabilities, respectively.

Total current liabilities increased 36% to Rp920.4 billion as of December 31, 2025 compared to Rp678.0 billion at the previous year mainly due to higher contract liabilities and higher trade payables.

Total non-current liabilities increased 3% to Rp623.6 billion as of December 31, 2025 compared to Rp607.2 billion at the previous year due to higher employee benefits liability which was partly offset by lower deferred tax liabilities.

Equity

As of December 31, 2025, total equity reached Rp14.00 trillion compared to Rp12.56 trillion at the previous year mainly due to higher earnings generated during 2025, net of dividend payment.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2025 mencapai Rp1,88 triliun atau naik 28% dari Rp1,48 triliun di tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp15,54 triliun, meningkat 12% dibandingkan Rp13,84 triliun pada 31 Desember 2024. Rp8,70 triliun atau 56% merupakan aset lancar, sedangkan Rp6,84 triliun atau 44% merupakan aset tidak lancar.

Total aset lancar naik 22% menjadi Rp8,70 triliun pada 31 Desember 2025 dibandingkan Rp7,12 triliun pada tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan kas dan setara kas yang sebagian diimbangi oleh penurunan piutang usaha, penurunan aset biologis serta tidak adanya aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Total aset tidak lancar naik 2% menjadi Rp6,84 triliun pada 31 Desember 2025 dari Rp6,72 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan aset tetap dan kenaikan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2025, total liabilitas mencapai Rp1,54 triliun, naik 20% dibandingkan Rp1,29 triliun pada tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang berkontribusi masing-masing sebesar 60% dan 40% terhadap total liabilitas.

Total liabilitas jangka pendek naik 36% menjadi Rp920,4 miliar pada 31 Desember 2025 dibandingkan Rp678,0 miliar pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan liabilitas kontrak dan kenaikan utang usaha.

Total liabilitas jangka panjang naik 3% menjadi Rp623,6 miliar pada 31 Desember 2025 dibandingkan Rp607,2 miliar pada tahun sebelumnya karena kenaikan liabilitas imbalan kerja yang sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2025, total ekuitas mencapai Rp14,00 triliun dibandingkan Rp12,56 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan laba yang dihasilkan sepanjang tahun 2025 dikurangi dengan pembayaran dividen.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.11x in 2025, compared to 0.10x in 2024.

Lonsum's financial position continued to be healthy. Ratios related to debt and interest were not relevant, as there was no funding through bank loans in 2025.

COLLECTIBILITY

Total trade receivables as of December 31, 2025 was Rp40.3 billion, of which around 40% is neither past due nor impaired.

Average collection period ratio was 18 days in 2025, compared to 22 days in 2024. Trade receivables turnover ratio in 2025 was 20.0x compared to 16.8x in 2024.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp3.02 trillion in 2025 from Rp1.57 trillion in 2024, primarily due to higher cash generated from operations and higher receipts of interest income which were partly offset by higher payments of corporate income tax.

Net cash used in investing activities increased from Rp419.8 billion in 2024 to Rp479.0 billion in 2025, primarily due to higher additions to fixed assets and net payments for other non-current assets.

Net cash used in financing activities increased to Rp449.5 billion in 2025 from Rp270.1 billion in 2024, mainly higher payments of cash dividends for financial year of 2024.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Lonsum and its subsidiaries (Group) also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 sebesar 0,11x dibandingkan 0,10x di tahun 2024.

Posisi keuangan Lonsum tetap berada pada kondisi yang sehat. Rasio-rasio terkait utang dan bunga tidak relevan, karena tidak ada pendanaan melalui utang bank di tahun 2025.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha pada 31 Desember 2025 mencapai Rp 40,3 miliar, dimana sekitar 40% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rasio lama penagihan rata-rata pada tahun 2025 sebesar 18 hari, dibandingkan 22 hari pada tahun 2024. Rasio perputaran piutang usaha pada tahun 2025 sebesar 20,0x dibandingkan 16,8x pada tahun 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp3,02 triliun di tahun 2025 dari Rp1,57 triliun di tahun 2024, terutama karena peningkatan kas yang diperoleh dari operasi dan peningkatan penerimaan penghasilan bunga yang sebagian diimbangi oleh kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik dari Rp419,8 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp479,0 miliar pada tahun 2025, terutama karena kenaikan penambahan aset tetap dan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik menjadi Rp449,5 miliar di tahun 2025 dari Rp270,1 miliar di tahun 2024, terutama karena pembayaran dividen kas yang lebih tinggi untuk tahun buku 2024.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Lonsum dan entitas-entitas anaknya (Grup) juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in the Note 10 and 27 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

Informasi secara detail mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 10 dan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Parent (direct) Entitas Induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Indofood Agri Resources Ltd.	Parent (indirect) Entitas Induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Mentari Subur Abadi PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Samudera Sejahtera Pratama PT Kencana Subur Sejahtera PT Lajuperdana Indah PT Riau Agrotama Plantation PT Kebun Ganda Prima PT Swadaya Bhakti Negaramas PT Intimegah Bestari Pertiwi	Entities under common control Entitas sepengendali
PT Indomobil Prima Niaga PT Indomarco Adi Prima PT Indo Traktor Utama PT Asuransi Central Asia PT Bank Ina Perdana Tbk	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Mentari Pertiwi Makmur PT Sumalindo Alam Lestari PT Aston Inti Makmur	Associates Entitas Asosiasi

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Lonsum has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers.

As of December 31, 2025, Lonsum has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp71.8 billion and USD216,681.

Up to December 31, 2025, the realised amounts from the above-mentioned contracts were Rp46.5 billion and USD65,303.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Lonsum memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2025, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp71,8 miliar dan USD216.681.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp46,5 miliar dan USD65.303.

As of December 31, 2025, Lonsum has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp1.3 billion.

The capital expenditure commitment will be funded from cash flows from operations.

Lonsum has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

Current ratio Lonsum in 2025 was 9.45x compared to 10.50x in 2024.

Lonsum considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALISATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- Operating and financial results of the Company;
- Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries;
- Future business prospect of the Company; and
- Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp1,3 miliar.

Komitmen belanja modal akan didanai dari sumber dana operasional.

Lonsum mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Rasio lancar Lonsum pada tahun 2025 sebesar 9,45x dibandingkan 10,50x di tahun 2024.

Lonsum menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Lonsum senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

According to the decision of the shareholders at the AGM on June 19, 2025, a total dividend of Rp443.3 billion or Rp65 per share, represent around 30% dividend payout and paid to shareholders on July 18, 2025. The AGM held on June 27, 2024 approved the total dividend payment of Rp266.0 billion, or Rp39 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on July 25, 2024.

As of December 31, 2025, Lonsum's market capitalisation was valued at Rp8.15 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2b to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025, total dividen sebesar Rp443,3 miliar atau Rp65 per lembar saham yang mewakili sekitar 30% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2025. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp266,0 miliar, atau Rp39 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapitalisasi pasar Lonsum mencapai Rp8,15 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 26, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Februari 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119 : Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

The above information is provided in Note 33 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

2026 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile, driven by uncertainties surrounding weather condition which may impact production, geopolitical condition and global demand growth.

Lonsum will continue to focus on efforts to improve productivity, prioritising capital investment in critical aspects, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2026, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2025. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from productive trees.

As in the plantation industry, our profitability is influenced by several factors that are beyond the Company's control, including commodity price fluctuations and higher than expected increases in production cost components such as fertiliser prices and labour costs. Assuming sales increase, our operating profit is expected to grow as well.

In 2026, Lonsum will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

PANDANGAN 2026

Harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, didorong oleh ketidakpastian kondisi cuaca yang dapat berpengaruh pada produksi, kondisi geopolitik dan pertumbuhan permintaan global.

Lonsum akan terus berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas, memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2026, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon produktif.

Seperti pada industri perkebunan umumnya, profitabilitas kami dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berada di luar kendali Perseroan, termasuk fluktuasi harga komoditas serta kenaikan komponen biaya produksi yang lebih tinggi dari perkiraan, seperti harga pupuk dan biaya tenaga kerja. Dengan asumsi kenaikan penjualan, laba usaha kami diharapkan juga akan tumbuh.

Di tahun 2026, Lonsum juga akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.



OPERATIONAL REVIEW

ULASAN KINERJA OPERASIONAL



Loading FFB onto a transportation vehicle
Memuat TBS ke dalam kendaraan pengangkut

OVERVIEW

As of December 31, 2025, Lonsum's total nucleus planted area was around 110,982 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan, Sulawesi and Java. Oil palm is Lonsum's primary crop followed by rubber, cocoa and tea.

Lonsum's palm oil estates are in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan. As of December 31, 2025, total nucleus oil palm planted area reached 90,798 hectares of which 7% are immature.

GAMBARAN UMUM

Pada 31 Desember 2025, total lahan tertanam inti Lonsum mencapai sekitar 110.982 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa. Kelapa sawit merupakan komoditas utama Lonsum dan komoditas lainnya adalah karet, kakao dan teh.

Perkebunan kelapa sawit Lonsum berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Pada 31 Desember 2025, total lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 90.798 hektar dimana 7% merupakan lahan belum menghasilkan.

At the end of 2025, Lonsum operated 12 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes.

Lonsum's 16,203 hectares of nucleus rubber planted areas including 8% of immature area are located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi.

Oil palm and rubber plasma partnership was 35,861 hectares.

In 2025, Lonsum operated 3 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 26,000 tonnes and 2 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 7,000 tonnes.

Lonsum managed other crops around 3,981 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,821 hectares are located in North Sulawesi and East Java, while tea plantation around 866 hectares is in West Java. Lonsum operated 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, seeds and other products. In 2025, oil palm products accounted around 95% to total sales, followed by seeds and other products contributed the remaining 1% and 4% respectively. In 2025, sales of oil palm products increased 22% to Rp5.21 trillion with segment results up 11% to Rp1.92 trillion. Please see Note 30 to the Consolidated Financial Statements in regards to the segment information.

Production process of palm products, oil palm seeds and rubber are available on page 38-39, respectively.

2025 REVIEW

CPO prices in 2025 benefited from tightened global supply and sustained implementation of Indonesia's biodiesel programme, with higher palm kernel prices following the lead of increased coconut oil prices. Domestic CPO prices (KPB) increased 8% to an average of Rp14,234 per kg, while international CPO prices (CIF Rotterdam) rose 15% to USD 1,283 per tonne.

Pada akhir tahun 2025, Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun.

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.203 hektar termasuk 8% yang merupakan lahan belum menghasilkan berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.

Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.861 hektar.

Pada tahun 2025, Lonsum mengoperasikan 3 lini produksi karet remah dengan kapasitas sekitar 26.000 ton per tahun, serta 2 lini produksi karet lembaran berkapasitas sekitar 7.000 ton per tahun.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 3.981 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.821 hektar terletak di Sulawesi Utara dan Jawa Timur, sedangkan perkebunan teh seluas 866 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, benih dan produk lainnya. Pada tahun 2025, produk kelapa sawit berkontribusi sekitar 95% dari total penjualan, diikuti benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 1% dan 4%. Pada tahun 2025, penjualan produk kelapa sawit naik 22% menjadi Rp5,21 triliun dengan hasil segmen naik 11% menjadi Rp1,92 triliun. Silakan melihat Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk informasi segmen.

Proses produksi produk sawit, benih bibit kelapa sawit dan karet disampaikan pada halaman 38-39.

ULASAN KINERJA 2025

Harga CPO di tahun 2025 didukung oleh terbatasnya pasokan global dan berlanjutnya implementasi program biodiesel Indonesia, serta harga inti sawit yang lebih tinggi seiring dengan kenaikan harga minyak kelapa. Harga CPO domestik (KPB) meningkat 8% menjadi rata-rata sebesar Rp14.234 per kg, sementara harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik 15% menjadi USD1.283 per ton.

In 2025, Lonsum recorded a 3% decrease in FFB nucleus production to 1,139,000 tonnes, while CPO production rose 2% to 292,000 tonnes, driven mainly by higher FFB purchases from external parties.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total sales of oil palm seeds to external in 2025 reached 7.8 million seeds.

Rubber production was around 4,500 tonnes in 2025 compared to around 4,800 tonnes in 2024.

In 2025, cocoa production was 475 tonnes compared to 753 tonnes a year earlier while tea production was 1,089 tonnes in 2025 compared to 812 tonnes in 2024. Lonsum's tea products under *Kahuripan* and *Lonsum 1908* brands offered the market with choices of tea products in order to give different experiences to customers in enjoying quality tea.

Productivity and cost efficiency initiatives remained key priority, with efforts focused on critical infrastructure, fertiliser application optimisation, preventive maintenance, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

Following the adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD) framework, we continued refining our Enterprise Risk Management (ERM) approaches and risk assessment matrix, with targeted investments in critical areas. In addition to mitigating climate risks, we continued efforts on energy conservation, and sustainable resource management.

We remain fully committed to our sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG) goals, diligently tracking the material issues and ensuring the proper execution of sustainability programmes. Most of total nucleus CPO production had been certified under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Di tahun 2025, Lonsum mencatat penurunan produksi TBS inti sebesar 3% menjadi 1.139.000 ton, sementara itu produksi CPO naik 2% menjadi 292.000 ton, terutama didorong oleh kenaikan pembelian TBS dari pihak eksternal.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total penjualan benih bibit kelapa sawit ke pihak eksternal pada tahun 2025 mencapai 7,8 juta benih bibit.

Produksi karet sekitar 4.500 ton di tahun 2025 dibandingkan sekitar 4.800 ton di tahun 2024.

Pada tahun 2025, produksi kakao sebesar 475 ton dibandingkan 753 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh sebesar 1.089 ton pada tahun 2025 dibandingkan 812 ton pada tahun 2024. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas.

Inisiatif-inisiatif terkait produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, melalui upaya-upaya yang difokuskan pada infrastruktur yang penting, optimalisasi pemupukan, pemeliharaan preventif, program mekanisasi serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Seiring dengan penerapan kerangka kerja Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD), kami terus menyempurnakan pendekatan Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dan matriks penilaian risiko kami, dengan investasi terarah pada bidang-bidang yang penting. Selain melakukan mitigasi risiko iklim, kami melanjutkan upaya-upaya konservasi energi, dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Kami tetap berkomitmen pada sasaran keberlanjutan serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), dan secara cermat melacak isu-isu material dan memastikan pelaksanaan program-program keberlanjutan sesuai dengan rencana. Sebagian besar produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti telah meraih sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

2026 OUTLOOK

Amid uncertainties in weather patterns and geopolitical developments, commodity prices are expected to remain highly volatile, while global demand growth may be constrained by weaker economic conditions and challenging macroeconomic factors.

Given these conditions, Lonsum will continue to focus on enhancing operational performance, strengthening cost management, implementing innovations to boost plantation productivity, and prioritising capital investments in key areas.

PANDANGAN 2026

Di tengah ketidakpastian pola cuaca dan perkembangan geopolitik, harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, sementara pertumbuhan permintaan global dapat tertekan oleh melemahnya kondisi ekonomi dan faktor makroekonomi yang menantang.

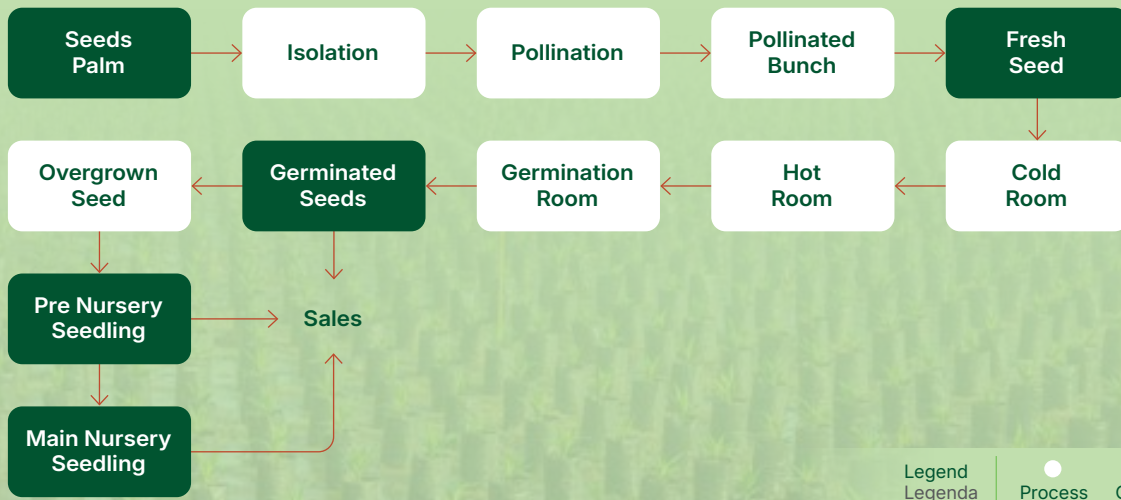
Mempertimbangkan kondisi tersebut, Lonsum akan terus memfokuskan pada upaya peningkatan kinerja operasional, penguatan aspek pengelolaan biaya, penerapan inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memberi prioritas belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

PRODUCTION PROCESS

PROSES PRODUKSI

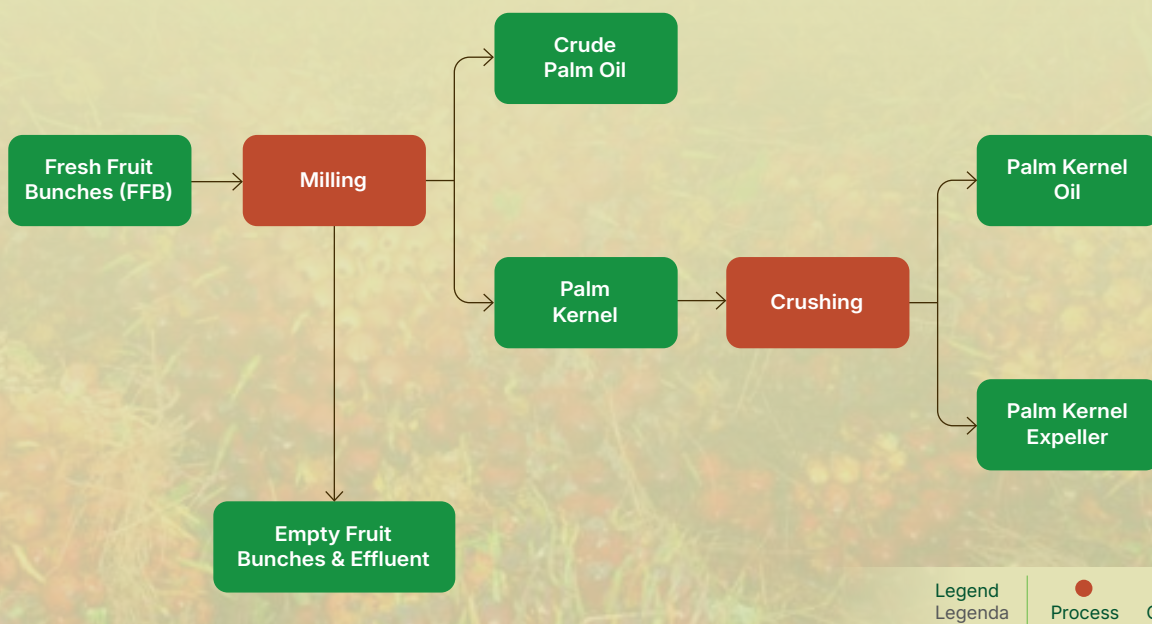
Oil Palm Seeds

BENIH BIBIT KELAPA SAWIT



Oil Palm Products

PRODUK KELAPA SAWIT



Rubber

KARET



Legend
 Legenda ● Process ● Output



RESEARCH & DEVELOPMENT

PENELITIAN & PENGEMBANGAN



A barn owl (*Tyto alba*), a natural predator of rats, used in our estates as part of an Integrated Pest Management
Burung Hantu Lumbung (*Tyto alba*), predator alami tikus, digunakan di lahan kami sebagai bagian dari Pengelolaan Hama Terpadu

Lonsum has developed a solid in-house research and development (R&D) capability that supports the Company's business as a plantation company. Lonsum's R&D activities are under the coordination of its research station in North Sumatra, Sumatra Bioscience (SumBio) or Bah Lias Research Station (BLRS).

Lonsum telah membangun kemampuan penelitian dan pengembangan (Litbang) internal yang solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan perkebunan. Kegiatan Litbang Lonsum berada di bawah koordinasi lembaga penelitian di Sumatera Utara, Sumatra Bioscience (SumBio) atau Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio is a well-recognised producer of certified oil palm seeds, capable of producing superior and high-quality planting materials with high yielding seeds and disease tolerance.

R&D activities focus on several aspects, including crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to support Lonsum in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

2025 REVIEW

SumBio sold 7.8 million of superior oil palm seeds to external in 2025. To safeguard against counterfeits, SumBio continued using ultraviolet markers for oil palm seed authentication. SumBio also performed random seed checks using DNA analysis.

In 2025, research activities continued, including the identification for potential *Ganoderma*-resistant oil palm gene markers, the identification for new carrier materials for *Cordyceps* storage, the identification for gene markers for high oil to dry mesocarp (ODM) oil palm and the development of specific trait combinations in a single palm to support efficient harvesting.

SumBio continued its efforts to strengthen the position as a high quality seed producer in Indonesia, among others, with the selection of new Deli dura clone with improved yield potential and relatively identical performance on DxP semi-clonal offspring planting. The research also continued including development of new seed type with combination features between *virescens* and long stalks and field evaluation to see stability and consistency trait at early mature.

SumBio dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit tersertifikasi, yang dapat memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul berkualitas tinggi dengan hasil panen tinggi serta toleran terhadap penyakit tertentu.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, Geographic Information System (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik-praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

ULASAN KINERJA 2025

SumBio menjual 7,8 juta benih bibit kelapa sawit unggul kepada eksternal di tahun 2025. Untuk melindungi dari tindakan pemalsuan, SumBio terus menggunakan penanda ultraviolet untuk autentikasi benih bibit kelapa sawit. SumBio juga melakukan pemeriksaan benih bibit secara acak menggunakan analisis DNA.

Di tahun 2025, kegiatan penelitian berlanjut termasuk upaya identifikasi penanda gen potensial untuk kelapa sawit tahan *Ganoderma*, upaya identifikasi material pembawa baru untuk penyimpanan *Cordyceps*, upaya identifikasi penanda gen untuk kelapa sawit yang memiliki kandungan minyak tinggi pada *dry mesocarp* (ODM) serta pengembangan kombinasi sifat spesifik pada satu pohon kelapa sawit untuk mendukung proses panen yang efisien.

SumBio melanjutkan upaya-upaya untuk memperkuat posisinya sebagai produsen benih bibit berkualitas tinggi di Indonesia, diantaranya dengan pemilihan klon *Deli dura* baru dengan potensi hasil panen yang lebih baik dan hasil yang relatif identik pada penanaman keturunan semi-klonal DxP. Penelitian juga berlanjut termasuk pengembangan jenis benih bibit baru dengan sifat kombinasi antara *virescens* dan tangkai panjang serta evaluasi lapangan untuk melihat stabilitas dan konsistensi sifat pada fase awal tanaman menghasilkan.

Crop protection programmes remained focus on reducing the use of chemicals to controlling oil palm leaf eating cartepillar pests, increasing the use of environmentally friendly treatment and the careful use of insecticides that are safe for pollinating weevils *Elaeidobius kamerunicus*. The development of pest predators such as *Sycanus sp* and *Eocanthecona sp* continued in all Lonsum's estates. Entomopathogen (*Cordyceps*) remains a key priority in managing nettle caterpillar. Management of rodent pests remained ongoing through the use of owls as biological control agents.

On agronomy, efforts to support harvesting and higher productivity continued, including more intensive monitoring of nursery seedling and young oil palm was carried out to ensure only the best quality of seedlings were planted to the field and to ensure optimum plant maintenance in the field. The utilisation of mill-wastes (empty fruit bunches, compost and palm oil mill effluent) was intensified in Lonsum's oil palm plantation area as one of palm nutrient sources to reduce application of anorganic fertiliser. Fertiliser application monitoring also continued to ensure optimum application according to R&D recommendation.

SumBio continued to research in order to apply more efficient fertiliser type and method in the different type of field and crops, such as refining the fertiliser mix by incorporating compost and biochar to supplement organic fertilisers, applying controlled-release fertilisers on immature oil palms and explore alternative solutions to apply fertiliser at various different conditions.

The application of Geographic Information System (GIS) integrated with drone images provides real-time monitoring and continued to support, among others, field preparation and actual estate conditions.

Program perlindungan tanaman tetap berfokus pada pengurangan penggunaan bahan kimia dalam mengendalikan hama ulat pemakan daun kelapa sawit, peningkatan *treatment* yang ramah lingkungan serta penggunaan insektisida secara selektif yang aman bagi kumbang penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus*. Pengembangan predator hama seperti *Sycanus sp* dan *Eucanthecona sp* terus berlanjut di seluruh perkebunan Lonsum. Pengendalian hama ulat api menggunakan jamur Entomopatogen (*Cordyceps*) tetap menjadi prioritas penting. Upaya pengendalian hama tikus terus dilanjutkan dengan pemanfaatan burung hantu sebagai agen pengendali biologis.

Di bidang agronomi, upaya-upaya untuk mendukung pemanenan dan peningkatan produktivitas berlanjut, termasuk pemantauan pada pembibitan dan tanaman muda kelapa sawit lebih intensif dilakukan untuk memastikan hanya bibit berkualitas terbaik yang ditanam ke lapangan dan memastikan perawatan tanaman optimal. Pemanfaatan limbah pabrik (tandan kosong kelapa sawit, kompos dan limbah cair pabrik kelapa sawit) diintensifkan pada area perkebunan kelapa sawit Lonsum sebagai salah satu sumber nutrisi pohon kelapa sawit untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Pemantauan aplikasi pupuk di lapangan juga dilanjutkan untuk memastikan aplikasi yang optimal sesuai dengan rekomendasi Litbang.

SumBio melanjutkan penelitian dalam rangka mengaplikasikan jenis pupuk dan metode yang lebih efisien pada berbagai kondisi lapangan dan tanaman, diantaranya komposisi kombinasi pupuk yang lebih baik dengan penggunaan kompos dan *biochar* untuk melengkapi pupuk organik, aplikasi pupuk lepas terkendali pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, serta mengkaji solusi-solusi alternatif untuk aplikasi pupuk dalam berbagai kondisi yang berbeda.

Penerapan Geographic Information System (GIS) yang terintegrasi dengan citra *drone* memberikan pemantauan secara *real-time* dan terus mendukung, antara lain, persiapan di lapangan dan kondisi kebun secara aktual.

2026 OUTLOOK

SumBio will continue its efforts to support Lonsum's journey towards a competitive producer with good agricultural practices.

Research activities will focus on innovations to achieve cost efficiency, optimise crop yields and promote sustainable land use. The research will include, among others, improvement of *Ganoderma*-resistant materials, continuing the development of several in-house methods including gene markers related to *Ganoderma* and ODM, *Cordyceps* carrier candidates, development of new seed materials, development in relation to fertiliser, development of natural control to fight pest and disease and other initiatives.

The land management optimisation efforts will continue including pioneer plant planting, application of organic fertiliser and the trial of mechanisation.

SumBio will continue to explore the application of drone technology, among others, to enhance oversight of plantation operations and crop conditions, to control pests by spraying biological control, to apply fertiliser and also to support other operational and non-operational aspects.

For Lonsum's other crops, efforts will be conducted to identify better approaches to combat pest and disease attacks and productivity improvement.

PANDANGAN 2026

SumBio akan terus melanjutkan upaya-upaya dalam mendukung perjalanan Lonsum menjadi produsen yang kompetitif dengan praktik-praktik agrikultur yang baik.

Kegiatan penelitian akan berfokus pada inovasi-inovasi untuk mencapai efisiensi biaya, hasil panen yang optimal serta mendukung pemanfaatan lahan secara berkelanjutan. Penelitian akan meliputi, antara lain, peningkatan material yang tahan terhadap *Ganoderma*, melanjutkan pengembangan beberapa metode secara mandiri antara lain penanda gen yang berhubungan dengan *Ganoderma* dan ODM, kandidat pembawa *Cordyceps*, pengembangan material benih bibit baru, pengembangan terkait dengan pupuk, pengembangan pengendalian alami untuk melawan hama dan penyakit serta inisiatif-inisiatif lainnya.

Upaya optimalisasi pengelolaan lahan akan berlanjut, termasuk penanaman tanaman perintis, aplikasi pupuk organik dan ujicoba mekanisasi.

SumBio akan terus mengkaji penerapan teknologi *drone*, antara lain, untuk meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional perkebunan dan kondisi tanaman, pengendalian hama dengan menyemprotkan pengendali biologis, aplikasi pupuk serta untuk mendukung aspek-aspek terkait kegiatan operasional dan non operasional lainnya.

Untuk tanaman Lonsum lainnya, upaya-upaya akan dilakukan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk menghadapi serangan hama dan penyakit serta peningkatan produktivitas.



CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



2025 Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

Lonsum believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Lonsum's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Lonsum meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Lonsum disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding the Company's issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The AGM for the financial year of 2024 was held on June 19, 2025 with the following resolutions:

1. To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2024.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2024 diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. To accept and approve the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2024, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Public Accounting Firm with an unmodified opinion, as stated in the Report No: 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 dated February 27, 2025.
 3. a. To approve the use of profit for the year attributable to Owners of the Parent for the financial year of 2024, in the amount of Rp1,476,909,000,000.- (one trillion four hundred seventy six billion and nine hundred nine million Rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) as the reserve fund of the Company;
 - ii. To declare and distribute the cash dividends for the financial year 2024 of Rp65.- (sixty five Rupiah) per share;
 - iii. The remaining balance of profit for the year attributable to Owners of the Parent for the financial year 2024 to be recorded as unappropriated retained earnings.
 - b. To authorise the Board of Directors to set a schedule and procedure for payments of dividends.
 4. a. To accept the resignation of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in conjunction with the expiration of their term of office as of the end of this AGM with the highest appreciation and gratitude for their dedication and services to the Company.
 - b. To approve the appointment of the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company as proposed in this AGM, for the term of office commencing from the closing of this AGM until the closing of the AGM of the Company in 2028 with the following composition:
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No: 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2025.
 3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp1.476.909.000.000,- (satu triliun empat ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus sembilan juta Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah);
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp65,- (enam puluh lima Rupiah) per lembar saham;
 - iii. Sisa laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2024 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen.
 4. a. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak ditutupnya RUPST ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan.
 - b. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagaimana diusulkan pada RUPST ini, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners
 Dewan Komisaris

President Commissioner Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner Komisaris	Axton Salim Hendra Widjaja Benny (Benny Tjoeng)
Independent Commissioner Komisaris Independen	Edy Sugito Amelia Setiawan

Board of Directors
 Direksi

President Director Presiden Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Director Direktur	Tio Eddy Hariyanto Joe-fly Joesoef Bahroeny In She Peter Kradolfer Ferdinand Gunawan Harrijanto Kusumo Herlina Sugiarto Rogers Hadikusuma Wirawan

- | | |
|---|---|
| <p>c. To authorise and empower the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in relation to the appointment of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, including but not limited to restating this resolution in a notarial deed, and to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.</p> <p>5. To approve the determination of the total remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which to be paid by the Company from January 1, 2025 to December 31, 2025 for maximum amount of Rp36,000,000,000.- (thirty six billion Rupiah) (before tax).</p> <p>6. a. To appoint the Public Accountant which is part of the Public Accountant Firm of "Purwantono, Sungkoro & Surja" to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the year ended December 31, 2025;</p> <p>b. To authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other terms.</p> | <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.</p> <p>5. Menyetujui penetapan besarnya seluruh jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang akan dibayarkan oleh Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, maksimum sebesar Rp36.000.000.000,- (tiga puluh enam miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).</p> <p>6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.</p> |
|---|---|

Effective on July 18, 2025, the appointed Public Accountant Firm officially changed its name from "Purwantonono, Sungkoro & Surja" to "Purwanto Susanti dan Surja".

All the resolutions of the AGM held in 2025 have been implemented as at the end of financial year of 2025, while all the resolutions of the AGM and EGM held in 2024 have been implemented as at the end of financial year of 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC has reviewed the activities of the committees and is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2025.

The BOC comprises 6 (six) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

Efektif pada tanggal 18 Juli 2025, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk secara resmi mengganti namanya dari "Purwantonono, Sungkoro & Surja" menjadi "Purwanto Susanti dan Surja".

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2025, sedangkan seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah mengevaluasi aktivitas komite-komite tersebut dan menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During the financial year 2025, there was changes to the composition of the BOC. The composition is as follows:

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner Komisaris	Axton Salim Hendra Widjaja Benny (Benny Tjoeng)
Independent Commissioner Komisaris Independen	Edy Sugito Amelia Setiawan

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters.

With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2025, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2025, the BOC held and/or participated in 15 (fifteen) meetings, including AGM and 7 (seven) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama 2025, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 15 (lima belas) rapat, termasuk RUPST dan 7 (tujuh) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	15	100%
Axton Salim	15	100%
Hendra Widjaja	15	100%
Benny (Benny Tjoeng)*	8	100%
Edy Sugito	15	100%
Amelia Setiawan*	8	100%

* Appointed since June 19, 2025
* Menjabat sejak 19 Juni 2025

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes and seminars. The training programmes and seminars attended by each BOC member during 2025 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on page 86-91 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out corporate strategies, as well as monitoring of its implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director and 8 (eight) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan seminar. Program pelatihan dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 86-91 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 8 (delapan) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

During the financial year 2025, there were changes to the composition of the BOD. The composition is as follows:

Pada tahun buku 2025, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Presiden Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Director Direktur	Tio Eddy Hariyanto Joefly Joesoef Bahroeny In She Peter Kradolfer Ferdinand Gunawan Harrijanto Kusumo Herlina Sugiarto Rogers Hadikusuma Wirawan

Each Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Tan Agustinus Dermawan President Director Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Develops the Company's strategic direction including synergising in accordance with the parent Company's policies and ensures that all goals and objectives are met in line with the Company's established vision, mission, targets, strategies, policies and work plans. Oversees the Company's day-to-day operation in North Sumatra area, East Kalimantan area and other commodities. Mengembangkan arahan strategis Perseroan termasuk sinergi dengan kebijakan induk Perseroan serta memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. Mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan komoditas lainnya.
Tio Eddy Hariyanto Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's operations in South Sumatra area. Direktur yang membawahi kegiatan operasional Perseroan untuk wilayah Sumatera Selatan.
Joe-fly Joesoef Bahroeny Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees The Company's Corporate Human Resources and General Services. Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan <i>General Services</i> Perseroan.
In She Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's Corporate Secretary and Information & Communication Technology. Responsible for coordinating, synchronising and ensuring day-to-day alignment between Parent Company and the Company. Direktur yang membawahi bidang Sekretaris Perusahaan dan Teknologi Informasi & Komunikasi Perseroan. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, melakukan sinkronisasi serta memastikan pelaksanaan keselarasan antara Induk Perusahaan dan Perseroan sehari-hari.
Peter Kradolfer Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's engineering and mills operations. Direktur yang membawahi bidang teknik dan operasional pabrik Perseroan.

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Ferdi Gunawan Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the strategic and operational facets of the Company's business activities. Direktur yang mengawasi aspek-aspek strategis dan operasional dari kegiatan usaha Perseroan.
Harrijanto Kusumo Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's procurement, logistic and sales of products. Direktur yang membawahi bidang pengadaan, logistik dan penjualan produk.
Herlina Sugiarto Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The director who oversees the Company's finance function, including supervision and management of all aspects of financial reporting and compliance. Direktur yang membawahi fungsi keuangan Perseroan termasuk pengawasan dan pengelolaan seluruh aspek pelaporan keuangan dan kepatuhan.
Rogers Hadikusuma Wirawan Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who responsible for internal audit function, including overseeing the implementation of the audit plan and ensuring that audit findings are followed up. Direktur yang bertanggung jawab atas fungsi Audit Internal, termasuk pengawasan pelaksanaan rencana audit serta memastikan tindak lanjut pelaksanaan temuan audit.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2025, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with the BOC in a year. In 2025, the BOD held and/or participated in 20 (twenty) meetings, including AGM and 7 (seven) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan dan/ atau berpartisipasi di 20 (dua puluh) rapat, termasuk RUPST dan 7 (tujuh) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Tan Agustinus Dermawan	20	100%
Tio Eddy Hariyanto	20	100%
Joe-fly Joesoef Bahroeny	20	100%
In She	20	100%
Peter Kradolfer	20	100%
Ferdi Gunawan	20	100%
Harrijanto Kusumo	20	100%
Herlina Sugiarto	20	100%
Rogers Hadikusuma Wirawan*	10	100%

* Appointed since June 19, 2025

* Menjabat sejak 19 Juni 2025

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes and seminars. The training programmes and seminars attended by each BOD member during 2025 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 92-100 of this Annual Report.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan seminar. Program pelatihan dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2025 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 92-100 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The nomination and total remunerations for members of the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between January 1 and December 31, 2025 was Rp36,000,000,000 (thirty six billion Rupiah)(before tax).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp36.000.000.000 (tiga puluh enam miliar Rupiah)(sebelum dipotong pajak).

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on June 19, 2025. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for 1 (one) more consecutive period.

The composition of the AC for the period of 2025-2028 is as follows:

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2025-2028 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Komite Audit	
Chairwoman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Amelia Setiawan
Member, External Independent Professional Anggota, Profesional Eksternal Independen	Timotius
Member, External Independent Professional Anggota, Profesional Eksternal Independen	Notariza Taher

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2025 are listed in the Audit Committee's Report on page 74 of this Annual Report.

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2025 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 74 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOD and BOC members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOD and BOC.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on June 19, 2025. The NRC serves the same term of office as the BOC.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The composition of the NRC for the period of 2025-2028 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2025-2028 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	
Chairwoman, Independent Commissioner Ketua, Komisaris Independen	Amelia Setiawan
Member, President Commissioner Anggota, Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration	Melia Setiawati

The profile of Ms. Amelia Setiawan and Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) are available on page 91 and 86 of this Annual Report.

Profil Ibu Amelia Setiawan dan Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 91 dan 86 dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) is available on page 86 of this Annual Report.

Profil Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 86 dari Laporan Tahunan ini.

Ms. Melia Setiawati, 54, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of Indofood, ICBP and SIMP (2015-present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000) and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Ibu Melia Setiawati, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi INDF, ICBP dan SIMP (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2025, she participated in training programmes and seminars, including "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years".

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years".

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, system pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
- iii. Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least 3 (three) meetings a year. In 2025, the NRC held a total of 3 (three) meetings.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta
- iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Di tahun 2025, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat.

Nomination and Remuneration Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Amelia Setiawan*	1	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

* Appointed since June 19, 2025
* Menjabat sejak 19 Juni 2025

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2025, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Fajar Triadi serves as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated March 31, 2023. His appointment as Corporate Secretary was reported to the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) on April 1, 2023. He also serves as Investor Relations of the Company since 2017.

Mr. Fajar Triadi is based in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. Before joining the Company, he worked as Investor Relations at PT Salim Ivomas Pratama Tbk since 2014, PT MNC Investama Tbk (2012-2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011-2012) and PT Antam Tbk (2005-2011). He started his career at PT Bank Niaga Tbk (2002-2005). In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years".

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Fajar Triadi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2023. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2017.

Bapak Fajar Triadi berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Hubungan Investor di PT Salim Ivomas Pratama Tbk sejak tahun 2014, PT MNC Investama Tbk (2012-2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011-2012) dan PT Antam Tbk (2005-2011). Beliau memulai karirnya di PT Bank Niaga Tbk (2002-2005). Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years".

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

Capital Market Supporting Professions

In 2025, the Company engaged with the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on June 19, 2025, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 with the engagement period until February 26, 2026. The total expenditure for the service was Rp4.6 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures. The total expenditure for the service was Rp617 million; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; and (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (formerly: Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Di tahun 2025, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 19 Juni 2025, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 26 Februari 2026. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,6 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp617 juta; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; dan (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 (dahulu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan. He was appointed as Head of IAD since April 5, 2010 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting.

Tugas dan tanggung jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan system pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 5 April 2010, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta.

In 2025, he participated in various training programmes and seminars, including "Corporate Criminal Liability" on January 16, 2025; "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025; "Risk and Governance Summit 2025" on August 19, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

Pada tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Corporate Criminal Liability" pada tanggal 16 Januari 2025; "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025; "Risk and Governance Summit 2025" pada tanggal 19 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan obyektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

IAD Human Capital

As of December 31, 2025, the Company has 20 (twenty) staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2025, IAD's employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, IAD has 4 (four) Qualified Internal Auditors, 1 (one) Certified Internal Auditor and 1 (one) Chartered Accountant.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2025 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2025 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 20 (dua puluh) orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki 4 (empat) orang Qualified Internal Auditor, 1 (satu) orang Certified Internal Auditor dan 1 (satu) orang Chartered Accountant.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2025 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2025 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defence: the first line of defence involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defence is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defence is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defence is the BOC, the BOD and the Committees;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2025. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha.
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2025. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As an agribusiness, the company operates in a VUCA (volatile, uncertain, complex and ambiguous) environment. Its performance is constantly influenced by external variables, such as unpredictable weather condition, volatile commodity prices, currency exchange rate fluctuations, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. The ongoing Russia-Ukraine conflict and tensions in the Middle East are affecting businesses and supply chains around the world. We strive to remain agile in facing this uncertainty in order to be able to deliver the best possible outcomes for our stakeholders.

To mitigate uncertainties that could have a negative impact on achieving company goals, the company has established an integrated ERM framework to proactively manage risks and uncertainties across its operations through a system of "three lines of defence". The ERM framework helps the Company to remain vigilant and actively monitor its operational activities in a timely and accurate manner through the identification, evaluation, mitigation, and reporting of risks and exposures, thereby enhancing the competitiveness and sustainability of company 's business activities.

At the start of each Financial Year, the BOD and the Management sets out both the long-term and annual business strategies to address industry issues and market cycles. The corresponding risks and exposures are identified, along with mitigation measures across the value chain. These are documented in the ERM Report that is managed at different levels by the BOD, the Management and the AC. The process is also audited to ensure compliance and transparency. The Company has put in place a Business Continuity Management ("BCM") framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan agribisnis, Perseroan menjalankan kegiatan operasinya di lingkungan VUCA (bergejolak, tidak menentu, kompleks, tidak pasti). Kinerja Perseroan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal antara lain kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga komoditas, gejolak nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, teknologi disruptif serta dinamika pasar. Konflik Rusia-Ukraina yang masih berlangsung hingga saat ini serta ketegangan yang terjadi di Timur Tengah mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia. Kami berusaha untuk tetap *agile* dalam menghadapi ketidakpastian ini agar mampu memberikan hasil yang terbaik untuk pemangku kepentingan kami.

Untuk memitigasi ketidakpastian yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan ("ERM") terintegrasi untuk secara proaktif mengelola risiko dan ketidakpastian di seluruh kegiatan operasi melalui sistem "three lines of defence". Kerangka kerja ERM membantu Perseroan untuk tetap waspada dan secara aktif memantau kegiatan operasionalnya secara tepat waktu dan akurat melalui identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pelaporan atas risiko-risiko dan eksposur sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Pada awal setiap Tahun Buku, Direksi dan Manajemen menetapkan strategi bisnis jangka panjang dan tahunan untuk menangani masalah industri dan siklus pasar. Risiko dan eksposur terkait diidentifikasi bersama dengan langkah-langkah mitigasi di seluruh rantai nilai. Hal ini didokumentasikan dalam Laporan ERM yang dikelola di berbagai tingkat oleh Direksi, Manajemen dan Komite Audit. Prosesnya juga diaudit untuk memastikan kepatuhan dan transparansi. Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Manajemen Keberlanjutan Usaha ("BCM") untuk memberi kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan atas ketersediaan produk dan layanan selama masa darurat. BCM difokuskan untuk meminimalkan dampak kondisi darurat pada kegiatan usaha dan membangun tingkat ketahanan yang tinggi dalam organisasi untuk terus menjalankan kegiatan operasional selama masa sulit.

Through BCM, several potential emergency scenarios have been identified, and appropriate control measures have been established to minimise losses. The company routinely conducts controls and monitoring, including flood monitoring, daily monitoring of fire hotspots based on satellite data, fire patrol team observation of fire incidents, fire prevention training, fire drills in high-risk estates, firefighting equipment maintenance, construction of fire towers, mapping of water sources, and communication with key stakeholders regarding company's No Burning and Fire Safety policies. Furthermore, the company has developed a mobile hotspot monitoring application for its plantations. This application will send alerts to field workers whenever a hotspot is detected, thereby accelerating response times for ground checking.

A risk governance structure outlines the roles and responsibilities of the BOD, Management, Heads of Department and Operating Units in supporting the ERM policy and programmes and mitigating risks in business strategies and operations. Regular communications and close collaboration with employees on the ERM framework have also helped to heighten awareness of risks and exposures and foster a resilient corporate culture.

The ERM framework and system are maintained by the ERM team, who works closely with the risk owners and the managers to conduct quarterly risk assessments on the overall effectiveness of risk control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plan, which contains the risk mitigation measures, and reports significant risks and exposures to the AC and the BOD for action.

In 2025, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks - Strategic Planning, Communication & Investor Relations
- Operational Risks – Productivity & Product Quality, Pests and Plant Diseases, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Information Technology
- Compliance Risks - Land Ownership, Litigation, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks - Credit Defaults, Liquidity & Capital Adequacy, Economic Uncertainty

Melalui BCM, beberapa skenario potensi darurat telah diidentifikasi, serta langkah-langkah pengendalian yang tepat telah ditetapkan untuk meminimalisir kerugian. Perusahaan secara rutin melakukan control dan pemantauan seperti, pemantauan banjir, pemantauan harian atas titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran, pelatihan pencegahan kebakaran, serta latihan pemadaman kebakaran di area perkebunan yang rawan kebakaran, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran, pembangunan menara-menara pengawas kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, dan komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan utama tentang kebijakan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran Perseroan. Selain itu, perusahaan juga mengembangkan aplikasi pemantauan titik panas secara *mobile* untuk kebun-kebun. Aplikasi ini akan mengirimkan peringatan ke pekerja lapangan setiap ada titik panas yang terdeteksi sehingga dapat mempercepat waktu respon untuk melakukan pemeriksaan lapangan.

Struktur tata kelola risiko menguraikan peran dan tanggung jawab Direksi, Manajemen, Kepala Departemen, dan Unit Operasional dalam mendukung kebijakan dan program ERM serta mengurangi risiko dalam strategi dan operasi bisnis. Komunikasi rutin dan bekerja sama dengan karyawan pada kerangka kerja ERM telah membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko dan eksposur, serta menumbuhkan budaya perusahaan yang lebih tangguh.

Kerangka kerja dan sistem ERM dikelola oleh tim ERM, yang bekerja sama dengan pemilik risiko dan manajer untuk melakukan penilaian risiko triwulanan tentang efektivitas keseluruhan dari langkah-langkah pengendalian risiko. Tim ERM juga memantau kemajuan Rencana Aksi ERM, yang meliputi langkah-langkah mitigasi risiko-risiko, dan melaporkan risiko-risiko dan eksposurnya yang signifikan kepada Komite Audit dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

Di tahun 2025, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis - Perencanaan Strategis, Komunikasi dan Hubungan dengan Investor
- Risiko Operasional – Produktivitas & Kualitas Produk, Hama dan Penyakit Tanaman, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Teknologi Informasi
- Risiko Kepatuhan - Kepemilikan Lahan, Litigasi, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Finansial – Kegagalan Pembayaran Kredit, Likuiditas dan Kecukupan modal, Ketidakpastian Ekonomi

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risks faced by the Company.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Mr. William Thio who graduated from Bina Nusantara University, Jakarta majoring Computerised Accounting. Before joining the Company on April 2013, he began his career in 1996 as Chief Accounting at PT Tri Indonusa Surya. He previously worked as Finance Department Head at PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2004), Internal Auditor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2004-2006), System Development & Appliance Manager at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2006-2010), System Development Senior Manager at PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) and SOP Senior Manager at PT Cowell Development Tbk (2012-2013).

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit ERM dipimpin oleh Bapak William Thio yang menyelesaikan pendidikannya di bidang Komputer Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada April 2013, beliau mengawali karirnya pada tahun 1996 sebagai Chief Accounting di PT Tri Indonusa Surya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Departemen Keuangan di PT Lippo General Insurance Tbk (2000-2004), Internal Auditor di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2004-2006), System Development & Appliance Manager di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2006-2010), System Development Senior Manager di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) dan SOP Senior Manager di PT Cowell Development Tbk (2012-2013).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2025, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2025, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 45 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 45 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.3	<p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya 1 (satu) tahun.</p>
2.1	<p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
2.2	<p>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.</p> <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<p>The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website.</p> <p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.</p>
3.1	<p>The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 48 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 48 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
3.2	<p>The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 86-91 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 86-91 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
4.1	<p>The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
4.2	<p>The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.3	<p>The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>
4.4	<p>The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.1	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.</p>	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.2	<p>The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 92-100 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 92-100 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.3	<p>The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 52 and 99 of this Annual Report for more information.</p> <p>Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 52 dan 99 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
6.1	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.2	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.3	<p>The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.</p>	<p>The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA.</p> <p>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>
7.1	<p>Public Companies have a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>
7.2	<p>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.</p>	<p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>
7.3	<p>a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.</p> <p>b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p> <p>b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.4	<p>Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.</p>
7.5	<p>Public Companies have a policy on whistleblowing.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	<p>The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 72 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Harap merujuk pada halaman 72 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
7.6	<p>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p>	<p>The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term.</p> <p>Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.</p>
8.1	<p>Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information.</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini.</p>
8.2	<p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information.</p> <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year 2025, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any significant administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the Lonsum's Code of Conduct) applies to the Company and its subsidiaries (Lonsum's Group) for their respective business operations and support. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Lonsum's Code of Conduct applies to the BOC, BOD and all the employees of the Lonsum's Group (Company Members), as well as the organ support of the Lonsum's Group (Organ Support).

The Lonsum's Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Relation with Shareholders;
- c. Relation with Customers;
- d. Relation with Business Partners;
- e. Confidentiality of Information;
- f. Corporate Social Responsibility;
- g. Environmental Conservation;
- h. Health and Safety; and
- i. Fair Treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Abuse of Power and Violence;
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- d. Health and Safety;
- e. Other Work Outside the Company;
- f. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties;
- g. Prohibited Behaviour or Action;
- h. Gratification;
- i. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor;
- j. Gambling;
- k. Weapon;
- l. Misuse of Communication and Social Media;
- m. Organisational/Political Relations;
- n. Insider Trading;
- o. Family Relation;
- p. Whistleblowing Policy.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif signifikan dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2025.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan (Kode Etik Lonsum) berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya (Grup Lonsum) dalam menjalankan kegiatan operasional dan pendukung. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik Lonsum berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Lonsum (Anggota Perusahaan), serta pendukung organ Grup Lonsum (Pendukung Organ).

Kode Etik Lonsum terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham;
- c. Hubungan dengan Pelanggan;
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha;
- e. Kerahasiaan Informasi;
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- g. Pemeliharaan Lingkungan;
- h. Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta
- i. Perlakuan yang Wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindakan Kekerasan;
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Tidak Berwujud;
- d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- e. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- f. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- g. Perilaku atau Tindakan yang Dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan Media Komunikasi dan Media Sosial;
- m. Hubungan Organisasi/Politik;
- n. *Insider Trading*;
- o. Hubungan Keluarga;
- p. Kebijakan Informasi/Pengaduan Pelanggaran.

Any violation of the Lonsum's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The Lonsum's Code of Conduct is socialised to all Company Member through various internal communication media.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@londonsumatra.com and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/ complaints are submitted to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially. During 2025, Lonsum has followed up 4 (four) (out of 5 (five)) reports/ complaints received and other 1 (one) report is still being processed.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Lonsum Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Lonsum merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Lonsum disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal.

KEBIJAKAN INFORMASI/PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@londonsumatra.com dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisis dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/ pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Pada tahun 2025, Lonsum telah menindaklanjuti 4 (empat) dari 5 (lima) pelaporan pelanggaran yang diterima dan 1 (satu) pelaporan pelanggaran lainnya masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada Nilai-Nilai Dasar Lonsum guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Menghargai;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2025, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Programme.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Department.

In 2025, the Investor Relations Department conducted engagements with analysts and investors through meetings and conferences.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.londonsumatra.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Departemen Hubungan Investor.

Di tahun 2025, Departemen Hubungan Investor melakukan pertemuan dengan para analis dan investor melalui rapat dan konferensi.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.londonsumatra.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.



AUDIT COMMITTEE'S REPORT

LAPORAN KOMITE AUDIT



Activities at Palm Oil Palm
Aktivitas di Pabrik Kelapa Sawit

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's (AC) roles, responsibilities and authorities are guided by the AC Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the AC.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The AC comprises the following members:

Amelia Setiawan

Independent Commissioner
Chairwoman of the Audit Committee

Ms. Amelia Setiawan was appointed as the Chairwoman of the AC by the BOC in the current AC term in accordance with the Resolution of the BOC dated June 19, 2025. She is serving her first period in the current AC term. A biography of Ms. Amelia Setiawan is available on page 91 of this Annual Report.

Timotius

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 67, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the AC by the BOC in the current AC term in accordance with the Resolution of the BOC dated June 19, 2025. He is serving his first period in the current AC term.

He concurrently serves as a member of AC of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2021-present), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-present) and PT Bank Permata Tbk (2023-present), serves as an Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2019-present) and also as a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

He served as Accounting Finance Manager (1980-1989) and Director (1990-1996) of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance (1996-1998), Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008) and Independent Commissioner of the Company (2018-2019).

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Amelia Setiawan

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Ibu Amelia Setiawan diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam Komite Audit Perseroan saat ini. Biografi Ibu Amelia Setiawan dapat dibaca di halaman 91 dari Laporan Tahunan ini.

Timotius

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam Komite Audit Perseroan saat ini.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2021-sekarang), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020-sekarang), PT Bank Permata Tbk (2023-sekarang), dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2019-sekarang) serta sebagai pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan (1980-1989) dan Direktur (1990-1996) PT Moritas Agrobi, Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-2008) serta Komisaris Independen Perseroan (2018-2019).

Mr. Timotius obtained his Bachelor's degree of Economics in Management and Accounting from the University of Indonesia respectively in 1984 and 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctorate in Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture in 2000. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

Notariza Taher

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Notariza Taher, 56, an Indonesian citizen, was appointed as a member of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated June 19, 2025. He is serving his first period in the current AC term. He concurrently serves as a member of AC of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM) (2024-present), Independent Commissioner of ISM (2025-present) and also serves as Senior Advisor of Probus Advisory Pte Ltd (2005-present).

He started his career in 1993 as Advisor to the Board of Director of PT Gobel International Corpora. He held numbers of positions in PT Trimegah Securities Tbk since 1994 as Manager in Underwriting Departement (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Head of Investment Banking (1999-2005).

Mr. Notariza Taher obtained a Bachelor's degree of Financial Management from University of Indonesia in 1994. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025 and "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025.

Bapak Timotius meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 serta meraih gelar Doktor di bidang Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Notariza Taher

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Notariza Taher, berusia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam Komite Audit Perseroan saat ini. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM) (2024-sekarang), Komisaris Independen ISM (2025-sekarang) serta sebagai Senior Advisor pada Probus Advisory Pte Ltd (2005-sekarang).

Beliau memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai Advisor to The Board of Director pada PT Gobel International Corpora. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 1994 yaitu sebagai Manager in Underwriting Department (1994-1995), Head of Strategic Advisory Department (1995-1998), Head of Investment Banking (1999-2005).

Bapak Notariza Taher meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1994. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025 dan "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025.

Independency of the AC

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the AC Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Conduct of AC meetings:

- The Committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than ½ (half) of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2025

In 2025, Audit Committee held 10 (ten) meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor, 4 (four) meetings with the Internal Audit and the Enterprise Risk Management and 4 (four) meetings with the BOD and management. Following the appointment of the current AC on June 19, 2025, 5 (five) meetings held before that date were attended by members of the previous AC.

KEGIATAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 10 (sepuluh) rapat yang terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal, 4 (empat) rapat dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko Perusahaan serta 4 (empat) rapat dengan Direksi dan manajemen. Komite Audit saat ini diangkat pada tanggal 19 Juni 2025, sehingga 5 (lima) rapat sebelum tanggal tersebut dihadiri oleh anggota Komite Audit sebelumnya.

Audit Committee* Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Amelia Setiawan	5	100%
Timotius	5	100%
Notariza Taher	5	100%

* Appointed since June 19, 2025

* Menjabat sejak 19 Juni 2025

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In 2025, the AC visited cocoa plantation located in East Java, to directly observe estate development programme and discuss with estate management team.

- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kakao yang berlokasi di Jawa Timur, untuk melihat secara langsung program pengembangan perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.



CORPORATE HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA



Employee at Palm Oil Mill
Karyawan di Pabrik Kelapa Sawit

Operating in the plantation industry which faces complex challenges, Lonsum recognises that its people are fundamental to the Company's continuity and growth. Our workforce contributes the delivery of quality products and the resilience required to navigate volatility. We remain committed in nurturing qualified and motivated employees in line with our commitment to operational excellence and responsible stewardship.

Beroperasi di industri perkebunan yang menghadapi berbagai tantangan kompleks, Lonsum menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Karyawan kami berkontribusi dalam penyediaan produk berkualitas serta ketahanan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai volatilitas. Kami terus berkomitmen pada pengembangan karyawan yang berkualitas dan termotivasi seiring dengan komitmen kami pada keunggulan operasional dan pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab.

Lonsum is committed to cultivating a healthy, dynamic, and innovation driven work environment that promotes safety and collaboration across all levels of the organisation. We encourage continuous learning, cross functional teamwork, and the adoption of best practices and technologies supporting improvement to productivity and sustainability.

Lonsum also continues to optimise every aspect of our Human Resources (HR) management, ensuring it effectively supports the achievement of Lonsum's vision and mission.

2025 REVIEW

The year 2025 saw progress in HR, with a strategic emphasis on workforce development as a key driver of the Company's competitive advantage. Initiatives undertaken, among others, increasing employees' capabilities, aligned training and development with business priorities, and reinforced HR's role in supporting organisational performance and long term growth.

Lonsum's digitalisation efforts continued including ongoing improvements to the Human Resources Information System (HRIS) and the refinement of business processes supported a more accelerated transformation, enabling greater efficiency, control, and responsiveness across HR functions.

Skills and competency development remained a top priority, delivered through a range of training and development programmes, including online modules to provide greater flexibility. These programmes are continuously evaluated and enhanced to ensure relevance and alignment with evolving market and industry conditions.

Lonsum also had scholarship programmes for qualified students who interested in pursuing opportunities in agribusiness. A digital application was also introduced in 2025 to facilitate communication among scholarship recipients, their mentors and institutions.

To enhance productivity, Lonsum continued to review work standards and operating procedures, including the adoption of mechanisation and information technology. Lonsum is committed to a performance-based organisation through the implementation of a performance management system so that contributions and performance achievements can be evaluated and measured according to performance targets.

Lonsum berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan berorientasi pada inovasi yang mendorong keselamatan dan kolaborasi di seluruh tingkat organisasi. Kami mendorong pembelajaran berkelanjutan, kerjasama lintas fungsi serta penerapan praktik-praktik terbaik dan teknologi yang mendukung peningkatan produktivitas serta aspek keberlanjutan.

Lonsum juga terus mengoptimalkan setiap aspek manajemen SDM untuk memastikan bahwa fungsi SDM secara efektif mendukung pencapaian visi dan misi Lonsum.

ULASAN KINERJA 2025

Tahun 2025 mencatat kemajuan di bidang SDM dengan penekanan strategis pada pengembangan tenaga kerja sebagai pendorong utama keunggulan kompetitif Perseroan. Inisiatif-inisiatif yang dilaksanakan, antara lain, meningkatkan kapabilitas karyawan, menyelaraskan pelatihan dan pengembangan dengan prioritas bisnis serta memperkuat peran HR dalam mendukung kinerja organisasi dan pertumbuhan jangka panjang.

Upaya digitalisasi Lonsum terus berlanjut, termasuk perbaikan berkelanjutan pada Human Resources Information System (HRIS) dan penyempurnaan proses bisnis, yang mendukung percepatan transformasi serta memungkinkan efisiensi, pengendalian, dan responsivitas yang lebih besar di seluruh fungsi SDM.

Pengembangan keterampilan dan kompetensi tetap menjadi prioritas utama melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, termasuk modul-modul *online* yang lebih fleksibel. Program-program pelatihan ini terus dievaluasi dan disempurnakan agar tetap selaras dan relevan dengan perkembangan dinamika pasar dan industri.

Lonsum juga memiliki program beasiswa untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat untuk meraih kesempatan di bidang agribisnis. Telah dikembangkan aplikasi digital di tahun 2025 untuk memfasilitasi proses komunikasi antara para penerima beasiswa, mentor dan institusi pendidikan.

Untuk meningkatkan produktivitas, Lonsum terus melakukan evaluasi atas standar kerja dan prosedur operasional termasuk melalui pemanfaatan mekanisasi dan teknologi informasi. Lonsum berkomitmen pada organisasi berbasis kinerja melalui penerapan sistem manajemen kinerja sehingga kontribusi dan pencapaian kinerja dapat dievaluasi dan terukur sesuai sasaran kinerja.

Lonsum's employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements. Employees also receive various benefits and incentives, as well as health, education and other facilities. Lonsum registers and facilitates employees to BPJS Employment and BPJS Health schemes.

Lonsum's employment practices adhere to prevailing laws and regulations, while HR management activities are conducted in accordance with the Company Regulations and the terms outlined in the Employment Agreement. Our HR policies undergo regular review and adjustments to reflect changes in the internal and external environment. Lonsum strictly prohibits any form of child labour practices and forced labour.

Lonsum always promotes the value of Unity and considers important to foster a harmonious work environment and industrial relations. The Company respects freedom of association and effective communication is encouraged, among others, through Cooperation Institution Bipartite in the form of regular bipartite meetings between management and employees.

Plantation estates are supported by various facilities, including housing, education, health clinics, places of worship, as well as sport facilities and facilities for personal development and other competencies. Regular employees' activities are also routinely scheduled to cultivate employee togetherness.

In order to provide a safe working environment, Lonsum implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3). Details about K3 programmes can be found in Lonsum's Sustainability Report.

2026 OUTLOOK

In 2026, HR development will remain priorities, with emphasis on strengthening employees' technical and non-technical capabilities to align with business development and to anticipate challenges in the future.

Lonsum will also continue pursuing opportunities to improve workforce productivity, including mechanisation initiatives and the broader use of digital technologies.

HR policies and procedures will be consistently reviewed and updated to ensure alignment with the Company's condition and in compliance with the prevailing rules and regulations.

Seluruh karyawan Lonsum telah menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Karyawan juga menerima berbagai manfaat dan insentif, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Lonsum mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Praktik-praktik ketenagakerjaan Lonsum senantiasa selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sedangkan kegiatan manajemen SDM dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan beserta dengan syarat dan ketentuan yang secara jelas diuraikan dalam Perjanjian Kerja. Kebijakan SDM senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Lonsum secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa.

Lonsum senantiasa menjunjung nilai Kesatuan dan memandang penting untuk membina lingkungan kerja serta hubungan industrial yang harmonis. Perseroan menghargai kebebasan berserikat serta komunikasi yang efektif dikedepankan diantaranya melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit dalam wujud pertemuan bipartit secara reguler antara manajemen dan karyawan.

Pada lokasi perkebunan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk fasilitas perumahan, fasilitas pendidikan, klinik kesehatan, tempat ibadah, serta fasilitas olahraga dan fasilitas pengembangan pribadi dan kompetensi lainnya. Berbagai kegiatan untuk karyawan secara rutin diadakan untuk membina kebersamaan antar karyawan.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Lonsum menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3). Rincian dari program K3 diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Lonsum.

PANDANGAN 2026

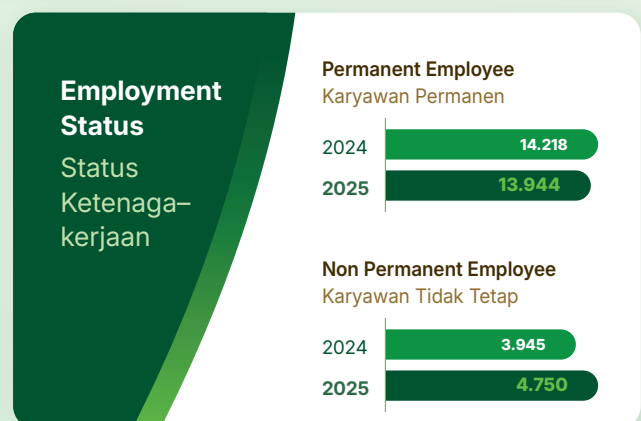
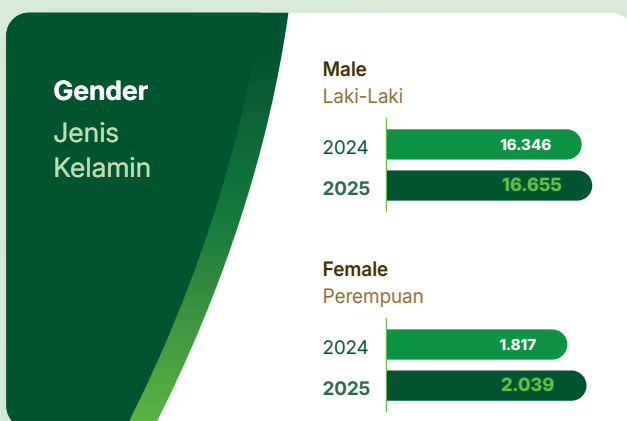
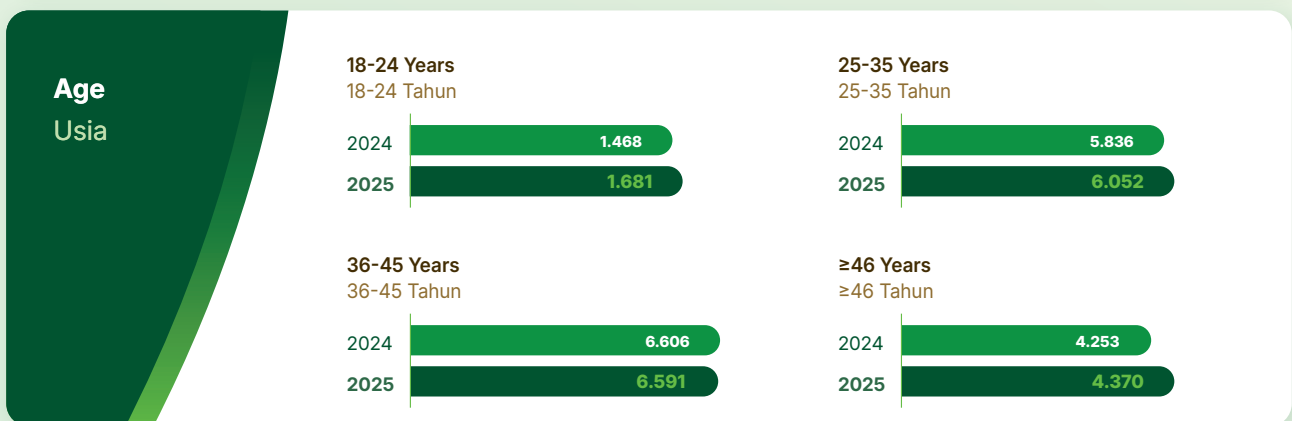
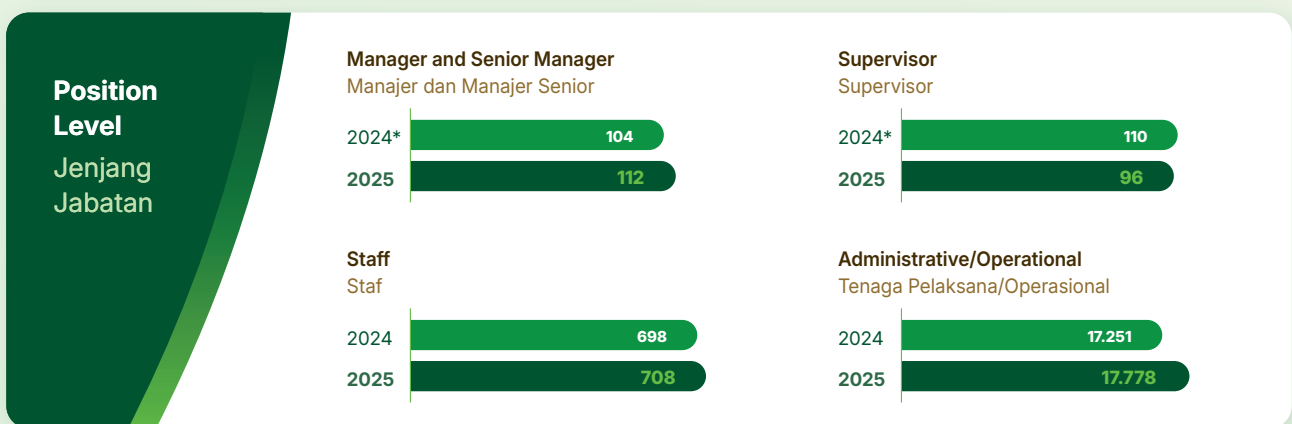
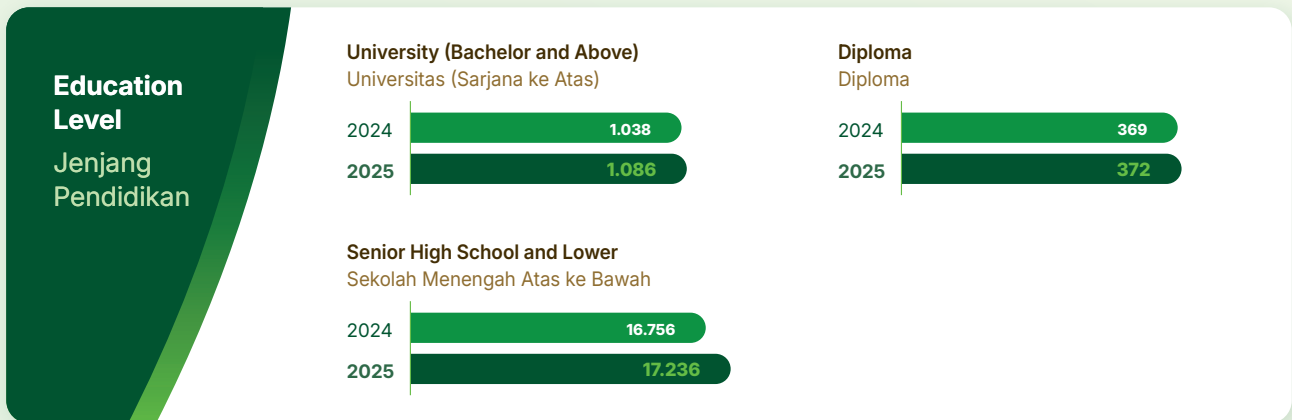
Pada 2026, pengembangan SDM akan tetap menjadi prioritas, dengan penekanan pada penguatan kapabilitas teknis dan non-teknis karyawan agar selaras dengan pengembangan bisnis dan mampu mengantisipasi tantangan di masa depan.

Lonsum juga akan terus mencari peluang peningkatan produktivitas karyawan, termasuk melalui inisiatif mekanisasi dan perluasan pemanfaatan teknologi digital.

Kebijakan dan prosedur SDM akan terus dievaluasi dan diperbaharui, untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi Perseroan serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY CATEGORY

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI



* Reclassified
* Direklasifikasi



CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN



The Lesser Adjutant (*Leptoptilos javanicus*), a protected species, has been observed in Tanjung Makmur Estate, East Kalimantan
Bangau Tongtong (*Leptoptilos javanicus*), salah satu spesies yang dilindungi, teramati di Kebun Tanjung Makmur, Kalimantan Timur

Lonsum is committed to meeting a growing demand for palm oil in sustainable and accountable manners. Oil palm when grown responsibly is an efficient commodity to use scarce land resources. Oil palm industry is also an important contribution to the national economy. It is imperative that sustainability practices in oil palm should focus on, among others, improvement in sustainable agriculture practices, communities' development and safer workplaces.

Lonsum's sustainability programmes are developed based on the sustainability framework implemented in our parent company, PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

Lonsum berkomitmen untuk memenuhi peningkatan permintaan minyak sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan serta bertanggung jawab. Jika dibudidayakan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan komoditas yang efisien dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Industri kelapa sawit juga merupakan penyumbang penting bagi perekonomian nasional. Praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan antara lain pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman.

Program-program keberlanjutan Lonsum dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, PT Salim Ivomas Pratama Tbk.



Our Posyandu activities in Isuy Makmur Estate, East Kalimantan
Kegiatan Posyandu kami di Isuy Makmur Estate, Kalimantan Timur

Continuous synergies are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations.

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories.

Lonsum has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, Lonsum's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes:

- i. Growing Responsibly;
- ii. Sustainable Agriculture and Products;
- iii. Safe and Traceable Products;
- iv. Smallholders;
- v. Work and Estate Living;
- vi. Solidarity.

The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2025 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2025 Annual Report. The 2025 Sustainability Report can be downloaded through www.londonsumatra.com.



Our school bus facility in Isuy Makmur Estate, East Kalimantan
Fasilitas bus sekolah kami di Isuy Makmur Estate, Kalimantan Timur

Sinergi terus-menerus dilakukan dalam rangka pengelolaan keberlanjutan dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami.

Lonsum telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Lonsum dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan:

- i. Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab;
- ii. Perkebunan dan Produk Berkelanjutan;
- iii. Produk yang Aman dan Terlacak;
- iv. Petani;
- v. Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan;
- vi. Solidaritas.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2025. Laporan Keberlanjutan 2025 dapat diunduh melalui www.londonsumatra.com.



BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Member of Nomination and Remuneration Committee

Presiden Komisaris
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Mr. Paulus Moleonoto, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum or the Company) based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2025. He also serves as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the company. He was previously appointed as a Director of the Company (2007-2014) and Vice President Director I of the Company (2014-2015).

He concurrently serves as Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009-present), Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) (2006-present) and President Director of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2025-present) which was previously Vice President Director of SIMP (2004-2025). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum atau Perseroan) berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2014) dan Wakil Presiden Direktur I Perseroan (2014-2015).

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009-sekarang), Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri) (2006-sekarang) dan Direktur Utama PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2025-sekarang) dimana sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama SIMP (2004-2025). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Axton Salim

Commissioner
Komisaris



Mr. Axton Salim, 47, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2025. He concurrently serves as Director of Indofood (2009-present), Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present), First Pacific (2020-present) and Commissioner of SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division of ICBP (2004-2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also a Co-Chair of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014-present), an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020-present) and Chairman of Sustainable Development of the Employer's Association of Indonesia (2024-present).

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA, in 2002. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "ISSB Training for Board of Directors" on July 18, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025, "First Pacific Directors' Training Session on Artificial Intelligence" on October 17, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 47 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang), First Pacific (2020-sekarang) serta Komisaris SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan di ICBP (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, Coordinator SUN Business Network Indonesia (2014-sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020-sekarang) dan Ketua Bidang Pembangunan Keberlanjutan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2024-sekarang).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat, pada tahun 2002. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "ISSB Training for Board of Directors" pada tanggal 18 Juli 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025, "First Pacific Directors' Training Session on Artificial Intelligence" pada tanggal 17 Oktober 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris



Mr. Hendra Widjaja, 64, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2025. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and Director of Indofood (2018-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009 sekarang), Kepala Divisi Corporate Controller Indofood (2012-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan Direktur Indofood (2018-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Benny (Benny Tjoeng)

Commissioner
Komisaris



Mr. Benny Tjoeng, 67, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2025. He was previously the President Director of the Company (2009-2025).

He started his career with SGV Prasetio Utomo Co as Senior Auditor (1984-1989), PT United Tractors Tbk as Head of Accounting Department (1990-1993), Head of Accounting & Budgeting Division of PT Astra International Tbk (1993-1996), Director of PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), Director of PT Astro Agro Lestari Tbk and held various Commissioner positions in several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000), Vice President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2000-2005) and President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Mr. Benny Tjoeng obtained a Diploma Degree in Accountancy from Jayabaya Accounting Academy and a Bachelor Degree in Financial Management from the University of Indonesia. In 2025, he participated in several training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Benny Tjoeng, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2025. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2009-2025).

Karir beliau dimulai sebagai Senior Auditor di SGV Prasetio Utomo Co (1984-1989), PT United Tractors Tbk sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1990-1993), Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran di PT Astra International Tbk (1993-1996), Direktur di PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), menjadi Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk dan memangku berbagai jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000), Wakil Presiden Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk (2000-2005) dan Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Bapak Benny Tjoeng meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Jayabaya serta gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Mr. Edy Sugito, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2012 with the latest reappointment in 2025. He concurrently serves as Independent Commissioner in PT Madusari Murni Indah Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. He started his career with Arthur Andersen & Co as Senior Auditor (1989-1991) and began his career in capital market as Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) and Associate Director - Head of Operations of PT Bahana Securities (1997-1998). Mr. Edy Sugito was a Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000-2005), before joined with PT Bursa Efek Indonesia as Director of Listing (2005-2012).

Mr. Edy Sugito was awarded Bachelor of Accountancy degree from Trisakti University, Jakarta. In 2025, he participated in several training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" on April 14, 2025 and "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Edy Sugito, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2012 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Madusari Murni Indah Tbk, PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Arthur Andersen & Co (1989-1991) dan mengawali karirnya di pasar modal sebagai Operations Manager di PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) dan sebagai Associate Director - Head of Operations di PT Bahana Securities (1997-1998). Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2000), dan selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000-2005), sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2005-2012).

Bapak Edy Sugito memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025 dan "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Amelia Setiawan

Independent Commissioner
Chairwoman of Audit Committee
Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee
 Komisaris Independen
 Ketua Komite Audit
 Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Ms. Amelia Setiawan, 48, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2025. She also serves as the Chairwoman of Audit Committee and the Chairwoman of Nomination & Remuneration Committee of the Company.

She is concurrently as a member of Audit Committee of Indofood (2021-present), ICBP (2021-present), PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022-present) and a lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University since 2000.

Ms. Amelia Setiawan obtained a Bachelor of Economy in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1999, a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006 and a Doctorate in Economics from Parahyangan Catholic University in 2016. In 2025, she participated in several training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Amelia Setiawan, berusia 48 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2025. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Indofood (2021-sekarang), ICBP (2021-sekarang), PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022-sekarang) serta pengajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2000.

Ibu Amelia Setiawan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DIREKSI

Tan Agustinus Dermawan

President Director
Presiden Direktur



Mr. Tan Agustinus Dermawan, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2025. He was previously Vice President Director I of the Company (2015-2025). Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 51. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Vice President Director of SIMP (2025-present) which was previously Director of SIMP (2004-2025). He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. - Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President of Funding (1992-1996) and Vice President of Accounting (1996-2004) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988. In 2025, he participated in various training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2025. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur I Perseroan (2015-2025). Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama SIMP (2025-sekarang) dimana sebelumnya sebagai Direktur SIMP (2004-2025). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co - Akuntan Publik Terdaftar (1984-1989), Funding Supervisor di Grup Sadang Mas (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) dan Assistant Vice President - Funding (1992-1996) serta Vice President - Accounting (1996-2004) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Tio Eddy Hariyanto

Director
Direktur



Mr. Tio Eddy Hariyanto, 66, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 with the latest reappointment in 2025. He was previously as a Vice President Director II of the Company (2012-2018), Chief Operational Officer South Sumatra (2018-2019) and Vice President Director II of the Company (2019-2025). Duties and responsibilities Mr. Tio Eddy Hariyanto are available on page 51. He concurrently serves as a Director of ICBP (2018-present). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983-1985) and subsequently served as Manager of Operations at CV Multi Connection (1985-1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996-2003).

Mr. Tio Eddy Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2025, he participated in training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood over The Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tio Eddy Hariyanto, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2010 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur II Perseroan (2012-2018), Chief Operational Officer Sumatera Selatan (2018-2019) dan Wakil Presiden Direktur II Perseroan (2019-2025). Tugas dan tanggung jawab Bapak Tio Eddy Hariyanto dapat dibaca pada halaman 51. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang). Beliau mengawali kariernya sebagai Representative Officer di PT Pakarti Sampurno (1983-1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985-1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996-2003).

Bapak Tio Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global and Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025, dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood over The Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Joefly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur



Mr. Joe-fly Joesoef Bahroeny, 69, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 and as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 with the latest reappointment in 2025. He was previously served as a Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2004. Duties and responsibilities of Mr. Joe-fly Joesoef Bahroeny are available on page 51. He is also the Chairman of the Advisory Board of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (2015-present).

Mr. Joe-fly Joesoef Bahroeny graduated from the University of New South Wales, Sydney, and obtained a Magister Management in Agrobusiness from University of North Sumatra, Medan. In 2025, he participated in several training programmes and seminars, including "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Joe-fly Joesoef Bahroeny, berusia 69 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2007 dan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST Perseroan tahun 2010 dan terakhir diangkat pada tahun 2025. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2004. Tugas dan tanggung jawab Bapak Joe-fly Joesoef Bahroeny dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) (2015-sekarang).

Bapak Joe-fly Joesoef Bahroeny merupakan lulusan Universitas New South Wales, Sydney, dan meraih gelar Magister Management Agrobusiness dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan

In She

Director
Direktur



Ms. In She, 51, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022 with the latest reappointment in 2025. Duties and responsibilities of Ms. In She are available on page 51.

She concurrently serves as Director of ICBP (2021-present) and Director of SIMP (2022- present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to the President Director and CEO of Indofood.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2025, she participated in several training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Ibu In She, berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022 dan terakhir diangkat pada tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab Ibu In She dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2021-sekarang) dan Direktur SIMP (2022-sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi Corporate Controller Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Peter Kradolfer

Director
Direktur



Mr. Peter Kradolfer, 68, a Switzerland citizen, was first appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022 with the latest reappointment in 2025. Duties and responsibilities of Mr. Peter Kradolfer are available on page 51.

He concurrently serves as a Technical Advisor of Indofood Group. He started his career as Technical Consultant for International Machine Industry (1978-1985), Chief Technician - Pasta Division at Buhler AG, Uzwil in Switzerland (1985-1991), Head of Pasta Division at Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), Area Sales Manager for Southeast Asia – Buhler AG, Uzwil in Switzerland (2000-2006), Deputy Division Head at Bogasari Flour Mills, and was subsequently appointed as Director of Indofood (2007-2012), Operation Director of Flour Mills of Nigeria (2012-2018) and was subsequently appointed as Technical Advisor of Indofood Group.

Mr. Peter Kradolfer earned a diploma from the Swiss Confederation in the field of Agricultural Machinery Blacksmith in 1977.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Peter Kradolfer, berusia 68 tahun, warga negara Swiss, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022 dan terakhir diangkat pada tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab Bapak Peter Kradolfer dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Technical Advisor Grup Indofood. Beliau mengawali kariernya sebagai Technical Consultant pada International Machine Industry (1978-1985), Chief Technician - Divisi Pasta di Buhler AG, Uzwil di Swiss (1985-1991), Kepala Divisi Pasta di Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), Area Sales Manager untuk Asia Tenggara – Buhler AG, Uzwil, Swiss (2000-2006), Deputi Kepala Divisi Bogasari Flour Mills, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Indofood (2007-2012), Direktur Operasi Flour Mills, Nigeria (2012-2018) dan kemudian ditunjuk sebagai Technical Advisor Grup Indofood.

Bapak Peter Kradolfer memperoleh diploma dari Swiss Confederation di bidang Agricultural Machinery Blacksmith di tahun 1977.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Ferdi Gunawan

Director
Direktur



Mr. Ferdi Gunawan, 53, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2022 with the latest reappointment in 2025. He concurrently serves as a Director of SIMP (2022-present). Duties and responsibilities of Mr. Ferdi Gunawan are available on page 52.

He was previously appointed as Project Design Coordinator - Geotechnical Division at PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader at PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst at Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2004-2009), Trading Manager at Company (2010-2013), Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2010-2022).

Mr. Ferdi Gunawan obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1996 and Management Post-Graduate Dual Degrees, majoring in Master of Management and International Business from University of Indonesia and Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) in 2000. In 2025, he participated in several training programmes and seminars, including "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Ferdi Gunawan, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur SIMP (2022-sekarang). Tugas dan tanggung jawab Bapak Ferdi Gunawan dapat dibaca pada halaman 52.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Project Design Coordinator - Geotechnical Division di PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader di PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst di Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Minyak dan Lemak Nabati Division di SIMP (2004-2009), Trading Manager di Perseroan (2010-2013), Head of Commercial Department - Minyak dan Lemak Nabati Division di SIMP (2010-2022).

Bapak Ferdi Gunawan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996 dan Gelar Ganda Pascasarjana Manajemen, jurusan Magister Manajemen dan Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia dan Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) pada tahun 2000. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Harrijanto Kusumo

Director
Direktur



Mr. Harrijanto Kusumo, 58, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2024 with the latest reappointment in 2025. Duties and responsibilities of Mr. Harrijanto Kusumo are available on page 52.

Mr. Harrijanto Kusumo concurrently serves as Director of SIMP (2024-present). He started his career at Bank International Indonesia Yogyakarta Branch (1989-1991). In 1992, He joined PT Inti Salim Corpora and his last position as Head of Financial Analysis Department. He joined Indofood group as Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Pepsi Cola Indobeverage (2003-2006), Deputy Chief Financial Officer Bogasari Flour Mills Division (2006-2007), Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Gizindo Prima Nusantara (2008-2012) and Chief Financial Officer PT Lajuperdana Indah (2013).

Mr. Harrijanto Kusumo earned his Diploma in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1989 and Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN in 1991. He earned Master of Management in 2005 from University of Indonesia. In 2025, he participated in various training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" on April 14, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Harrijanto Kusumo, berusia 58 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2024 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab Bapak Harrijanto Kusumo dapat dibaca pada halaman 52.

Bapak Harrijanto Kusumo saat ini menjabat sebagai Direktur SIMP (2024-sekarang). Beliau mengawali karirnya di Bank International Indonesia cabang Yogyakarta (1989-1991). Pada tahun 1992 beliau mulai bekerja di PT Inti Salim Corpora dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Analisis Keuangan. Selanjutnya beliau bergabung dengan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Pepsi Cola Indobeverage (2003-2006), Deputy Chief Financial Officer Divisi Bogasari Flour Mills (2006-2007), Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Gizindo Prima Nusantara (2008-2012) dan Chief Financial Officer PT Lajuperdana Indah (2013).

Bapak Harrijanto Kusumo meraih gelar Diploma Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta tahun 1989, dan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta pada tahun 1991. Beliau meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Sharing Session Pillar Two - Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Herlina Sugiarto

Director
Direktur



Ms. Herlina Sugiarto, 54, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2024 with the latest reappointment in 2025. Duties and responsibilities of Ms. Herlina Sugiarto are available on page 52.

She started her career at Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) for six years since 1995 with her last position as Auditor Supervisor. In 2001, she joined PT Intiboga Sejahtera as Accounting Assistant Manager (2001-2006), Accounting Manager of SIMP Edible Oils and Fats Division (2006-2015) and Head of Accounting of SIMP (2015-present).

Ms. Herlina Sugiarto earned her Bachelor of Accounting in 1995 from Parahyangan Catholic University. In 2025, she participated in several training programmes and seminars, including "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" on April 14, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Ibu Herlina Sugiarto, berusia 54 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2024 dan terakhir diangkat kembali di tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab Ibu Herlina Sugiarto dapat dibaca pada halaman 52.

Beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) selama enam tahun sejak 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Auditor. Tahun 2001, beliau bergabung sebagai Asisten Manager Akuntansi di PT Intiboga Sejahtera (2001-2006), Manajer Akuntansi SIMP Divisi Minyak & Lemak Nabati (2006-2015) dan Kepala Departemen Akuntansi SIMP (2015 – saat ini)

Ibu Herlina Sugiarto meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Katolik Parahyangan. Di tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax" pada tanggal 14 April 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Rogers Hadikusuma Wirawan**Director**
Direktur

Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan, 55, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2025. Duties and responsibilities of Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan are available on page 52. He concurrently serves as the Group Head of Internal Audit of IndoAgri (2011-present).

He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation.

Mr. Rogers Hadikusuma Wirawan obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at Trisakti University, Jakarta in 1993. In 2025, he participated in various training programmes and seminars, including "Corporate Criminal Liability" on January 16, 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" on August 6, 2025, "Risk and Governance Summit 2025" on August 19, 2025 and "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" on December 8, 2025.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2025. Tugas dan tanggung jawab Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan dapat dibaca pada halaman 52. Beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Grup IndoAgri (2011-sekarang).

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young.

Bapak Rogers Hadikusuma Wirawan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1993. Pada tahun 2025, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan seminar termasuk "Corporate Criminal Liability" pada tanggal 16 Januari 2025, "Global & Indonesia Economic Outlook 2026" pada tanggal 6 Agustus 2025, "Risk and Governance Summit 2025" pada tanggal 19 Agustus 2025 dan "Opportunities and Risks for the Region, Indonesia and Indofood Over the Next Five to Ten Years" pada tanggal 8 Desember 2025.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2025

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2025 Annual Report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



Tan Agustinus Dermawan
President Director
Presiden Direktur



Tio Eddy Hariyanto
Director
Direktur



Joefly Joesoef Bahroeny
Director
Direktur



In She
Director
Direktur



Peter Kradolfer
Director
Direktur



Ferdi Gunawan
Director
Direktur



Harriyanto Kusumo
Director
Direktur



Herlina Sugiarto
Director
Direktur



Rogers Hadikusuma Wirawan
Director
Direktur

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



Moleonoto (Paulus Moleonoto)
President Commissioner
Presiden Komisaris



Axton Salim
Commissioner
Komisaris



Hendra Widjaja
Commissioner
Komisaris



Benny (Benny Tjoeng)
Commissioner
Komisaris



Edy Sugito
Independent Commissioner
Komisaris Independen

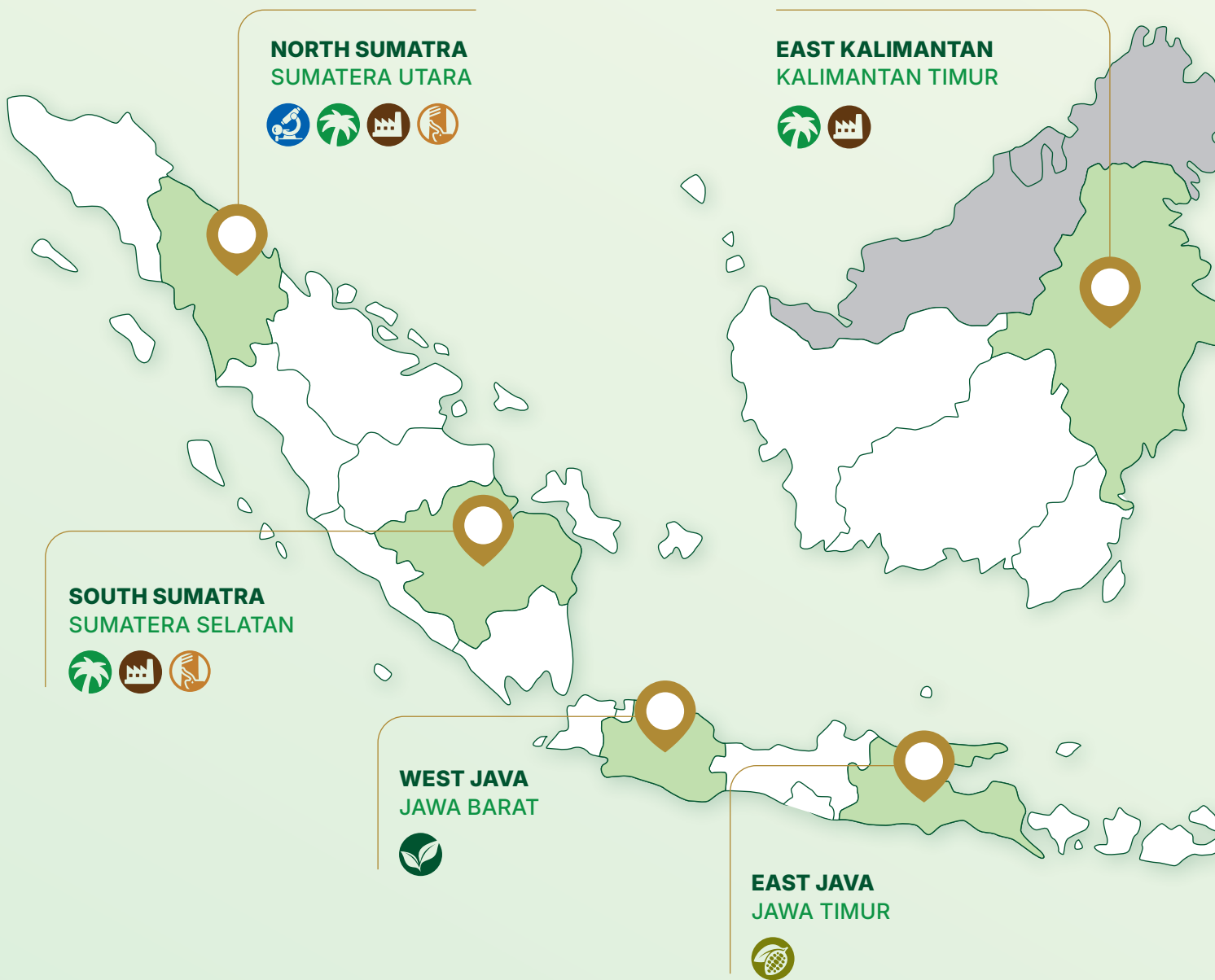


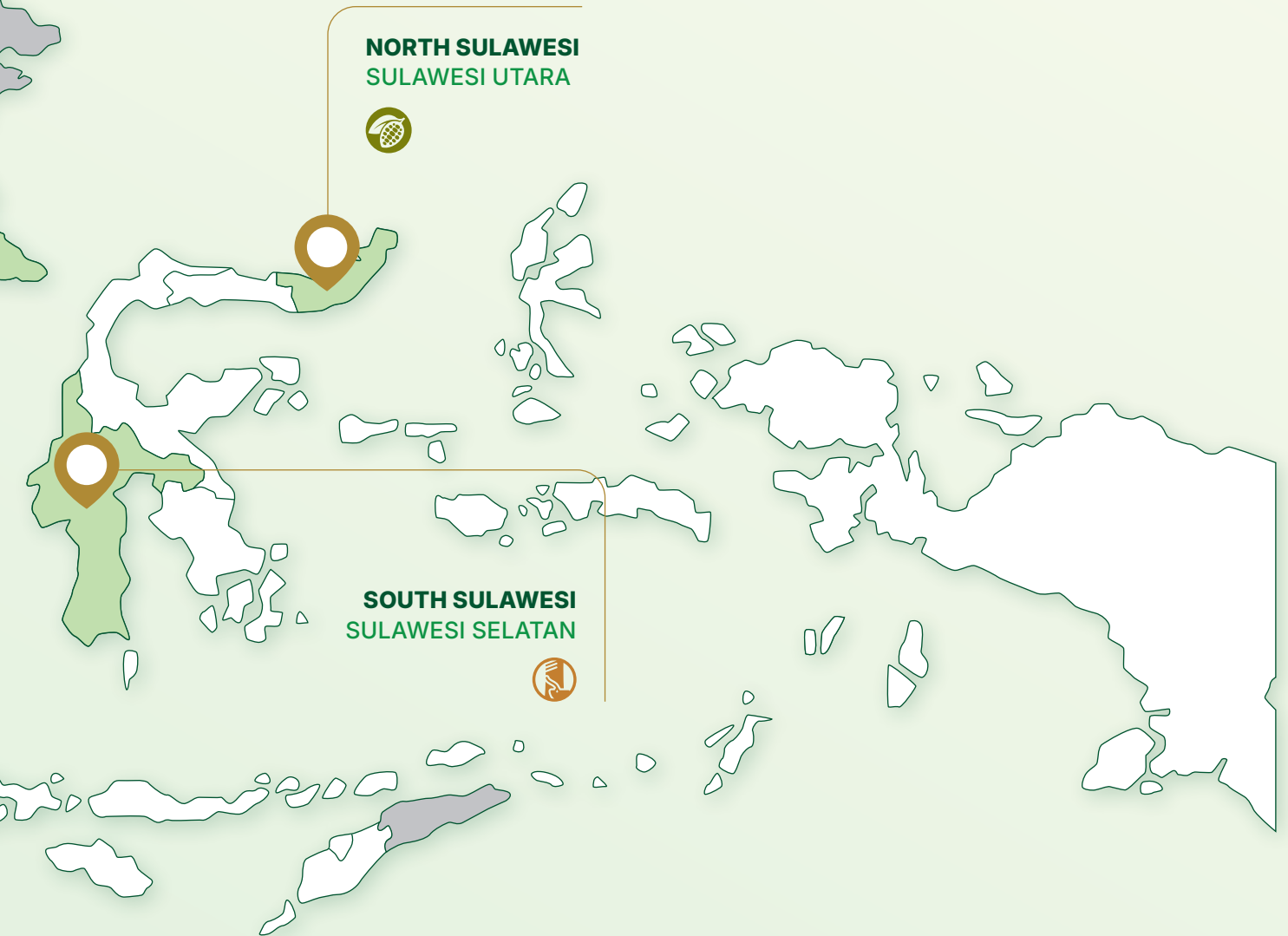
Amelia Setiawan
Independent Commissioner
Komisaris Independen



LOCATION MAP

PETA LOKASI





NORTH SULAWESI
SULAWESI UTARA



SOUTH SULAWESI
SULAWESI SELATAN



R&D Centre
Pusat Litbang



Rubber
Karet



Oil Palm Estate
Perkebunan Kelapa Sawit



Cocoa
Kakao



Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit



Tea
Teh



ESTATE LOCATIONS

LOKASI PERKEBUNAN

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
2	Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
3	Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
4	Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
5	Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
6	Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
7	Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
8	Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
9	Dolok	Batubara & Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
10	Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
11	Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
12	Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
13	Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
14	Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
15	Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
16	Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
17	Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
21	Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
23	Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
24	Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
25	Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
26	Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
27	Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
28	Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
29	Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
30	Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
31	Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
32	Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
33	Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
34	Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
35	Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
36	Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
37	Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
38	Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
39	Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
40	Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
41	Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
42	Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
43	Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
44	Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
45	Alas Sukses	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
46	Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
47	Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate



HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

HEAD OFFICE KANTOR PUSAT

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388
email: corporate.secretary@londonsumatra.com
www.londonsumatra.com

ASSOCIATES ENTITAS ASOSIASI

PT MENTARI PERTIWI MAKMUR

Investment in Development of Industrial Timber
Plantation
48.70% effectively owned by Lonsum

Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Tel. (+62 21) 5795 8822

ASIAN ASSETS MANAGEMENT Pte., Ltd.

Investment
24.98% effectively owned by Lonsum

237 Alexandra Road, #06-15
The Alexcier, Singapore 159929
Tel. (+65) 64756392

PT SUMALINDO ALAM LESTARI

Investment in Development of Industrial Timber
Plantation
48.72% effectively owned by Lonsum
(Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%)

Komplek Perkantoran Duta Merlin
Blok A No. 49, Gajah Mada No. 3-5, RT 001,
RW 008, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir,
Jakarta Pusat
Tel. (+62 21) 633 8670

PT ASTON INTI MAKMUR

Ownership and Building Management
24.99% effectively owned by Lonsum
(Inclusive of indirect equity ownership of 15.42%)

Ariobimo Sentral 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 522 5775

As per Note 10 to the Consolidated Financial Statements
Sesuai Catatan 10 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

SUBSIDIARIES ENTITAS ANAK

PT BAYU TIRTA PERKASA

Total Assets : Rp1.83 billion
Plantations, trading, services, photography,
air transportation for photography and
mapping
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI MUSI PERSADA

Total Assets : Rp695.99 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

PT SUMATRA AGRI SEJAHTERA

Total Assets : Rp714.74 billion
Oil Palm Plantation
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI ANDALAS SEJAHTERA

Total Assets : Rp841.85 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388

PT WUSHAN HIJAU LESTARI

Total Assets : Rp72.96 billion
Investment in Development of Agriculture,
Forestry, Fishery and Trading
65.00% effectively owned by Lonsum

Sudirman Plaza Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (+62 21) 5795 8822

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UMUM PASIR LUHUR

Total Assets : Rp25.95 billion
Trading, Agricultural, Industrial, and
Agency/Representative
64.98% effectively owned by Lonsum

Kp. Perkebunan Cisujen RT.01 RW.03
Desa Cisujen, Kecamatan Takokak
Cianjur 43265

LONSUM SINGAPORE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp689 million
Trading and Marketing
100.00% effectively owned by Lonsum

AGRI INVESTMENTS Pte., Ltd.

Total Assets : Rp688 million
Investment in Agricultural Technology and
Cultivation Businesses
100.00% effectively owned by Lonsum

SUMATRA BIOSCIENCE Pte., Ltd.

Total Assets : Rp0.01 million
Trading, Marketing and Research
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

As per Note 4 to the Consolidated Financial Statements
Sesuai Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Lonsum's effective ownership as of December 31, 2025
Kepemilikan efektif Lonsum per 31 Desember 2025

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONALS



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

PUBLIC ACCOUNTANT

AKUNTAN PUBLIK

KAP PURWANTO SUSANTI DAN SURJA

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190

SHARE REGISTRAR

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Plaza Sentral, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

NOTARY

NOTARIS

DESMAN, S.H., M.HUM., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10

Jakarta 14450

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN



PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-109	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Tan Agustinus Dermawan
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Herlina Sugiarto
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Taman Semanan Indah Blok NQ/44, Duri Kosambi,
Cengkareng, Jakarta Barat
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2026 / *February 26, 2026*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



738AMX371973298

Tan Agustinus Dermawan
Presiden Direktur/
President Director

Herlina Sugiarto
Direktur /
Director



Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is
in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-
4/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-
4/1/II/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.511.706 juta yang terutama berasal dari penjualan minyak kelapa sawit dan minyak inti kelapa sawit, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp5,511,706 million which primarily arising from sales of crude palm oil and crude palm kernel oil, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya dan tingginya volume transaksi, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, and high volume of transactions, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 21 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas rancangan dan operasional dari pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami menguji transaksi pendapatan, dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian rinci pada pisah batas transaksi untuk memastikan keterjadian pendapatan dan apakah pendapatan telah dicatat pada periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, piutang usaha, liabilitas kontrak, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan bahwa kas sebenarnya dari pelanggan telah diterima, kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We gained understanding of, evaluated and assessed the design and tested the operating effectiveness of key controls over the revenue process. On a sample basis, we tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in the proper period. We tested journal entries posted to revenue accounts to identify unusual or irregular items. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue from contracts with customers, trade receivables, contract liabilities and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure that real cash from customers are received, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*



Shape the future
with confidence

The original report included herein is
in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-4/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-
4/1/II/2026 (lanjutan)

*Report No. 00075/2.1505/AU.1/01/1179-
4/1/II/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179 / *Public Accountant Registration No. AP.1179*

26 Februari 2026 / *February 26, 2026*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	1.639.556	27	906.672	Related party
Pihak ketiga	5.957.914		4.547.019	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	15.201	27	466.685	Related parties
Pihak ketiga	25.071		44.729	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	111.446	27	121.747	Related parties
Pihak ketiga	75.025		51.180	Third parties
Persediaan	613.808	7	619.768	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.737	18	455	Prepaid tax
Uang muka pemasok	4.769		8.853	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	7.009		5.841	Prepaid expenses
Aset biologis	245.735	8	305.306	Biological assets
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	13	39.028	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	8.699.271		7.117.283	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	32.633		27.531	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	186	3,18	785	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	1.238	12,27	3.312	Right-of-use assets
Piutang plasma	132.269	3,9	129.094	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.611	10	1.265.302	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	341	11	758	Deferred tax assets
Aset tetap	5.129.490	3,13	5.049.883	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	285.038	14	248.008	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.840.806		6.724.673	Total Non-current Assets
Total Aset	15.540.077		13.841.956	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	249.153		178.555	Third parties
Pihak berelasi	1.547	27	1.789	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	65.503		58.171	Third parties
Pihak berelasi	12.734	27	7.572	Related parties
Biaya masih harus dibayar	27.945	16	49.089	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	159.214	16	138.189	benefits liability
Utang pajak	208.798	3,18	217.933	Taxes payable
Liabilitas kontrak		17		Contract liabilities
Pihak ketiga	31.595		18.883	Third parties
Pihak berelasi	163.592	27	4.234	Related parties
Bagian lancar atas liabilitas sewa	329	12,27	3.558	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	920.410		677.973	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	107.011	11	120.271	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	516.543	19	486.958	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	623.554		607.229	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.543.964		1.285.202	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share
penuh - 6.819.963.965 saham	681.996	1d	681.996	capital - 6,819,963,965 shares
Tambahan modal disetor	1.027.332	20	1.027.332	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	14.977	20	15.152	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	110.000		105.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	12.165.641		10.729.706	Unappropriated
	13.999.946		12.559.186	
Kepentingan Nonpengendali	(3.833)	20	(2.432)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	13.996.113		12.556.754	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	15.540.077		13.841.956	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	5.511.706	21,27	4.562.503	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.250.368)	22,27	(2.570.542)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.261.338		1.991.961	Gross profit
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(59.571)	8	142.439	(Losses)/gains arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(73.099)	23,27	(48.267)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(247.878)	23,27	(239.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	136.905	23,27	142.225	Other operating income
Beban operasi lain	(9.307)	23	(437.610)	Other operating expenses
Laba usaha	2.008.388		1.550.851	Operating profit
Penghasilan keuangan	276.021	24,27	216.888	Finance income
Beban keuangan	(1.176)	24	(653)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi	(5.691)	10	5.967	Share in (losses)/profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2.277.542		1.773.053	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(391.187)	18	(297.399)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.886.355		1.475.654	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.523)		(366)	Losses on re-measurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(175)		3	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3.698)		(363)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.882.657		1.475.291	Total comprehensive income for the year

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.887.756		1.476.909	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.401)		(1.255)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.886.355		1.475.654	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.884.058		1.476.546	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.401)		(1.255)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.882.657		1.475.291	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	277	26	217	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025**
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/Peru- lisasi dan Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Adisional/ Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditemukan/ Penggunaan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Keperluan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2023	682.286	1.030.312	(3.270)	15.149	100.000	9.524.141	11.348.618	(1.177)	11.347.441	Balance at December 31, 2023
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.476.909	1.476.909	(1.255)	1.475.654	Profit for the year
Pernghasilan komprehensif lain	-	-	-	3	-	(366)	(363)	-	(363)	Other comprehensive income
Total pernghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3	-	1.476.543	1.476.546	(1.255)	1.475.291	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general/reserve (Note 20)
Dividen Kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(265.978)	(265.978)	-	(265.978)	Cash dividends (Note 20)
Perngurangan modal saham ditempatkan dan disetor pernu melalui perarikan saham treasuri (Catatan 20)	(290)	(2.980)	3.270	-	-	-	-	-	-	Reduction of issued and fully paid share capital through withdrawal of treasury shares (Note 20)
Saldo per 31 Desember 2024	681.996	1.027.332	-	15.152	105.000	10.729.706	12.559.186	(2.432)	12.556.754	Balance at December 31, 2024
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.887.756	1.887.756	(1.401)	1.886.355	Profit for the year
Pernghasilan komprehensif lain	-	-	-	(175)	-	(3.523)	(3.698)	-	(3.698)	Other comprehensive income
Total pernghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(175)	-	1.884.233	1.884.058	(1.401)	1.882.657	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general/reserve (Note 20)
Dividen Kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(443.298)	(443.298)	-	(443.298)	Cash dividends (Note 20)
Saldo per 31 Desember 2025	681.996	1.027.332	-	14.977	110.000	12.165.641	13.999.946	(3.833)	13.996.113	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6.154.917		4.079.221	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.652.263)		(1.550.478)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(1.327.458)		(958.401)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	3.175.196		1.570.342	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	259.853		209.741	Receipts of interest income
Restitusi pajak	599	18	490	Tax refund
Pembayaran pajak atas pemeriksaan pajak	(200)		(98)	Payments of tax assessment of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(419.715)		(215.142)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.015.733		1.565.333	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.597	13	2.130	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(1.933)		(18.359)	Additions to plasma receivables
Penambahan beban tangguhan	(6.142)		(67)	Additions to deferred charges
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(40.199)		(27.250)	Net payments for other non-current assets
Penambahan aset tetap	(433.312)		(376.249)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(478.989)		(419.795)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		700	Receipt payments of loan from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(6.284)	12	(4.859)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(443.234)	20	(265.944)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(449.518)		(270.103)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2.087.226		875.435	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	56.553		66.806	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.453.691		4.511.450	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.597.470	5	5.453.691	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 85 tanggal 27 Juni 2024 mengenai Perubahan Ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan Tentang Modal, dimana penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) Perusahaan yaitu sebanyak 2.900.000 (dua juta sembilan ratus ribu) lembar saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times, finally based on Notarial Deed No. 85 of Desman, S.H., M.Hum. dated June 27, 2024, concerning Amendments to the Provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association Concerning Capital, where the reduction of the Company's issued and fully paid share capital is due to the delisting of all treasury shares of the Company amount of 2,900,000 (two million nine hundred thousand) shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 110.982 hektar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 111.367 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 110,982 hectares as of December 31, 2025 (2024: 111,367 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber and small quantities of cocoa, tea and oil palm seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 26, 2026.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100
5 September 2024/ September 5, 2024	Penarikan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham yang mengakibatkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Withdrawal of treasury shares of 2,900,000 shares which resulting the reduction of issued and fully paid share capital	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris	Benny (Benny Tjoeng)
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Amelia Setiawan ¹⁾
Direksi	
Presiden Direktur	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I	-
Wakil Presiden Direktur II	-
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny
Direktur	In She
Direktur	Peter Kradolfer
Direktur	Ferdi Gunawan
Direktur	Harrijanto Kusumo
Direktur	Herlina Sugiarto
Direktur	Rogers Hadikusuma Wirawan ¹⁾
Komite Audit	
Ketua	Amelia Setiawan ¹⁾
Anggota	Timotius ¹⁾
Anggota	Notariza Taheer ¹⁾

¹⁾ Menjabat sejak 19 Juni 2025/Appointed since June 19, 2025

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

	2025
Imbalan kerja jangka pendek	65.609
Imbalan pasca kerja dan terminasi	3.128
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	68.737

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 13.944 orang (2024: 14.218) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Board of Commissioners
Axton Salim	Axton Salim	President Commissioner
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Commissioner
-	-	Commissioner
Edy Sugito	Edy Sugito	Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors
Benny (Benny Tjoeng)	Benny (Benny Tjoeng)	President Director
Tan Agustinus Dermawan	Tan Agustinus Dermawan	Vice President Director I
Tio Eddy Hariyanto	Tio Eddy Hariyanto	Vice President Director II
Joe-fly Joesoef Bahroeny	Joe-fly Joesoef Bahroeny	Director
In She	In She	Director
Peter Kradolfer	Peter Kradolfer	Director
Ferdi Gunawan	Ferdi Gunawan	Director
Harrijanto Kusumo	Harrijanto Kusumo	Director
Herlina Sugiarto	Herlina Sugiarto	Director
-	-	Director
-	-	Director
		Audit Committee
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Goh Kian Chee	Goh Kian Chee	Member
Antonius Suwanto	Antonius Suwanto	Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	65.609	62.294	Short-term employee benefits Post employment and termination benefits
Imbalan pasca kerja dan terminasi	3.128	3.070	
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	68.737	65.364	Total gross compensation paid to the key management

As of December 31, 2025, the Group has a total of 13,944 permanent employees (2024: 14,218) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing* menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117: *Kontrak Asuransi* adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi diskresioner; beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117: *Insurance Contracts* is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life insurance, non-life insurance, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features; a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 didasarkan pada model umum, yang dilengkapi dengan:

- Adaptasi khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premi) terutama untuk kontrak berdurasi pendek.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants (agriculture), at fair value at each reporting date. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired,*
or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

- i) *raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.*

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS"), karet, dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

m. Investment in Associates (continued)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Tanaman Produktif

Bearer Plants

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Mature bearer plants are stated at cost and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Depresiasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Alat berat dan kendaraan	5 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment and motor vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah depresiasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, depresiasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung di debit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) as of reporting dates.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan pada Catatan ini mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section of this Note regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

At December 31, 2025, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.*
- The resulting exchange difference is presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2025.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perpajakan

Taxation

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp113.708 (2024: Rp148.690). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp186 (2024: Rp785). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 was Rp113,708 (2024: Rp148,690). Further details are disclosed in Note 18.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was Rp186 (2024: Rp785). Further details are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp184.579 (2024: Rp183.219). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 21, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2025 was Rp184,579 (2024: Rp183,219). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 9.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif, Aset Tetap,
dan Aset Tidak Lancar

Tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman produktif adalah sebesar Rp296.164 dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar (*Level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,13%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap Grup setelah akumulasi penyisihan atas penurunan nilai di atas adalah sebesar Rp5.129.490 (2024: Rp5.049.883). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Bearer Plants, Fixed Assets, and
Non-current Assets

Bearer plants, fixed assets, and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the year ended December 31, 2024, impairment losses of CGU of rubber plantations was amounting to Rp296,164 and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (Level 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.13%.

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Group's fixed assets after the accumulated allowance for impairment above was Rp5,129,490 (2024: Rp5,049,883). Further details on fixed asset are disclosed in Note 13.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2025	2024		2025	2024
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Bayu Tirta Perkasa ("BTP") (4)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, perdagangan, jasa, fotografi, angkutan udara khusus pemotretan dan pemetaan/ Plantations, trading, services, photography, air transportation for photography and mapping	99,99%	99,99%	2002	1.825	156
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	689	313
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	695.991	63.147
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	714.737	27.933
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2021	841.848	131.171
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	688	710
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	72.959	74.697
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1)(2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	25.948	26.495

(1) Dalam tahap pengembangan./Under development stage.

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP./100,00% owned by LSP.

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL./99,97% owned by WHL.

(4) Dahulu PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")/Formerly PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP").

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.12 dari Notaris Musa Muamarta, SH tanggal 12 September 2025, entitas anak, MAKP, mengalami perubahan nama menjadi BTP, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000 menjadi Rp50.000, modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250 menjadi Rp42.500. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp42.250 dibayarkan secara kas oleh Perusahaan, sehingga total saham yang dimiliki oleh Perusahaan di BTP menjadi 42.499.999 saham dengan nilai nominal Rp42.500. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 18 September 2025.

**4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES
(continued)**

Based on Notarial deed No.12 from Musa Muamarta, SH dated September 12, 2025, a subsidiary, MAKP, has changed its name to BTP, and agreed to increase the authorized capital from Rp1,000 to Rp50,000, issued and fully paid share capital increase from Rp250 to Rp42,500. The increase of issued and fully paid share capital amounting to Rp42,250 was paid by the Company in cash, therefore, the total shares of the Company in BTP become 42,499,999 shares with a nominal value of Rp42,500. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0063333.AH.01.02. TAHUN 2025 dated September 18, 2025.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas	297
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	915.788
Rekening Dolar AS	
PT Bank Ina Perdana Tbk	23.768
Sub-total	939.556
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	148.095
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.539
PT Bank Mega Tbk	14.407
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	14.397
PT Bank UOB Indonesia	12.321
PT Bank Central Asia Tbk	7.705
Lain-lain	39
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mega Tbk	18.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.734
Lain-lain	2.498
Rekening Dolar Singapura	692
Sub-total	298.670
Total bank	1.238.226

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	524	Cash on hand
		Cash in banks
		Related party (Note 27)
		Rupiah account
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		US Dollar account
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		Sub-total
		Third parties
		Rupiah accounts
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		Others
		US Dollar accounts
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Others
		Singapore Dollar account
		Sub-total
		Total cash in banks

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	700.000
Sub-total	700.000
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank Mega Tbk	822.318
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.525
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	186.280
PT Bank OCBC NISP Tbk	107.824
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub-total	5.658.947
Total deposito berjangka	6.358.947
Total	7.597.470

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	3,15% - 6,50%
Dolar AS	3,75% - 5,30%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024
Time deposits	
Related party (Note 27)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	770.000
Sub-total	770.000
Third parties	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	545.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	655.000
PT Bank Mega Tbk	480.000
PT Bank Permata Tbk	270.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000
Dolar AS	
PT Bank Mega Tbk	288.492
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.906
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	519.608
PT Bank OCBC NISP Tbk	103.841
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	307.803
PT Bank KEB Hana Indonesia	129.296
PT Bank DBS Indonesia	13.146
Sub-total	4.302.092
Total time deposits	5.072.092
Total	5.453.691

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024
Rupiah	3,50% - 6,50%
US Dollar	4,15% - 5,30%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	15.201
Sub-total	15.201
Pihak ketiga	
Rupiah	18.474
Dolar AS	6.988
Sub-total	25.462
Total	40.663
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	391
Neto	40.272

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	16.077
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	5.049
31 - 60 hari	17.751
61 - 90 hari	37
Lebih dari 90 hari	1.358
Neto	40.272

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2024	
	466.685	Related parties (Note 27)
	466.685	Rupiah
		Sub-total
	35.969	Third parties
	9.151	Rupiah
		US Dollar
	45.120	Sub-total
	511.805	Total
	391	Less allowance for impairment - third party
Neto	511.414	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	391
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	391

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 27).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, dan royalti atas penggunaan tanah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2024	
	-	<i>Beginning balance</i>
	391	<i>Allowance for the year</i>
	391	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 27).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees and royalty from land usages.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2025
Barang jadi	420.616
Barang dalam proses	26.621
Bahan pembantu dan suku cadang	166.571
Neto	613.808

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	39.611
Penyisihan tahun berjalan	33.044
Pemulihan atas penyisihan	(14.361)
Saldo akhir	58.294

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp341.511 (2024: Rp344.136), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

	2024	
	472.032	<i>Finished goods</i>
	30.380	<i>Work in process</i>
	117.356	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Neto	619.768	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	2024	
	55.521	<i>Beginning balance</i>
	13.192	<i>Allowance for the year</i>
	(29.102)	<i>Recovery of allowance</i>
	39.611	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp341,511 (2024: Rp344,136), which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2025
Pada nilai wajar	
Saldo awal	305.306
(Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(59.571)
Saldo akhir	245.735

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	2024	
		At fair value
		Beginning balance
		(Losses)/gains arising from changes in fair value of biological assets
		Ending balance
	162.867	
	142.439	
	305.306	

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

<i>Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

<i>Input</i>	<i>Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

<i>Produk Agrikultur</i>	<i>Jumlah Panen/ Total Harvests</i>		<i>Agricultural Produce</i>
	<i>2025</i>	<i>2024</i>	
Dalam Ribuan Ton			<i>In Thousands of Tonnes</i>
TBS (kelapa sawit)	1.139	1.173	<i>FFB (oil palm)</i>
Dalam Ribuan Butir			<i>In Thousands of Pieces</i>
Benih kelapa sawit	8.583	8.055	<i>Oil palm seeds</i>

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

<i>Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs</i>
<i>Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds</i>
8,99% (2024: 12,5%)
Rp9.000 butir / pieces (2024: Rp9.000)
812 butir/janjang / pieces/bunch (2024: 805)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

<i>Inputs</i>	<i>Sensitivity of Fair Value To The Input</i>
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

Physical Quantities of Agricultural Produce

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	2025
Piutang plasma	184.579
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(52.310)
Total	132.269

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	54.125
(Pengurangan)/penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	(1.815)
Saldo akhir	52.310

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa KUD dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.804 (2024: Rp17.959).

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	2024	
Piutang plasma	183.219	<i>Plasma receivables Allowance for impairment and EIR amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(54.125)	
Total	129.094	Total

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2024	
Saldo awal	52.839	<i>Beginning balance (Deduction)/addition during the year (Note 23)</i>
(Pengurangan)/penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	1.286	
Saldo akhir	54.125	Ending balance

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units KUD and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2025 amounted to Rp5,804 (2024: Rp17,959).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank (lanjutan)

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.924 hektar (2024: 30.924 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2024: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.611 hektar (2024: 1.611 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.937 hektar (2024: 4.855 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2024: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 1.140 hektar (2024: 1.058 hektar) (tidak diaudit).

9. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to December 31, 2025, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,924 hectares (2024: 30,924 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2024: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,611 hectares (2024: 1,611 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2025, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,937 hectares (2024: 4,855 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2024: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,140 hectares (2024: 1,058 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Value of Investments	
			2025	2024		2025	2024
<u>Pengaruh signifikan langsung oleh Perusahaan/ Direct significant influence by the Company</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	756.879	752.266
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99% ^{a)}	24,99% ^{a)}	1992	363.876	359.613
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	104.003	114.213
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72% ^{b)}	48,72% ^{b)}	2011	34.853	39.210
Total						1.259.611	1.265.302

^{a)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 15,42% (2024:15,40%)./Inclusive of indirect equity ownership of 15.42% (2024: 15.40%).

^{b)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 34,09%./Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas laba	10.767
Nilai tercatat investasi	756.879
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.590.858
Total liabilitas	(106.714)
Nilai aset neto	4.484.144
Laba tahun berjalan	18.466
Bagian atas laba	4.613

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	19.376
Nilai tercatat investasi	363.876
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.867.549
Total liabilitas	(91.930)
Nilai aset neto	3.775.619
Laba tahun berjalan	44.842
Bagian atas laba	4.263

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas laba	6.154	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	752.266	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	5.115.717	Total assets
Total liabilitas	(666.923)	Total liabilities
Nilai aset neto	4.448.794	Net assets
Laba tahun berjalan	15.924	Profit for the year
Bagian atas laba	3.977	Share of profit

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	15.113	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	359.613	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	4.373.373	Total assets
Total liabilitas	(649.197)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.724.176	Net assets
Laba tahun berjalan	41.773	Profit for the year
Bagian atas laba	4.005	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(57.697)
Nilai tercatat investasi	104.003
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	487.697
Total liabilitas	(197.497)
Nilai aset neto	290.200
Rugi tahun berjalan	(20.961)
Bagian atas rugi	(10.210)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(14.147)
Nilai tercatat investasi	34.853
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	400.549
Total liabilitas	(193.921)
Nilai aset neto	206.628
(Rugi)/laba tahun berjalan	(29.783)
Bagian atas (rugi)/laba	(4.357)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(47.487)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	114.213	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	565.627	Total assets
Total liabilitas	(246.439)	Total liabilities
Nilai aset neto	319.188	Net assets
Rugi tahun berjalan	(7.907)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(3.851)	Share of loss

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	<u>2024</u>	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(9.790)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	39.210	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	478.409	Total assets
Total liabilitas	(242.864)	Total liabilities
Nilai aset neto	235.545	Net assets
(Rugi)/laba tahun berjalan	12.548	(Loss)/profit for the year
Bagian atas (rugi)/laba	1.836	Share of (loss)/profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN

11. DEFERRED TAX

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	86	-	-	-	86	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	9.837	320	-	-	10.157	Plasma receivables
Piutang karyawan	6	4	-	-	10	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	186.068	-	-	-	186.068	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.541	2.936	-	-	6.477	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	107.111	5.514	994	-	113.619	Employee benefits liability
Total	307.384	8.774	994	-	317.152	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(34.497)	10.822	-	-	(23.675)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(66.636)	12.973	-	-	(53.663)	Biological assets
Aset tetap	(322.376)	(19.350)	-	-	(341.726)	Fixed assets
Beban tangguhan	(4.055)	(602)	-	-	(4.657)	Deferred charges
Total	(427.564)	3.843	-	-	(423.721)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(91)	(120)	-	-	(211)	Biological assets
Lain-lain	-	(263)	-	32	(231)	Others
Total	(91)	(383)	-	32	(442)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(120.271)				(107.011)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(441)	253	-	-	(188)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	2.070	(719)	-	-	1.351	Plasma receivables
Lain-lain	(871)	49	-	-	(822)	Others
Total	758	(417)	-	-	341	Total
Aset pajak tangguhan, neto	758				341	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan penurunan nilai:				
Piutang usaha	-	86	-	86
Piutang lain-lain	735	-	-	735
Penyesuaian amortisasi SBE:				
Piutang plasma	9.835	2	-	9.837
Piutang karyawan	2	4	-	6
Penurunan nilai aset tetap	120.912	65.156	-	186.068
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	5.327	(1.786)	-	3.541
Liabilitas imbalan kerja	100.595	6.413	103	107.111
Total	237.406	69.875	103	307.384
Liabilitas pajak tangguhan				
Penyisihan atas:				
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(6.835)	(27.662)	-	(34.497)
Aset biologis	(35.602)	(31.034)	-	(66.636)
Aset tetap	(332.804)	10.428	-	(322.376)
Beban tangguhan	(3.459)	(596)	-	(4.055)
Total	(378.700)	(48.864)	-	(427.564)
Entitas anak				
Liabilitas pajak tangguhan				
Aset biologis	(72)	(19)	-	(91)
Total	(72)	(19)	-	(91)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(141.366)			(120.271)
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Aset biologis	(157)	(284)	-	(441)
Penyesuaian amortisasi SBE:				
Piutang plasma	1.790	280	-	2.070
Lain-lain	72	(943)	-	(871)
Total	1.705	(947)	-	758
Aset pajak tangguhan, neto	1.705			758

11. DEFERRED TAX (continued)

The Company
Deferred tax assets
Allowance for impairment of:
Trade receivables
Other receivables
EIR amortization adjustment of:
Plasma receivables
Loans to employees
Impairment of fixed assets
Accruals for costs of employee benefits
Employee benefits liability
Total
Deferred tax liabilities
Allowance for:
Net realizable value and obsolescence of inventories
Biological assets
Fixed assets
Deferred charges
Total
Subsidiaries
Deferred tax liability
Biological assets
Total
Deferred tax liability, net
Subsidiaries
Deferred tax assets
Biological assets
EIR amortization adjustment of:
Plasma receivables
Others
Total
Deferred tax assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On December 31, 2025 and 2024, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

12. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

11. DEFERRED TAX (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

12. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 1 year.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings		
	2025	2024	
Saldo awal	3.312	8.280	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	3.055	-	<i>Addition in current year</i>
Beban depresiasi	(5.129)	(4.968)	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	1.238	3.312	<i>Ending balance</i>
Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:			
	2025	2024	
Saldo awal	3.558	8.417	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	3.055	-	<i>Addition in current year</i>
Penambahan bunga	145	458	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(6.429)	(5.317)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	329	3.558	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	329	3.558	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long-term portion</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			
	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	5.129	4.968	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	145	458	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.274	5.426	<i>Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:			
	2025	2024	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	6.284	4.859	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal									
1 Januari 2024/ At January 1, 2024	965.977	4.316.084	689.740	2.982.423	1.409.011	798.617	200.188	50.915	11.412.955
Penambahan/Additions	185.212	-	34	7.713	10.267	100.483	5.543	67.372	376.624
Pengurangan/Deductions	141.454	7.411	-	337	1.315	6.740	3.579	-	160.836
Reklasifikasi/Reclassifications	(170.960)	162.325	7.686	33.386	13.003	-	205	(46.594)	(949)
Pada tanggal 31 Desember 2024/ At December 31, 2024	838.775	4.470.998	697.460	3.023.185	1.430.966	892.360	202.357	71.693	11.627.794
Penambahan/Additions	178.462	40	-	37.685	15.677	94.196	6.691	100.994	433.745
Pengurangan/Deductions	2.914	52.153	-	4.868	242	3.673	3.277	112	67.239
Reklasifikasi/Reclassifications	(121.746)	121.746	39.028	64.828	5.721	(302)	-	(70.247)	39.028
Pada tanggal 31 Desember 2025/ At December 31, 2025	892.577	4.540.631	736.488	3.120.830	1.452.122	982.581	205.771	102.328	12.033.328
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment									
Pada tanggal									
1 Januari 2024/ At January 1, 2024	95.023	2.491.312	-	1.592.984	895.474	639.283	192.516	13.000	5.919.592
Beban depresiasi tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.199	-	127.351	70.136	43.066	3.566	-	382.318
Penurunan nilai/Impairment	144.232	47.271	-	91.382	12.788	-	491	-	296.164
Pengurangan/Deductions	-	7.411	-	256	1.133	6.052	3.572	-	18.424
Reklasifikasi/Reclassifications	-	(1.739)	-	(754)	748	-	6	-	(1,739)
Pada tanggal 31 Desember 2024/ At December 31, 2024	239.255	2.667.632	-	1.810.707	978.013	676.297	193.007	13.000	6.577.911
Beban depresiasi tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.558	-	119.398	68.082	53.705	3.541	-	383.284
Pengurangan/Deductions	-	46.535	-	3.770	196	3.582	3.274	-	57.357
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	84	(84)	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2025/ At December 31, 2025	239.255	2.759.655	-	1.926.335	1.045.983	726.336	193.274	13.000	6.903.838
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal									
31 Desember 2024/ At December 31, 2024	599.520	1.803.366	697.460	1.212.478	452.953	216.063	9.350	58.693	5.049.883
Pada tanggal 31 Desember 2025/ At December 31, 2025	653.322	1.780.976	736.488	1.194.495	406.139	256.245	12.497	89.328	5.129.490

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2025 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	90.798
Karet	16.203
Lain-lain	3.981
Total	110.982

Rugi atas Pelepasan dan Penghapusan Aset Tetap

	2025
Penerimaan dari pelepasan	2.597
Nilai tercatat neto	(6.967)
Rugi atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 23)	(4.370)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	85,11%	47.255	Februari 2026/ February 2026	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	98,06%	42.073	Februari 2026/ February 2026	<i>Machinery and equipment</i>
Total		89.328		Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	92,07%	46.012	Januari 2025/ January 2025	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	89,99%	12.681	Januari 2025/ January 2025	<i>Machinery and equipment</i>
Total		58.693		Total

13. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2024 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	91.152	<i>Oil palm</i>
	16.231	<i>Rubber</i>
	3.984	<i>Others</i>
Total	111.367	Total

Losses on Disposals and Write-off of Fixed Assets

	2024	
	2.130	<i>Proceeds from disposals</i>
	(140.240)	<i>Net carrying value</i>
Rugi atas pelepasan dan write-off of fixed assets (Note 23)	(138.110)	Loss on disposals and write-off of fixed assets (Note 23)

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities and employees housing facilities with details as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") atas sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Kemudian pada tanggal 26 Juni 2025, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian Pengakhiran PPJB di atas, yang mulai berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2025 dan sejak tanggal efektif tersebut, PPJB di atas tidak lagi memiliki kekuatan hukum apapun bagi kedua belah pihak. Sehubungan dengan Perjanjian Pengakhiran PPJB ini, maka uang muka yang tersisa, yaitu sebesar Rp4.234 telah dikembalikan ke ICBP pada bulan Juli 2025 dan Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual sebesar Rp39.028 telah direklas kembali ke Aset Tetap - Tanah.

Depresiasi

Depresiasi dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan	372.034
Beban penjualan dan distribusi	6.048
Beban umum dan administrasi	5.202
Total (Catatan 25)	383.284

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.746.496 (2024: Rp2.295.967), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

On December 21, 2017, the Company and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") for a parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Then on June 26, 2025, both parties agreed to sign the Termination Agreement to end the SPA mentioned above which effective date on June 30, 2025 and since that effective date, the "SPA" has no any legal forces to both parties. In relation to the Termination Agreement above, the remaining balance of advance received amounting to Rp4,234 has been transferred back to ICBP in July 2025 and the Non-current Asset Held for Sale amounting to Rp39,028 has been reclassified to Fixed Asset - Land.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2024	
	370.468	Cost of goods sold
	5.833	Selling and distribution expenses
	6.017	General and administrative expenses
Total (Note 25)	382.318	

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp2,746,496 (2024: Rp2,295,967), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment and heavy equipment and motor vehicles.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 35 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbarui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungungan sebesar Rp5.238.323 (2024: Rp5.187.915), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, uang muka plasma, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

	2025
Hak atas tanah dalam proses	272.272
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	12.766
Total	285.038

13. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 35 years, HGB which are valid for 20 to 40 years and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2025, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to Rp5,238,323 (2024: Rp5,187,915), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, advance for plasma, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	2024	
	238.234	Land rights in process
	9.774	Other non-current non-financial assets
Total	248.008	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	238.575
Dalam Dolar AS	10.546
Dalam mata uang lain	32
Sub-total	<u>249.153</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Dalam Rupiah	1.547
Sub-total	<u>1.547</u>
Total	<u><u>250.700</u></u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Lancar	240.343
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.473
31 - 60 hari	415
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	3.469
Total	<u><u>250.700</u></u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk pembelian TBS.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	<u>2024</u>	
		Third parties
	170.682	<i>In Rupiah</i>
	7.848	<i>In US Dollar</i>
	25	<i>In other currencies</i>
	<u>178.555</u>	<i>Sub-total</i>
		Related parties (Note 27)
	1.789	<i>In Rupiah</i>
	<u>1.789</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u><u>180.344</u></u>	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2024</u>	
	177.267	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	703	<i>1 - 30 days</i>
	32	<i>31 - 60 days</i>
	8	<i>61 - 90 days</i>
	2.334	<i>More than 90 days</i>
Total	<u><u>180.344</u></u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan akrual untuk gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan.

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit, dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit dan pelepasan lahan. Pada tanggal 31 Desember 2024, pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp4.234. Pada bulan Juli 2025, uang muka sebesar Rp4.234 ini telah dikembalikan kepada ICBP. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 27.

	2025
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	31.595
Sub-total	31.595
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Dalam Rupiah	163.592
Sub-total	163.592
Total	195.187

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales of oil palm and disposal of land. In December 31, 2024, this disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp4,234. In July 2025, this remaining advance received of Rp4,234 has been transferred back to ICBP. Further details are disclosed in Notes 13 and 27.

	2024	
		Third parties
		<i>In Rupiah</i>
		Sub-total
		Related parties (Note 27)
		<i>In Rupiah</i>
		Sub-total
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 21	3.720
PPN	17
Total	3.737

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2025
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	6.015
Pasal 15	4
Pasal 21	-
Pasal 22	196
Pasal 25	36.241
Pasal 26	260
Pasal 29*	
Perusahaan	112.918
Entitas anak	790
PPN	52.374
Total	208.798

*). Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp289.137 (2024: Rp168.657) pada tanggal 31 Desember 2025./Net of prepaid income taxes amounting to Rp289,137 (2024: Rp168,657) as of December 31, 2025.

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	2024	
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 21	-	Article 21
PPN	455	VAT
Total	455	Total

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2024	
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2) dan 23	1.978	Articles 4(2) and 23
Pasal 15	1	Article 15
Pasal 21	4.398	Article 21
Pasal 22	130	Article 22
Pasal 25	18.587	Article 25
Pasal 26	63	Article 26
Pasal 29*		Article 29*
Perusahaan	148.367	The Company
Entitas anak	323	Subsidiaries
PPN	44.086	VAT
Total	217.933	Total

c. Income Tax Expense

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 19%.

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Dibebankan</u>			<u>Charged</u>
<u>ke laba rugi</u>			<u>to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(402.845)	(317.444)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(191)	-	of the previous years
Sub-total	(403.036)	(317.444)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	11.817	20.045	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	32	-	of the previous years
Sub-total	11.849	20.045	Sub-total
	(391.187)	(297.399)	
<u>Dibebankan ke</u>			<u>Charged to</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Rugi atas pengukuran			Losses on re-measurement of
kembali liabilitas			employee benefits liability
imbalan kerja	994	103	
	994	103	

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 of 19%.

The primary components of income tax expense are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.277.542	1.773.053
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.569	2.807
Laba Perusahaan sebelum pajak	2.285.111	1.775.860
Beda temporer		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	391
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	49.187	(125.736)
Aset biologis	58.968	(141.063)
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	1.453	11
Piutang karyawan	16	18
Penurunan nilai aset tetap	-	296.164
Rugi pelepasan aset tetap	1.690	139.496
Depresiasi dan amortisasi	(89.641)	(92.095)
Amortisasi beban tangguhan	(2.736)	(2.711)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	13.346	(8.118)
Imbalan kerja	25.067	29.148
Sub-total	57.350	95.505
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.909	21.218
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(257.624)	(224.221)
Sub-total	(228.715)	(203.003)
Penghasilan kena pajak	2.113.746	1.668.362

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.277.542	1.773.053	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.569	2.807	<i>Loss of subsidiaries before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	2.285.111	1.775.860	<i>Profit before tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	391	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	49.187	(125.736)	<i>Allowance/(recovery) for net realizable value and obsolescence of inventories</i>
Aset biologis	58.968	(141.063)	<i>Biological assets</i>
Amortisasi SBE:			<i>EIR amortization adjustment of:</i>
Piutang plasma	1.453	11	<i>Plasma receivables</i>
Piutang karyawan	16	18	<i>Loans to employees</i>
Penurunan nilai aset tetap	-	296.164	<i>Impairment of fixed assets</i>
Rugi pelepasan aset tetap	1.690	139.496	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Depresiasi dan amortisasi	(89.641)	(92.095)	<i>Depreciation and amortization</i>
Amortisasi beban tangguhan	(2.736)	(2.711)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	13.346	(8.118)	<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>
Imbalan kerja	25.067	29.148	<i>Employee benefits</i>
Sub-total	57.350	95.505	<i>Sub-total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.909	21.218	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(257.624)	(224.221)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub-total	(228.715)	(203.003)	<i>Sub-total</i>
Penghasilan kena pajak	2.113.746	1.668.362	<i>Taxable income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2025
Beban pajak penghasilan - kini	401.612
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(288.694)
Utang pajak penghasilan, neto	112.918

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.277.542

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

	2024	
	316.989	<i>Income tax expense - current</i>
	(168.622)	<i>Less prepaid income taxes</i>
Income tax payable, net	148.367	

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Income Tax Rate Reconciliation

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2024
	1.773.053

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(430.785)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13.655)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	53.412
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(191)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	32
Beban pajak penghasilan	(391.187)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Entitas anak	
2024	186
2023	-
2022	-
Total	186

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Income Tax Rate Reconciliation (continued)

	2024	
	(333.931)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
		<i>Tax effects on permanent differences:</i>
	(6.087)	<i>Non-deductible expenses</i>
	42.619	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	-	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
	-	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
	(297.399)	Income tax expense

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2024	2023	2022	
	186	537	62	<i>Subsidiary</i>
				<i>2024</i>
				<i>2023</i>
				<i>2022</i>
Total	785			Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Tahun Pajak 2022

Pada bulan April 2024, SAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan sebesar Rp555. SAS menerima pengembalian tersebut pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp490, dan sisanya Rp65 dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") lainnya yang diterima oleh SAS.

SAS membebankan sanksi administrasi atas STP tersebut sebesar Rp3 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. SAS akan menagihkan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah yang tersisa sebesar Rp62.

Pada bulan April 2024, SAS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, dimana SAS diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp19. SAS setuju dengan hasil SKPKB tersebut dan membebankan kurang bayar sebesar Rp19 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada bulan April 2025, SAS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, tanggal 17 April 2025, dimana SAS menyetujui seluruh hasil pemeriksaan yang dituangkan dalam Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan tersebut bahwa SAS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp62.

Pada bulan Mei 2025, SAS sudah menerima restitusi pajak tersebut sebesar Rp62 dari Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Subsidiaries

Fiscal Year 2022

In April 2024, SAS received Tax Assessment Letters of Overpayment ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" or "SKPLB") for fiscal year 2022 from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax amounting to Rp555. SAS received the refund on April 30, 2024 amounting Rp490 and the remaining Rp65 was deducted with other Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak or "STP") received by SAS.

SAS charged the administrative penalty of such STP amounting Rp3 as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of year 2024. SAS will claim to the Directorate General of Taxes for the remaining balance amounting Rp62.

In April 2024, SAS also received Tax Assessment Letters of Underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" or "SKPKB") from the Directorate General of Taxes pertaining to withholding income taxes article 21, whereby SAS was required to pay the tax underpayments amounting to Rp19. SAS agreed to the results of such SKPKB and charged the underpayment of Rp19 to "Other Operating Expenses" account in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2025, SAS received Notification Letters of Inspection Results ("Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan" or "SPHP") from the Directorate General of Taxes No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, dated April 17, 2025, whereby SAS agreed to the results from the inspection stated in the "SPHP" that SAS received the SKPLB of corporate income taxes for fiscal year 2022 amounting to Rp62.

In May 2025, SAS has received the tax restitution of net amount of Rp62 from the Directorate General of Taxes.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun Pajak 2023

Pada bulan September 2024, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2023.

Kemudian pada bulan April 2025, SAS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") dari Direktorat Jenderal Pajak No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, tanggal 17 April 2025, dimana SAS menyetujui seluruh hasil pemeriksaan yang dituangkan dalam Surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan tersebut bahwa SAS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp537. Selain itu, SAS juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp9 yang dibebankan pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada bulan Mei 2025, SAS sudah menerima restitusi pajak tersebut sebesar Rp528 neto dari Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2024

Pada bulan November 2025, TMP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2024.

Pada bulan Desember 2025, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2024.

Sampai dengan tanggal 26 Februari 2026, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2024 masih dalam proses.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal Year 2023

In September 2024, SAS has received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2023.

Then in April 2025, SAS received Notification Letters of Inspection Results ("Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan" or "SPHP") from the Directorate General of Taxes No.S-324/RIKSIS/KPP.0412/2025, dated April 17, 2025, whereby SAS agreed to the results from the inspection stated in the "SPHP" that SAS received the SKPLB of corporate income taxes for fiscal year 2023 amounting to Rp537. Beside this, SAS also received the SKPKB of withholding income taxes article 21 amounting to Rp9, which recorded to "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

In May 2025, SAS has received these taxes restitution of net amount of Rp528 from the Directorate General of Taxes.

Fiscal Year 2024

In November 2025, TMP received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2024.

In December 2025, SAS received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2024.

Up to February 26, 2026, the tax examination from tax office for fiscal year 2024 is still in process.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

e. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

f. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2q, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Februari 2026 dan 3 Februari 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 4,81%-7,06% per tahun (2024: 6,70%-7,14%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,5% per tahun (2024: 4,5%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2q, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Collective Labor Agreement and UUCK as of reporting dates.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation report as of December 31, 2025 and 2024 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 6, 2026 and February 3, 2025, respectively.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 4.81%-7.06% per annum (2024: 6.70%-7.14%).
- Salary growth rate: 4.5% per annum (2024: 4.5%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI IV.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2025
Saldo awal	486.958
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>	
Biaya jasa kini	43.767
Beban bunga	32.782
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.013)
Sub-total	75.536
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	26.171
Penyesuaian pengalaman	(21.654)
Sub-total	4.517
Imbalan yang dibayarkan	(50.468)
Saldo akhir	516.543

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2025</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations

	2025	2024	
Saldo awal	486.958	457.342	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>			<u>Changes charged to profit or loss (Note 25)</u>
Biaya jasa kini	43.767	44.659	Current service cost
Beban bunga	32.782	29.132	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(1.013)	421	Re-measurement of other long-term employee benefits
Sub-total	75.536	74.212	Sub-total
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Loss/(gain) re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	26.171	4.445	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(21.654)	(3.976)	Experience adjustments
Sub-total	4.517	469	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(50.468)	(45.065)	Benefits paid
Saldo akhir	516.543	486.958	Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
	<u>December 31, 2025</u>
(32.040)/35.827	Discount rate
38.615/(35.060)	Salary increase
	<u>December 31, 2024</u>
(30.579)/34.348	Discount rate
37.375/(33.737)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dalam 12 bulan mendatang	39.108
Antara 1 sampai 2 tahun	45.239
Antara 2 sampai 5 tahun	162.779
Diatas 5 tahun	2.843.849
	<u><u>3.090.975</u></u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 11,79 tahun (2024: 10,76 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUCK.

20. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd.
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)	21	Ferdi Gunawan *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%	275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
Total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Total

*) Ferdi Gunawan adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan dibawah 0,01%|Ferdi Gunawan is the Director of the Company, with equity ownership below 0.01%.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	<u>2025</u>
Within the next 12 months	39.108
Between 1 and 2 years	45.239
Between 2 and 5 years	162.779
Beyond 5 years	2.843.849
	<u><u>3.090.975</u></u>

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 11.79 years (2024: 10.76 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of UUCK.

20. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan penarikan kembali atas seluruh saham treasuri Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Agustus 2024.

Transaksi ini juga telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 tertanggal 4 September 2024 mengenai Persetujuan Penghapusan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan, dan telah diumumkan oleh bursa pada tanggal yang sama bahwa jumlah saham tercatat setelah pengurangan modal disetor adalah sebesar 6.819.963.965 saham berlaku efektif pada tanggal 5 September 2024.

20. EQUITY (continued)

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the shareholders approved the management's plan to reduce issued and paid shares capital of the Company due to withdrawal of all treasury shares of the Company totaling 2,900,000 shares, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on August 28, 2024.

This transaction has also been approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 dated September 4, 2024 regarding Approval for the Cancellation of the Company's Shares and was announced by the stock exchange on the same date that effective on September 5, 2024, the outstanding shares after the reduction of the paid share capital is 6,819,963,965 shares.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Selisih antara nilai tercatat dari penarikan pencatatan saham treasury sebanyak 2.900.000 saham dengan nilai nominal saham	(2.980)
Saldo tambahan modal disetor	1.027.332

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Difference between the carrying value from the withdrawal of 2,900,000 treasury shares and the nominal shares' value
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Treasuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham treasuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Penghapusan Pencatatan Saham Treasuri

Penghapusan pencatatan 2.900.000 saham yang dibeli kembali (saham treasuri) mengakibatkan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham. Dan selisih antara nilai tercatat saham treasuri dengan nilai nominal saham sebesar Rp2.980 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi KNP, (ii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (iii) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

The Delisting of Treasury Shares

The delisting of treasury shares of the Company amount of 2,900,000 shares resulting the reduction of the Company's issued and paid shares capital of 2,900,000 shares. And the difference between the carrying value of treasury shares and the nominal shares' value amounting to Rp2,980 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners and (iii) exchange differences on translation of the accounts of foreign operations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp443.298 atau Rp65 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp265.978 atau Rp39 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp443.234 (2024: Rp265.944). Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2025 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 42 tanggal 19 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 82 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Entitas Anak</u>	
SAS	1
TAS	(9)
TMP	(18)
WHL	(3.807)
Total	(3.833)

20. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 19, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp443,298 or Rp65 per share (full amount) which were taken from 2024 income.

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 27, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp265,978 or Rp39 per share (full amount) which were taken from 2023 income.

As of December 31, 2025, cash dividend had been paid amounting Rp443,234 (2024: Rp265,944). The remaining balance of cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on June 19, 2025, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum. No. 42 dated June 19, 2025, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on June 27, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum. No. 82 dated June 27, 2024, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	2025	2024	
			<u>Subsidiaries</u>
			SAS
			TAS
			TMP
			WHL
Total	(3.833)	(2.432)	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
MKS	4.093.118
Inti sawit dan produk terkait	1.093.304
Karet	149.982
Lainnya	175.302
Total	5.511.706

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	3.640.839	592.647	CPO
	141.847	187.170	Palm kernel and the related products
	175.302		Rubber
	175.302		Others
Total	5.511.706	4.562.503	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025		2024		SIMP
	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue	
SIMP	3.486.712	63,26%	3.640.887	79,80%	SIMP

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Alokasi biaya tidak langsung	746.204	680.356	Allocation of indirect costs
Biaya pembelian TBS	672.332	488.924	FFB purchases
Biaya panen	604.326	588.354	Harvesting costs
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	531.278	452.944	Upkeep and cultivation costs
Beban depresiasi dan amortisasi	373.058	371.430	Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	247.715	243.081	Manufacturing costs
Total beban produksi	3.174.913	2.825.089	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Pada awal tahun	30.380	19.552	At the beginning of year
Pada akhir tahun	(26.621)	(30.380)	At the end of the year
Beban pokok produksi	3.178.672	2.814.261	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun	472.032	235.733	At the beginning of year
Pembelian (Catatan 27)	26.519	-	Purchases (Note 27)
Pemakaian sendiri	(6.239)	(7.420)	Internal consumption
Pada akhir tahun	(420.616)	(472.032)	At the end of the year
Beban pokok penjualan	3.250.368	2.570.542	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

The details of cost of goods sold are as follows:

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penjualan dan distribusi		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	50.999	30.225
Lain-lain	22.100	18.042
Total	73.099	48.267
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	159.502	154.527
Pajak dan perizinan	20.222	23.885
Lain-lain	68.154	61.485
Total	247.878	239.897
Penghasilan operasi lain		
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	62.528	66.415
Penerimaan atas penggunaan tanah	55.804	53.933
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	16.758	21.877
Pemulihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 9)	1.815	-
Total	136.905	142.225
Beban operasi lain		
Rugi atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 13)	4.370	138.110
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 3 dan 13)	-	296.164
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 9)	-	1.286
Lain-lain, neto	4.937	2.050
Total	9.307	437.610

23. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2025	2024
Selling and distribution		
Freight, insurance and rental	50.999	30.225
Others	22.100	18.042
Total	73.099	48.267
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	159.502	154.527
Taxes and licenses	20.222	23.885
Others	68.154	61.485
Total	247.878	239.897
Other operating income		
Net gains on foreign exchange attributable to operating activities	62.528	66.415
Received from land usages	55.804	53.933
Sales of palm sugar, palm kernel shell and others, net	16.758	21.877
Recovery for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 9)	1.815	-
Total	136.905	142.225
Other operating expenses		
Losses on disposals and write-off of fixed assets (Note 13)	4.370	138.110
Loss on impairment of fixed assets (Notes 3 and 13)	-	296.164
Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 9)	-	1.286
Others, net	4.937	2.050
Total	9.307	437.610

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

25. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban depresiasi, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2025	2024
Beban depresiasi dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 13)	383.284	382.318
Aset hak-guna (Catatan 12)	5.129	4.968
Beban tangguhan	1.040	976
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	1.602.038	1.524.225
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 19)	75.536	74.212
Pelatihan dan pendidikan	25.347	24.398

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dasar		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.887.756	1.476.909
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	277	217

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits and interest income from short-term loans to related parties (Note 27).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

25. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2025	2024
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses		
Fixed assets (Note 13)	383.284	382.318
Right-of-use assets (Note 12)	5.129	4.968
Deferred charges	1.040	976
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses		
Salaries and wages	1.602.038	1.524.225
Allowance for employee benefits (Note 19)	75.536	74.212
Training and education	25.347	24.398

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2025	2024
Dasar		
Profit for the year attributable to the owners of the parent	1.887.756	1.476.909
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965	6.819.963.965
Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)	277	217

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.486.712	3.640.887	63,26%	79,80%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera	59.328	13	1,08%	*	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Mentari Subur Abadi	5.594	22	0,10%	*	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	58	165	*	*	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	2.945	2.675	0,05%	0,06%	PT Indomarco Adi Prima
Total	3.554.637	3.643.762	64,49%	79,86%	Total
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.543	7.368	4,05%	5,18%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	44.005	44.240	15,94%	20,40%	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	4.660	4.359	1,69%	2,01%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	48.665	48.599	17,63%	22,41%	Total
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	7.943	-	0,25%	-	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera	18.576	-	0,57%	-	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Total	26.519	-	0,82%	-	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	-	10.549	-	0,41%	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indo Traktor Utama	5.598	-	0,17%	-	PT Indo Traktor Utama
PT Indomobil Prima Niaga	4.499	26.519	0,14%	1,03%	PT Indomobil Prima Niaga
Total	10.097	26.519	0,31%	1,03%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	3.846	4.948	5,26%	10,25%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Samudera Sejahtera Pratama	13.365	-	18,28%	-	<u>Entity Under Common Control</u> PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	17.211	4.948	23,54%	10,25%	Total
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	18	28	0,01%	0,01%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u> PT Aston Inti Makmur	7.625	7.306	3,08%	3,05%	<u>Associate</u> PT Aston Inti Makmur
Total	7.643	7.334	3,09%	3,06%	Total
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	3.757	3.702	0,12%	0,14%	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	-	466.684	-	3,37%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kebun Mandiri Sejahtera	14.690	-	0,10%	-	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Lain-lain	9	1	*)	*)	Other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	502	-	*)	-	PT Indomarco Adi Prima
Total	15.201	466.685	0,10%	3,37%	
	Total				

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%. / Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade receivables from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	891	413	0,06%	0,03%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Lain-lain	-	6	-	*)	Other
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	364	1.185	0,02%	0,09%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	292	185	0,02%	0,02%	Others
Total	1.547	1.789	0,10%	0,14%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%. / Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 13). Selain itu, Grup juga melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi dari uang muka atas penjualan produk kelapa sawit (Catatan 17). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas - Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.639.556	906.672	10,55%	6,55%	PT Bank Ina Perdana Tbk
Liabilitas Kontrak					Contract Liabilities
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	163.592	-	10,60%	-	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	4.234	-	0,33%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Total	163.592	4.234	10,60%	0,33%	Total

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and sale of land (Note 13). Beside this, The Group also has trade transactions with related party from advance received from sales of oil palm products (Note 17). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and Cash Equivalents - Related Party" and "Contract Liabilities - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	24	28	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur
Sejahtera	4.510	4.409	0,03%	0,03%	Sejahtera
PT Lajuperdana Indah	2.963	2.605	0,02%	0,02%	PT Lajuperdana Indah
PT Mentari Subur Abadi	2.613	9.043	0,02%	0,07%	PT Mentari Subur Abadi
PT Riau Agrotama Plantation	1.554	2.216	0,01%	0,02%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.207	2.395	0,01%	0,02%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Kebun Ganda Prima	1.116	3.163	0,01%	0,02%	PT Kebun Ganda Prima
PT Swadaya Bhakti					PT Swadaya Bhakti
Negaramas	774	3.257	*)	0,02%	Negaramas
Lain-lain	558	2.465	*)	0,02%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	94.527	90.566	0,61%	0,65%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	1.600	1.600	0,01%	0,01%	PT Mentari Pertiwi Makmur
Total	111.446	121.747	0,72%	0,88%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Utang Lain-lain					Other Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	33	97	*)	0,01%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	437	911	0,03%	0,07%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	4.402	115	0,29%	0,01%	PT Kencana Subur Sejahtera
Lain-lain	529	411	0,04%	0,03%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.855	5.313	0,31%	0,41%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Prima Niaga	2.178	-	0,14%	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomarco Adi Prima	-	454	-	0,04%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	18	14	*)	*)	Others
Sub-total	12.452	7.315	0,81%	0,57%	Sub-total
<i>Dalam Dolar Singapura</i>					<i>In Singapore Dollar</i>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	282	257	0,02%	0,02%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	12.734	7.572	0,83%	0,59%	Total
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	1.238	3.312	0,01%	0,02%	PT Aston Inti Makmur
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	329	3.558	0,02%	0,28%	PT Aston Inti Makmur

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%. / Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2024: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp167.397 (2024: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp146.611), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit, dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2024: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp167,397 higher/lower (2024: Rp146,611 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 21 dan 9, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 21 and 9, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 5,67% sampai 7,92% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7,00% sampai 8,24% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Plasma Receivables (continued)

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 5.67% to 7.92% per annum for the year ended December 31, 2025 (2024: 7.00% to 8.24% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	-	Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	-	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pada tanggal 31 Desember 2025						
Pengukuran nilai wajar yang berulang						
Aset biologis - produk agrikultur	245.735		-	214.258		31.477
Pada tanggal 31 Desember 2024						
Pengukuran nilai wajar yang berulang						
Aset biologis - produk agrikultur	305.306		-	280.977		24.329

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	-	Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	-	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
At December 31, 2025						
Recurring fair value measurements						
Biological assets - agricultural produce	245.735		-	214.258		31.477
At December 31, 2024						
Recurring fair value measurements						
Biological assets - agricultural produce	305.306		-	280.977		24.329

There were no transfers between Level 1 and Level 2 and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2025 and 2024.

30. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into three business segments, consisting of oil palm products, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment Results

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
Ekspor	-	-	43.706	43.706	Export
Lokal	5.214.233	65.646	188.121	5.468.000	Local
Total	5.214.233	65.646	231.827	5.511.706	Total
Hasil segmen	1.922.057	52.206	(91.658)	1.882.605	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan				125.783	Unallocated income
Laba usaha				2.008.388	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto				274.845	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi				(5.691)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				2.277.542	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(391.187)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.886.355	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	364.994	1.499	27.363	393.856	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan				39.456	Unallocated capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	351.648	942	20.468	373.058	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan				16.395	Unallocated depreciation and amortization

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

a. Segment Results (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
Ekspor	-	-	69.781	69.781	Export
Lokal	4.293.037	60.857	138.828	4.492.722	Local
Total	4.293.037	60.857	208.609	4.562.503	Total
Hasil segmen	1.739.223	34.354	(364.072)	1.409.505	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan				141.346	Unallocated income
Laba usaha				1.550.851	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto				216.235	Finance income, net
Bagian atas laba entitas asosiasi				5.967	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				1.773.053	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(297.399)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				1.475.654	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	340.615	1.334	28.512	370.461	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan				5.788	Unallocated capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	337.416	823	33.191	371.430	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan				16.832	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	-	296.164	296.164	Impairment

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.485.643	69.130	514.297	6.069.070	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan				9.471.007	Unallocated assets
Total aset				15.540.077	Total assets
Liabilitas segmen	952.250	75.687	229.815	1.257.752	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				286.212	Unallocated liabilities
Total liabilitas				1.543.964	Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.967.311	71.562	520.640	6.559.513	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan				7.282.443	Unallocated assets
Total aset				13.841.956	Total assets
Liabilitas segmen	746.362	73.022	225.682	1.045.066	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan				240.136	Unallocated liabilities
Total liabilitas				1.285.202	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2025	2024	
Indonesia	5.468.000	4.492.722	Indonesia
Negara-negara asing	43.706	69.781	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.511.706	4.562.503	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 98.659.087	1.655.697	Cash and cash equivalents
	SG\$ 52.949	692	
Piutang usaha	US\$ 416.405	6.988	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 1.300.983	21.833	Other receivables
	SG\$ 435	6	
Total Aset dalam Mata Uang Asing		1.685.216	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 628.432	10.546	Trade payables
	€ 839	17	
	SG\$ 859	11	
	CHF 186	4	
Utang lain-lain	€ 343.943	6.794	Other payables
	SG\$ 21.582	282	
Total liabilitas dalam mata uang asing		17.654	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Moneter Neto		1.667.562	Net Monetary Assets

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS dan coklat sebanyak 22.377 ton (2024: 20.923 ton), benih kelapa sawit sebanyak 41.064 benih (2024: 65.860 benih), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi setelah tanggal pelaporan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of December 31, 2025, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO and cocoa of 22,377 tonnes (2024: 20,923 tonnes), oil palm seeds of 41,064 seeds (2024: 65,860 seeds), to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized after each reporting date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp71.766 dan US\$216.681 (2024: Rp72.465 dan US\$560.724).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp46.491 dan US\$65.303 (2024: Rp39.301 dan US\$411.563).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp1.310 (2024: Rp29.218).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp200.253 dan US\$5.348 (2024: Rp25.255 dan US\$645).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp30.934 (2024: Rp1.670).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2025, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp71,766 and US\$216,681 (2024: Rp72,465 and US\$560,724).

Up to December 31, 2025, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp46,491 and US\$65,303 (2024: Rp39,301 and US\$411,563).

As of December 31, 2025, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp1,310 (2024: Rp29,218).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2025, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp200,253 and US\$5,348 (2024: Rp25,255 and US\$645).

As of December 31, 2025, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp30,934 (2024: Rp1,670).

d. Litigation Case

As of December 31, 2025, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Februari 2026:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 26, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Februari 2026: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026
(lanjutan)**

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait standar tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 26, 2026: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: *Business Combination under Common Control (2025 Revision)*

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is currently working to identify all impacts the standard will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Februari 2026: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait standar tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 26, 2026: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the standard will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 Februari 2026: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 26, 2026: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jalan HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950, Indonesia
Telp : (+62 21) 8065 7388
Email : corporate.secretary@londonsumatra.com
Website : www.londonsumatra.com